

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 18 JULI s.d 15 SEPTEMBER 2016
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN**

Alamat: Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL): Rhoma Dwi Aria Yuliantri, M.Pd.



Disusun Oleh :

Nama Rahmawati Nur S

NIM 13406241063

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016/2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan.

Nama : Rahmawati Nur S

NIM : 13406241063

Jurusan : Pendidikan Sejarah


Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul dari tanggal 18 Juli sampai 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan individu PPL UNY 2016 ini.

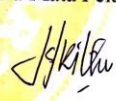
Bantul, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Mata Pelajaran


Rhoma Dwi Aria Yuliantri, M.Pd


Sri Tukiyantini, S.Pd

NIP. 198207042010122004

NIP. 19711030 199512 2 002

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMA N 2 Banguntapan

SMA N 2 Banguntapan



Ngadiya, S.Pd.



Kuswanto, S.Pd.

NIP. 19660427 198902 100

NIP. 19620216 198803 1 005

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, rahmat, barokah, dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2016-2017 dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan bagi junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa dan membimbing kita selalu umatnya dari zaman *jahiliyah* sampai zaman *islamiyah*. Semoga kita senantiasa mendapatkan syafa'atnya di *yaumul qiyamah*.

Program PPL merupakan program dari Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pembimbing maupun tenaga kependidikan lainnya yang mampu melaksanakan tugas-tugas profesinya dengan baik. Dalam pelaksanaan PPL ini, mahasiswa praktikan dituntut untuk mengasah kompetensi diri sebagai seorang calon pembimbing baik kompetensi akademik, sosial, kepribadian, profesional maupun kompetensi pedagogik. Hal ini dijadikan sebagai pengalaman yang sangat berharga dan bekal kita untuk memahami dinamika lembaga pendidikan dengan segala permasalahannya baik berkaitan dengan proses pembelajaran sejarah di sekolah.

A. Tujuan Pelaksanaan Program PPL

1. Untuk mengetahui secara langsung kondisi lingkungan fisik dan nonfisik sekolah.
2. Menerapkan berbagai kemampuan potensial keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata.
3. Mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan sekolah.
4. Menarik kesimpulan nilai edukatif dari penghayatan dan pengalamannya secara pelatihan melalui refleksi dan menuangkan hasilnya dalam pembuatan laporan.
5. Mampu mengembangkan metode mengajar dalam mata pelajaran sejarah.

B. Ucapan Terimakasih

Laporan disusun sebagai bukti telah dilaksanakannya PPL Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, dan praktikan mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam menyusun laporan ini khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL.
2. Bapak Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Dyah Kumalasari, M.Pd selaku Kepala Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah melaksanakan tugasnya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
5. Bapak Ngadiya, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan PPL.
6. Bapak Kuswanto, S.Pd. selaku Koordinator PPL selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan.
7. Ibu Sri Tukiyantini, S.Pd selaku Guru Pembimbing Sejarah selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan.

8. Bapak/Ibu guru dan segenap karyawan SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah membantu kami sehingga dapat melaksanakan PPL dengan baik.
9. Orang tua kami yang senantiasa memberikan doa yang tak kenal lelah agar putra-putrinya dapat melaksanakan kegiatan PPL Pendidikan Ekonomi UNY dengan lancar dan maksimal.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL UIN serta tim PPL SMA Negeri 2 Banguntapan.
11. Siswa-siswi SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah memberikan banyak ilmu baru serta motivasi selama pelaksanaan PPL.
12. Semua pihak yang telah membantu kami sehingga terselesaikannya laporan ini.

Dalam penulisan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini, kami telah mencurahkan seluruh kemampuan secara maksimal, namun kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya, serta kemampuan dan pengetahuan yang masih terbatas. Untuk itu kami berterima kasih atas saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan laporan berikutnya.

Semoga laporan ini bermanfaat dan berguna bagi semua pihak, khususnya bagi diri kami selaku penyusun dan masyarakat luas umumnya.

C. Harapan-Harapan

Harapan dalam program pengalaman lapangan ini semoga laporan pelaksanaan ini dapat memberikan ilmu baru kepada guru sejarah di SMA Negeri 2 Banguntapan membagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan masyarakat pada umumnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Bantul, September 2016

Hormat Saya,

Rahmawati Nur S

NIM. 13406241063

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	16
A. Persiapan	16
1. Pengajaran Mikro	16
2. Pembekalan PPL	17
3. Observasi	19
4. Penyusunan Persiapan Mengajar	19
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)	20
1. Persiapan Pra Praktik Mengajar	20
2. Praktik Mengajar	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	30
1. Hasil Pelaksanaan PPL	30
2. Analisis Pelaksanaan Program PPL	30
3. Refleksi	33
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. **Matriks Kegiatan Kelompok**
2. **Serapan Dana**
3. **Laporan Mingguan**
4. **Kartu Bimbingan**
5. **Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik**
6. **Format Observasi Kondisi Sekolah**
7. **Silabus Pembelajaran**
8. **Perencanaan Pembelajaran**
9. **Kisi-kisi Soal Ulangan Harian**
10. **Soal Ulangan Harian**
11. **Daftar Nilai Siswa**
12. **Analisis Butir Soal**
13. **Daftar Presensi Peserta Didik**
14. **Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
PENDIDIKAN SEJARAH**

Oleh:

Rahmawati Nur S
NIM. 13406241063

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu wadah untuk menerapkan/mengaplikasikan ilmu yang selama ini telah dipelajari dalam bidang keahlian maupun ilmu keguruan yang berkaitan dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Praktik pengalaman lapangan atau praktik mengajar ini mulai dilaksanakan pada tanggal 18 Juli s.d. 15 September 2016 berlokasi di SMA N 2 Banguntapan. Dalam praktik mengajar mahasiswa terlebih dahulu melaksanakan persiapan pembelajaran, yaitu membuat perencanaan pembelajaran dimulai dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sampai dengan evaluasi yang dilaksanakan. Kemudian melakukan koordinasi dan konsultasi kepada guru pembimbing di sekolah tersebut.

Dalam bimbingan PPL, mahasiswa (penulis) mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas X IPS 1, X IPS 3, X IPS 4, X IPA 2 dan X IPA 4. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 (K13). Begitu pula dengan penulisan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya (RPP), penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan adalah dengan metode *Problem Discovery Learning* dan *Cooperative Learning*. Sedangkan media yang digunakan adalah *White Board*, LCD, spidol, lembar kerja, kertas bergambar, bola kertas dan mengadakan tugas individu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar minimal sebanyak 8 kali dalam praktiknya, penyusun telah mengajar sebanyak 25 kali pertemuan dengan alokasi masing-masing 2 jam pelajaran setiap pertemuan.

Secara keseluruhan, program-program yang telah terlaksana, dapat berjalan dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang terkait. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Keberhasilan pelaksanaan PPL ini hendaknya disikapi oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan meningkatkan jalinan komunikasi dan kerjasama dengan SMA N 2 Banguntapan agar pelaksanaan PPL di masa mendatang akan lebih baik dan bermanfaat bagi pengembangan sekolah, siswa dan mahasiswa praktikan.

Kata Kunci: Praktik Pengalaman Lapangan, Sejarah, SMA 2 Banguntapan

BAB I PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab mahasiswa dalam pendidikan adalah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan di kampus secara akademik. Tanggungjawab mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari kampus ialah mentransfer, menginformasikan dan mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan kependidikan khususnya. Dari hasil pengaplikasian itu seorang mahasiswa dapat diukur mengenai kesiapan dan kemampuannya sebelum akhirnya menjadi bagian dari masyarakat luas. Beranjak dari hal itu maka diadakanlah program PPL sebagai implementasi dari pengabdian kepada masyarakat dan pengaplikasian ketrampilan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat khususnya dalam lingkungan pendidikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian inti kulikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru atau tenaga pendidik, baik latihan mengajar maupun tugas kependidikan lainnya secara terbimbing dan terpadu sebagai persyaratan profesi keguruan PPL yang merupakan muara dari seluruh program kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh setiap mahasiswa pendidikan sebelum terjun ke sekolah. Ada hal penting yang dapat menjadi landasan dalam pelaksanaan PPL dimana PPL merupakan salah satu kulminasi atau muara program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memantapkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial dalam rangka memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Dengan PPL tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman pembelajaran, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai latihan mengajar bagi mahasiswa calon guru setelah lulus nanti. Dalam praktik di lapangan, mahasiswa diharapkan menerapkan teori-teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah. Dan diharapkan keluaran dari PPL ini adalah mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas.

Pelaksanaan PPL harus memberikan kesempatan agar terjadi interaksi-interaksi yang menumbuh kembangkan kompetensi yang perlu dimiliki oleh setiap calon guru. Selain itu, manfaat pelaksanaan PPL yaitu menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran, memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara disiplin sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan masalah dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah sehingga mahasiswa dapat mengatasi permasalahan tersebut, memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator dan dinamisator.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2016 penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan program PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan yang beralamat di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul.

A. ANALISIS SITUASI (PERMASALAHAN DAN POTENSI PEMBELAJARAN)

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima/ menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara empirik. Dengan demikian program PPL ini bertujuan agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya.

Kegiatan pelaksanaan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi :

a. Observasi lapangan

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan melakukan observasi ke lapangan terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi SMA N 2 Banguntapan Bantul sebagai tempat pelaksanaan PPL.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

- 1) Latihan mengajar terbimbing.
- 2) Latihan mengajar mandiri.

c. Praktik Persekolahan

- 1) Pengelolaan Administrasi sekolah dan Administrasi Kelas.
- 2) Pembuatan perangkat pembelajaran (RPP, Silabus, media pembelajaran).
- 3) Pengelolaan beberapa sarana dan prasarana sekolah seperti sarana bidang studi , UKS, perpustakaan.

d. Penyusunan Laporan PPL

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mengenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
- 2) Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- 3) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.

- 4) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- b. Bagi Sekolah
- 1) Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
 - 2) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.
- c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
 - 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

Pada masa perjalanannya sampai tahun 2016 ini, SMA Negeri 2 Banguntapan telah berganti pimpinan sekolah atau kepala sekolah sampai 11 kali. Dari setiap pergantian kepala sekolah tersebut membawa perubahan yang mengarah kepada kebijakan-kebijakan yang baik untuk kemajuan SMA Negeri 2 Banguntapan. Berikut ini adalah orang-orang yang pernah memimpin SMA Negeri 2 Banguntapan sebagai kepala sekolah.

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Soegito Atmohoetomo	1989 - 1903
2.	Drs. Gijo Hadipranoto	1994 – 1997
3.	Drs. Hartono	1997 – 2000
4.	Dra. Hj. Kusriyantinah	2000 – 2002
5.	Drs. Subadjo	2002 – 2004
6.	Drs. Subardjono	2005 – 2007
7.	Drs. Susanto, M.M	2007 – 2008
8.	Dra. Titi Pratiwi	2008 – 2010
9.	Drs. Wiyono, M.Pd	2010 – 2012
10.	Drs. H. Paimin	2012 – 2014
11.	Ngadiya, S.Pd	2014 -

1. Visi dan Misi

Visi SMA Negeri 2 Banguntapan

Terwujudnya sekolah berkualitas yang berbudaya, berkarakter Indonesia, berwawasan lingkungan, dan tanggap bencana.

Misi SMA Negeri 2 Banguntapan

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif.
- b. Menumbuhkembangkan budaya dan karakter Indonesia.
- c. Meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan dan tanggap terhadap bencana.

Tujuan SMA Negeri 2 Banguntapan

- a. Meningkatkan mutu akademik dan non akademik.
- b. Mewujudkan warga sekolah berbudaya dan berkarakter Indonesia.
- c. Mewujudkan warga sekolah yang memiliki kepedulian terhadap bencana.

Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan terdiri dari dewan sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staff TU, guru BK, guru mata pelajaran dan tentunya para siswa. Struktur organisasi ini bekerja sama untuk membantu proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien terhadap siswa. Selain itu, karena sekolah ini adalah sekolah berwawasan lingkungan (adiwiyata) jadi peranan ketiga struktur ini sangat penting dalam pengembangan sekolah berwawasan lingkungan. Berikut ini adalah susunan struktur organisasi sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan.

SMA Negeri 2 Banguntapan dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang untuk memperlancar aktifitas akademik maupun non akademik.

- a. Ruang kepala sekolah
- b. Ruang wakil kepala sekolah
- c. Ruang tata usaha
- d. Ruang guru
- e. Ruang agama
- f. Ruang UKS
- g. Ruang *meeting*
- h. Ruang laboratorium komputer
- i. Ruang kelas teori
- j. Ruang Bimbingan dan Konseling
- k. Laboratorium kimia
- l. Laboratorium fisika
- m. Laboratorium bahasa
- n. Gudang dan inventaris alat
- o. Ruang Kesenian
- p. Aula
- q. Masjid
- r. Perpustakaan
- s. Ruang OSIS dan organisasi ekstrakurikuler
- t. Koperasi siswa
- u. Tempat parkir
- v. Kamar mandi dan WC
- w. Kantin
- x. Pos SATPAM
- y. Lapangan olah raga (basket, lompat jauh, dll)

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

- a. Kondisi umum SMA Negeri 2 Banguntapan

SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan salah satu sekolah favorit di wilayah Bantul dan memiliki pandangan yang cukup baik dari masyarakat sekitar. SMA Negeri 2 Banguntapan juga merupakan sekolah adiwiyata, yaitu sekolah yang memiliki lingkungan yang bersih. Sekolah ini juga dikenal banyak mencetak lulusan-lulusan berprestasi dan telah banyak meraih prestasi, baik dalam dunia akademik maupun non ke-akademikan.

b. Potensi peserta didik

Potensi peserta didik SMA N 2 Banguntapan pada umumnya cukup baik, hal ini terlihat dari prestasi peserta didik SMA N 2 Banguntapan di bidang akademik maupun non akademik, baik kesenian maupun olah raga. Hal ini dapat di lihat dari perolehan trofi kejuaran yang didapat selama beberapa tahun terakhir, yakni:

1.	Juara 1 Olimpiade tingkat Kab. Bantul tahun 2009
2.	Juara harapan 1 Tari Tradisional tingkat Prop. DIY tahun 2009
3.	Juara 2 Bola Basket Putri PORSENI tingkat Kab. Bantul tahun 2009
4.	Juara III Sepak Takraw PORDA Kab. Bantul tahun 2009
5.	Juara 1 Bola Basket Putri PORDA Kab. Bantul tahun 2009
6.	Juara 1 Olimpiade SAINS Astronomi Kab. Bantul tahun 2010
7.	Juara IV bola basket Bupati CUP tahun 2010
8.	Juara III Dayung SC PORDA Kab. Bantul tahun 2010
9.	Juara II Dayung DS PORDA Kab. Bantul tahun 2010
10.	Juara I Lomba Adiwiyata Tingkat Provinsi DIY tahun 2013
11.	Juara Umum lomba MTQ tingkat Kecamatan Banguntapan 2013
12.	Juara Umum lomba MTQ tingkat Kecamatan Banguntapan 2014

Untuk menggali minat dan bakat peserta didik baik dibidang akademik, kesenian, maupun olahraga, maka sekolah mengadakan kegiatan diluar jam pelajaran yakni adanya kegiatan ekstrakurikuler. Adapun ekstrakurikuler yang diikuti antara lain :

Ekstrakurikuler Wajib	Ekstrakurikuler Pilihan
1. Pramuka (wajib untuk kelas X)	1. Bola volley
	2. Bola kaki
	3. Bola basket
	4. PMR
	5. Karya ilmiah remaja (KIR)
	6. Seni Tari
	7. Seni ketoprak
	8. Seni batik
	9. Seni music

	10. Paduan suara
	11. Karate

c. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMA N 2 Banguntapan untuk hari Senin sampai Sabtu dimulai dari pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 13.40 WIB. Pada hari Rabu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai dari pukul 07.00 dan diakhiri pada pukul 13.55. Pada hari Jum'at yang diakhiri pada pukul 11.15 WIB karena jumlah jam pelajaran yang lebih sedikit dan ada kegiatan sholat Jum'at.

Kegiatan belajar mengajar di SMA N 2 Banguntapan dapat berjalan dengan lancar karena setiap guru pendidik pada umumnya telah dibekali dengan kualifikasi pendidikan dan kompetensi yang baik dengan pedoman pembelajaran menggunakan Kurikulum 2006 untuk kelas XI dan XII serta Kurikulum 2013 untuk kelas X.. Selain itu adanya sertifikasi guru juga membuat para guru lebih profesional dalam kegiatan belajar-mengajar.

d. Perpustakaan

Ruang perpustakaan di SMA Negeri 2 Banguntapan cukup luas. Buku-buku tertata rapi dan mudah untuk siswa mencari buku yang dibutuhkan. Buku-buku yang tersedia yaitu selain buku mata pelajaran, buku fiksi, non-fiksi, dll.

e. Laboratorium

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki beberapa laboratorium, seperti laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium musik, dan laboratorium bahasa.

f. Lingkungan Sekolah

Secara umum, kondisi dan lokasi sekolah sudah baik dan strategis. Walaupun tidak terletak di tengah-tengah perkotaan, kondisi kelas tenang dan kondusif untuk kegiatan KBM dilengkapi sarana dan prasana yang memadai. Luas bangunan sangat lebar ($\pm 11.265 \text{ m}^2$) dengan lingkungan yang bersih, sehingga dipilih menjadi sekolah adiwiyata. Untuk menikmati jaringan WIFI para siswa berkumpul di *hall* SMA. Untuk mahasiswa PPL disediakan ruangan Basecamp (laboratorium bahasa) sebagai tempat berkumpulnya para mahasiswa PPL.

g. Fasilitas Olahraga

Fasilitas Olahraga di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah cukup lengkap dan memadai, yaitu dilengkapi dengan lapangan dan peralatan olahraga. Selain itu,

bagi siswa yang memiliki bakat maupun keterampilan dalam bidang olahraga telah disediakan ekstrakurikuler.

h. Ruang Kelas

Ruang kelas sebagai tempat kegiatan pembelajaran telah memenuhi standar pengelolaan dan perawatan yang baik. Semua sarana sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti proyektor, LCD, dan kipas angin.

i. Tempat Ibadah

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki masjid yang cukup besar, terawat dan bersih. Fasilitasnya juga cukup lengkap, seperti tempat wudhu khusus untuk putra ataupun putri, kamar mandi, kipas angin, lemari untuk meletakkan rukuh dan Al-Qur'an, jam dinding, kotak amal, dan pembatas antara wilayah laki-laki dan perempuan.

j. Koperasi Siswa

Keberadaan Koperasi Siswa sangat mendukung dan memfasilitasi siswa dengan cukup lengkap. Hal ini dapat dilihat dengan tersedianya alat tulis, mesin *fotocopy* dan beberapa alat penunjang kegiatan studi lain yang keberadaannya sangat dibutuhkan siswa. Struktur organisasi dan pengaturan jadwal staf koperasi sudah terencana.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Program PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur Dosen Pembimbing PPL, Guru Pembimbing, Koordinator PPL Sekolah, Kepala Sekolah, para mahasiswa praktikan, siswa di sekolah serta Tim PPL Universitas Negeri Yogyakarta. Program PPL dilakukan secara terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam kegiatan PPL difokuskan pada komunitas sekolah. Komunitas sekolah mencakup *civitas internal* sekolah (Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan Siswa) serta masyarakat lingkungan sekolah.

Perumusan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Individu yang dilakukan oleh praktikan bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa untuk mengenal manajemen sekolah serta pengembangan dan pembuatan media pembelajaran dan melengkapi administrasi sekolah yang berhubungan dengan Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Dalam observasi tentang kondisi kegiatan pembelajaran di sekolah dan seluruh aspek penunjang kegiatan pembelajaran maka diperoleh beberapa gambaran tentang seluruh proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Setelah dilakukan analisis ternyata ditemukan beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan serta dijadikan program PPL dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Pengembangan metode pembelajaran yang bervariasi dalam rangka penerapan metode baru untuk keberhasilan tujuan pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Banguntapan.
2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam mengajar agar indikator pembelajaran dapat dicapai, selain itu dapat digunakan untuk mengontrol guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan.
3. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang ada.
4. Kondisi dan Potensi yang ada di lingkungan SMA Negeri 2 Banguntapan.
5. Biaya, waktu, tenaga, kemampuan serta kesempatan yang ada.
6. Pertimbangan dan kesepakatan bersama antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah
7. Tujuan PPL UNY.

Dalam pelaksanaannya mahasiswa memiliki tugas antara lain:

- a. Memahami Silabus
- b. Membuat RPP sesuai dengan Silabus.
- c. Mencari bahan ajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu
- d. Mengajar dan mendidik siswa di kelas dengan menanamkan pendidikan karakter bangsa
- e. Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah.

Tujuan dari kegiatan PPL adalah memberikan keterampilan dan pengalaman bagi mahasiswa (praktikan) baik mengenai proses pembelajaran maupun segala macam permasalahan yang ada di dalam dunia pendidikan. Sebelum melakukan praktek mengajar, mahasiswa (sebagai praktikan)

melakukan kegiatan pra-PPL dan menyusun rancangan praktik mengajar supaya kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan terdiri dari beberapa tahapan antara lain :

1. Pra PPL

Sebelum kegiatan ppl dimulai, mahasiswaPPL UNY telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan koordinasi.
- b. Observasi KBM dan manajemen
- c. Observasi potensi
- d. Identifikasi permasalahan
- e. Diskusi bersama guru pembimbing
- f. Meminta persetujuan guru pembimbing PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

2. Rancangan Program

Dari hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Sedangkan program PPL adalah kegiatan yang akan dilakukan selama praktik mengajar. Rencana kegiatan PPL yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat administrasi mengajar
Meliputi perhitungan minggu efektif, pembuatan program tahunan, program semester, silabus, dan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang didasarkan pada Kurikulum 2013 SMA 2 Banguntapan. Hal ini perlu dikonsultasikan dengan guru pembimbing masing – masing.
- b. Konsultasi persiapan mengajar
Sebelum praktek mengajar mahasiswa perlu konsultasi kepada guru pembimbing untuk menentukan materi yang harus diajarkan kepada peserta didik, serta penilaian pada akhir pembelajaran.
- c. Pelaksanaan praktek mengajar
Pelaksanaan praktek mengajar minimal dilakukan sebanyak 8 kali sesuai dengan kebijakan Universitas Negeri Yogyakarta.
- d. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar.
- e. Menerapkan inovasi dan variasi metode pembelajaran yang cocok dengan keadaan peserta didik dan materi yang diajarkan.
- f. Evaluasi materi pembelajaran
Evaluasi dilakukan setiap kali praktikan selesai mengajar dengan tujuan praktek mengajar berikutnya lebih baik.

- g. Membantu guru dalam mengajar dan mengisi kekosongan kelas bila guru pembimbing tidak masuk. Hal ini dilakukan jika memang diminta guru pembimbing
- h. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Laporan ini dibuat oleh masing-masing mahasiswa PPL sebagai wujud pertanggung jawaban selama melaksanakan PPL di SMA N 2 Banguntapan. Laporan ini juga akan menjadi bahan pertimbangan dalam pemberian nilai.

Hal-hal tersebut adalah program pokok PPL, sedangkan program lainnya bersifat insidental sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan PPL. Pelaksanaan program PPL ini dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing PPL dari UNY serta guru pembimbing masing-masing di SMA N 2 Banguntapan.

3. Penjabaran Program Kerja PPL

Dalam pelaksanaannya mahasiswa belajar menjadi seorang pendidik dalam kelas sesuai dengan program keahliannya. Diharapkan mahasiswa dapat belajar tentang proses pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa diharapkan mampu mengelola kelas dan mengetahui metode atau cara-cara guna mengatasi permasalahan yang timbul dalam proses belajar mengajar.

Selain menyampaikan materi dalam kelas, mahasiswa juga harus dapat menggali potensi dan karakter siswa. Sesuai dengan program pemerintah tentang Pendidikan Karakter mahasiswa dituntut dapat menanamkan nilai-nilai karakter baik nilai keagamaan maupun kebangsaan pada siswa guna memperbaiki sistem pendidikan yang ada di Indonesia saat ini.

Secara garis besar, program PPL bertujuan untuk membentuk kompetensi mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*Real Teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan sesungguhnya yang diharapkan dapat diterapkan setelah mahasiswa menyelesaikan studinya di perguruan tinggi. Tujuan dan program kerja kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman dasar-dasar pengajaran sesungguhnya.
- b. Pengkajian standar kompetensi dan kurikulum yang sedang berlaku.
- c. Pengkajian pedoman khusus pengembangan silabus dan sistem penilaian sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.
- d. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh mahasiswa
- e. Pembentukan dan peningkatan kompetensi dasar mengajar tertentu pada mahasiswa.
- f. Pembentukan kompetensi kepribadian.

- g. Pembentukan kompetensi sosial.
- h. Pembentukan kompetensi pedagogik.
- i. Pembentukan kompetensi profesional.

Ada beberapa hal yang dirasa perlu untuk diaplikasikan dalam bentuk kegiatan, sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa dan sekolah. Dalam kegiatan PPL maka dapat dirumuskan beberapa hal yang dibutuhkan dalam kegiatan PPL, yaitu:

- a) Penyusunan Analisis Keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK, dan Materi Pembelajaran

Penyusunan analisis keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK, dan materi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara SKL hingga materi pembelajaran, juga sebagai pedoman dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- b) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas, mahasiswa PPL harus membuat skenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan adanya RPP ini, harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

- c) Pembuatan sistem penilaian

Sistem penilaian melalui penilaian kognitif siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan juga penilaian berdasarkan hasil penugasan yaitu menyelesaikan Lembar Kerja Siswa (LSK). Untuk penilaian Ulangan harian diadakan setelah selesainya penyampaian materi yang diajarkan.

- d) Konsultasi dengan guru pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP dan Lembar Kerja Siswa (LKS) dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar.

- e) Konsultasi dengan dosen pembimbing DPL-PPL

Dosen DPL-PPL mengunjungi mahasiswa untuk konsultasi pelaksanaan PPL seperti: RPP, Media Pembelajaran, soal ulangan harian

serta konsultasi permasalahan yang dihadapi saat berlangsungnya pembelajaran dalam kelas.

f) Praktik Mengajar dikelas.

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang kegiatan pembelajaran, menambah pengetahuan mahasiswa dalam penyampaian ilmu di dalam kelas, dan pengembangan potensi diri mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL PPL

Kegiatan PPL UNY 2016 dilaksanakan dalam waktu dua bulan, yaitu dari 18 Juli 2016 hingga 15 September 2016. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL dimulai. Rumusan program PPL yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan program individu. Uraian tentang hasil pelaksanaan program PPL secara individu dapat dijabarkan sebagai berikut:

A. PERSIAPAN

Adanya persiapan program PPL dimulai dari observasi sekolah yang dilakukan dengan tujuan agar para calon pendidik dan tenaga kependidikan lebih mengetahui situasi dan kondisi yang ada di suatu lembaga pendidikan (sekolah). Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan, serta pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Kegiatan observasi memudahkan praktikan dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah.

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, maka UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice training* maupun *inservice training*.

Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoretis maupun praktik. Secara praktik, bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro. Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa yang akan

mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya ada 8-10 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Praktik Pengajaran Mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar
- d. Praktik membuka pelajaran.
- e. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- f. Teknik bertanya kepada siswa.
- g. Praktik menggunakan media pembelajaran (LCD, Proyektor).
- h. Praktik menutup pelajaran.

Mata kuliah Pembelajaran Mikroteaching ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Alokasi waktu dari mata kuliah ini dimulai dari 15 menit, 30 menit, dan 45 menit.

2. Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses pembelajaran di kelas. Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati secara langsung SMA Negeri 2 Banguntapan. Adapun obyek observasi meliputi karakteristik anak baik secara umum maupun khusus.

Tujuan observasi:

- Memahami karakteristik, perilaku dan kebiasaan siswa baik secara personal atau klasikal, didalam kelas maupun diluar kelas
- Memahami kebiasaan dan gaya guru mengajar termasuk sistematika mengajar
- Memahami kegiatan belajar mengajar
- Mencermati administrasi kelas
- Mencermati guru menangani masalah baik dalam pembelajaran atau diluar pembelajaran

Sasaran

- Keadaan dan situasi sekolah

- Guru dan siswa
- Kegiatan belajar mengajar
- Cara penilaian

Adapun aspek yang diamati di dalam kelas, antara lain:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Kurikulum 2013
 - b) Silabus
 - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Penggunaan waktu
 - f) Gerak
 - g) Cara memotivasi peserta didik
 - h) Teknik bertanya
 - i) Penggunaan media
 - j) Bentuk dan cara evaluasi
 - k) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Peserta Didik
 - a) Perilaku di dalam kelas
 - b) Perilaku di luar kelas

Berdasarkan observasi praktikan diharapkan dapat:

- 1) Mengetahui adanya perangkat pembelajaran.
- 2) Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 3) Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
- 4) Mengetahui perilaku peserta didik di dalam maupun luar kelas.
- 5) Mengetahui metode, media dan prinsip pengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- 6) Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- 7) Observasi pembelajaran dilakukan sesuai kebutuhan. Hasil Observasi dapat dilihat di lampiran.

3. Pengembangan Rencana Pembelajaran

Pengembangan rencana pembelajaran meliputi:

- a. Pembuatan administrasi pengajar
 - 1) Satuan Pembelajaran
 - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - 3) Presensi Peserta didik
 - 4) Sistem penilaian
- b. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar adalah media yang menunjang proses belajar mengajar. Media dapat berupa diskusi, power point, dan lainnya. Dalam pembuatan media pembelajaran diperlukan bimbingan guru pembimbing agar tidak terjadi kesalahan.

4. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebanyak 1 kali, yaitu pada tanggal 20 Juni 2016 di Fakultas Teknik dengan materi yang disampaikan oleh anggota LPPMP dan DPLm antara lain yaitu:

- a) Format laporan
- b) Tata tertib PPL
- c) Mekanisme Pelaksanaan PPL
- d) Permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan dari yang bersifat akademik, administratif sampai bersifat teknis.
- e) Observasi

Melakukan pengamatan langsung proses kegiatan belajar-mengajar guru di sekolah calon tempat pelaksanaan PPL. Tujuan dari observasi kelas agar mahasiswa yang akan melaksanakan PPL memperoleh pengetahuan, gambaran tentang kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya. Sehingga dapat merencanakan diri secara lebih matang.

5. Penyusunan Persiapan Mengajar

Dari format observasi, didapatkan suatu kesimpulan yang membuktikan bahwa kegiatan belajar mengajar di kelas X telah berjalan sehingga peserta PPL harus mulai pengajaran dari awal, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a. Analisis keterkaitan SKL, KI, KD, IPK, dan Materi Pembelajaran
- b. Rencana Pelaksanaan dan Pembelajaran (RPP)
- c. Materi pembelajaran
- d. Media pembelajaran
- e. Analisis Butir Soal

B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)

1. Persiapan Pra Praktik Mengajar

a. Analisis Keterkaitan SKL, KI, KD, IPK, dan Materi Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar) dilaksanakan, praktikan mendapat tugas untuk membuat analisis keterkaitan SKL, KI, KD, IPK, dan materi pembelajaran. Hal ini perlu dilaksanakan guna mengetahui keterkaitan antara SKL hingga materi pembelajaran, dan dapat digunakan sebagai pegangan sehingga mempermudah dalam pembuatan silabus serta RPP.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas X IPS 1, X IPS 3, X IPS 4, X IPA 2 dan X IPA 4. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan silabus, yaitu Masa Pra aksara. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat sebelum proses pengajaran berlangsung sehingga dapat menjadi pedoman dalam proses pengajaran. Pada KD Kehidupan Manusia Purba, Hasil-Hasil Dan Nilai-Nilai Budaya Masyarakat Praaksara, Teori Tentang Proses Masuknya Agama Dan Kebudayaan Hindu Dan Buddha Ke Indonesia, RPP yang dibuat yaitu sebanyak 8 buah disesuaikan dengan proses pembelajaran yang 8 kali.

c. Metode

Metode yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar adalah *cooperative learning* dan *problem discovery learning*. Metode pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan, yaitu K-13. *Cooperative learning* digunakan pada saat materi bersifat teori, sehingga siswa dapat memecahkan masalah bersama-sama (diskusi). Sedangkan *problem based learning* digunakan pada saat materi bersifat macam-macam, sehingga siswa secara mandiri dapat memecahkan masalah yang ada.

d. Media Pembelajaran

Sarana dan prasana yang tersedia di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah cukup lengkap dan memadai, sehingga mempermudah dalam pembuatan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan yaitu proyektor dan LCD. Untuk metode *cooperative learning*, siswa diberikan *power point* menggunakan proyektor sedangkan untuk metode *problem discovery learning*, siswa diberikan *kertas yang berisi gambar*.

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran adalah dengan beberapa kali penugasan dan evaluasi tertulis.

f. Melaksanakan Administrasi Guru

Mahasiswa praktikan selain melakukan praktik mengajar dan evaluasi terhadap peserta didik, juga wajib melakukan administrasi guru seperti pengisian presensi siswa dan daftar nilai pada setiap kali mengajar. Selain itu praktikan membuat analisis keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK dan materi pembelajaran serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Praktik Mengajar

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam praktik mengajar terbimbing ini praktikan diberi bimbingan tentang pengelolaan kelas meliputi bagaimana cara penyampaian materi, bagaimana mengendalikan siswa, bagaimana menarik minat siswa dalam proses pembelajaran, serta bagaimana mengatasi masalah yang timbul saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Pada praktek mengajar terbimbing mahasiswa sebagai calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing PPL yang meliputi:

1) Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pembelajaran merupakan persiapan yang diperlukan mahasiswa praktikan yang dibuat dan digunakan setiap 5 kali pertemuan. Di dalam rencana pembelajaran termuat hal-hal seperti Kompetensi Inti , Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran, Strategipembelajaran, Metode Pembelajaran, Media, Alat, Sumber Pembelajaran, Rancangan kegiatan Pembelajaran, alat evaluasi, dan instrument penilaian.

2) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

3) Penggunaan metode

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar dikelas bervariasi disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah dan tingkat kemampuan peserta didik. Metode tersebut, antara lain :

a) Problem Discovery Learning

Pembelajaran ini digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, keterampilan memecahkan masalah, percaya diri dan kerja sama

yang dilakukan dalam PDL mendorong munculnya berbagai keterampilan dan kecakapan dalam berpikir.

b) Cooperative Learning

Pembelajaran ini digunakan untuk menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya.

c) Metode Tanya Jawab

Metode ini menyajikan materi melalui berbagai pertanyaan yang menuntut jawaban seponatan dari peserta didik. Tujuan metode ini untuk mengetahui tingkat partisipasi peserta didik, pemahaman peserta didik, serta persiapan peserta didik menerima materi baru.

d) Metode Pemberian tugas

Metode ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Pelaksanaan belajar di kelas X IPS 1 yaitu pada hari Kamis pada jam ke 4 s/d jam ke 5 dengan materi yang telah disesuaikan dengan silabus dan indikator materi guru pembimbing.

Aspek-aspek yang diamati dalam proses mengajar antara lain:

- 1) Persiapan mengajar
- 2) Sikap mengajar
- 3) Teknik penyampaian materi
- 4) Metode mengajar
- 5) Alokasi waktu
- 6) Penggunaan media
- 7) Evaluasi pembelajaran

Adapun proses pembelajaran yang dilakukan praktikan meliputi:

1) Membuka Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran yang dilakukan oleh praktikan meliputi beberapa hal diantaranya:

- a) Mengkondisikan diri, duduk rapi dan mengkondisikan siswa.
- b) Pembukaan didahului dengan salam
- c) Menyapa siswa dengan menanya kabar dan mengawali komunikasi
- d) Mengecek presensi siswa dengan membacakan presensi.
- e) Menanyakan materi minggu lalu.

- f) Mengulang materi minggu lalu.
 - g) Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya materi yang akan disampaikan.
 - h) Mengaitkan materi yang sudah disampaikan dengan materi yang akan disampaikan saat ini.
- 2) Penyajian Materi
- Dalam penyampaian materi, mahasiswa PPL menggunakan buku-buku yang memuat materi Kehidupan Manusia Purba, Hasil-Hasil Dan Nilai-Nilai Budaya Masyarakat Praaksara, Teori Tentang Proses Masuknya Agama Dan Kebudayaan Hindu Dan Buddha Ke Indonesia serta bahan-bahan yang diperoleh dari internet. Dalam penyajian materi praktikan menggunakan beberapa metode diantaranya :
- a) *Cooperative learning*
 - b) *Problem discovery learning*
- Media pembelajaran yang digunakan meliputi :
- a) Proyektor
 - b) LCD
 - c) Papan tulis (*white board*)
 - d) Spidol
 - e) Penghapus
 - f) Kertas bergambar
 - g) Bola kertas
- 1) Alokasi waktu
- Selama PPL, praktikan telah mengajar sebanyak 6 kali pertemuan dimana 1 kali pertemuan adalah 2 jam pelajaran.
- 2) Cara memotivasi siswa
- Dengan menyampaikan keuntungan mempelajari materi yang disampaikan, kemudian dengan pertanyaan yang mengacu pada materi yang akan disampaikan. Memberi pujian pada siswa yang menjawab pertanyaan atau siswa yang menyampaikan pendapatnya. Memberi pertanyaan kepada siswa agar selalu siap menerima pelajaran.
- 3) Teknik bertanya
- Praktikan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Praktikan memancing siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas, sehingga dapat dipertegas kembali.

Mengembangkan pertanyaan yang ditanyakan oleh salah seorang siswa untuk dijawab oleh siswa yang lain yang merasa lebih bisa.

4) Teknik Penguasaan Kelas

Pada waktu mengajar praktikan tidak terpaku pada suatu tempat, menciptakan interaksi dengan siswa dengan memberi perhatian. Memberi teguran bagi siswa yang kurang memperhatikan dan membuat ramai di dalam kelas. Selain itu bagi siswa yang dianggap membuat ramai diberi pertanyaan atau diberi tugas untuk menerangkan atau menjawab pertanyaan. Dalam penguasaan kelas, praktikan tidak hanya menyampaikan materi, tapi juga memotivasi dan memberi bimbingan akhlak dan sikap kepada siswa.

5) Menutup Pelajaran

Dalam menutup pelajaran praktikan melakukan beberapa hal diantaranya :

- a) Mengevaluasi sejauh mana siswa memahami tentang materi yang sudah disampaikan dan sejauh mana menyelesaikan tugas (LKS) yang diberikan
- b) Menyampaikan materi minggu depan.
- c) Penutupan dengan doa bersama menurut agama dan kepercayaan masing- masing dan salam penutup.

6) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian evaluasi hasil belajar yang harus diselesaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Selama kegiatan PPL praktikan mengadakan evaluasi sebanyak 6 kali untuk 1 kelas.

Kehadiran, kedisiplinan, keaktifan, dan kemandirian juga merupakan salah satu alat untuk memantau sikap siswa sehingga pada akhirnya dapat membantu wali kelas untuk memberikan nilai sikap.

Adapun rincian kegiatan praktik mengajar praktik di kelas yaitu sebagai berikut :

Praktik Pertama:

1. Hari/tanggal : Selasa, 2 Agustus 2016
- Materi : Pembentukan alam semesta dan jenis-jenis manusia purba
- Waktu : 2 x 45 menit
- Jam ke : 4-5

- Kelas : X IPS 3
2. Hari/tanggal : Kamis, 5 Agustus 2016
 Materi : Pembentukan alam semesta dan jenis-jenis manusia purba
 Waktu : 2 x 45 menit
 Jam ke : 4-5
 Kelas : X IPS 1
3. Hari/tanggal : Senin, 8 Agustus 2016
 Materi : Pembentukan alam semesta dan jenis-jenis manusia purba
 Waktu : 2 x 45 menit
 Jam ke : 5-6
 Kelas : X IPS 4
4. Hari/tanggal : Senin, 8 Agustus 2016
 Materi : Pembentukan alam semesta dan jenis-jenis manusia purba
 Waktu : 2 x 45 menit
 Jam ke : 7-8
 Kelas : X MIPA 4

Praktik Kedua:

1. Hari/tanggal : Selasa, 9 Agustus 2016
 Materi : Asal-usul dan Persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia, Pola Hunian dan Sistem Kepercayaan Manusia Pra aksara
 Waktu : 2 x 45 menit
 Jam ke : 4-5
 Kelas : X IPS 3
2. Hari/tanggal : Senin, 15 Agustus 2016
 Materi : Asal-usul dan Persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia, Pola Hunian dan Sistem Kepercayaan Manusia Pra aksara
 Waktu : 2 x 45 menit
 Jam ke : 2-3
 Kelas : X MIPA 2
3. Hari/tanggal : Senin, 15 Agustus 2016

- Materi : Asal-usul dan Persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia, Pola Hunian dan Sistem Kepercayaan Manusia Pra aksara
- Waktu : 2 x 45 menit
- Jam ke : 5-6
- Kelas : X IPS 4
4. Hari/tanggal : Senin, 15 Agustus 2016
- Materi : Asal-usul dan Persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia, Pola Hunian dan Sistem Kepercayaan Manusia Pra aksara
- Waktu : 2 x 45 menit
- Jam ke : 7-8
- Kelas : X MIPA 4

Praktik Ketiga

1. Hari/tanggal : Selasa, 16 Agustus 2016
- Materi : Perkembangan Tenologi dan Kebudayaan Masyarakat Pra aksara
- Waktu : 2 x 45 menit
- Jam ke : 4-5
- Kelas : X IPS 3
2. Hari/tanggal : Kamis, 18 Agustus 2016
- Materi : Perkembangan Tenologi dan Kebudayaan Masyarakat Pra aksara
- Waktu : 2 x 45 menit
- Jam ke : 4-5
- Kelas : X IPS 1
3. Hari/tanggal : Senin, 22 Agustus 2016
- Materi : Perkembangan Tenologi dan Kebudayaan Masyarakat Pra aksara
- Waktu : 2 x 45 menit
- Jam ke : 2-3
- Kelas : X MIPA 2
4. Hari/tanggal : Senin, 22 Agustus 2016
- Materi : Perkembangan Tenologi dan Kebudayaan Masyarakat Pra aksara
- Waktu : 2 x 45 menit

- Jam ke : 5-6
 Kelas : X IPS 4
5. Hari/tanggal : Senin, 22 Agustus 2016
 Materi : Perkembangan Teknologi dan Kebudayaan Masyarakat Pra aksara
 Waktu : 2 x 45 menit
 Jam ke : 7-8
 Kelas : X IPA 4

Praktik Keempat

1. Hari/tanggal : Selasa, 23 Agustus 2016
 Materi : Perkembangan Teknologi dan Kebudayaan Masyarakat Pra aksara
 Waktu : 2 x 45 menit
 Jam ke : 4-5
 Kelas : X IPS 3
2. Hari/tanggal : Kamis, 25 September 2016
 Materi : Ulangan Harian
 Waktu : 2 x 45 menit
 Jam ke : 4-5
 Kelas : X IPS 1
3. Hari/tanggal : Senin, 29 September 2016
 Materi : Ulangan Harian
 Waktu : 2 x 45 menit
 Jam ke : 2-3
 Kelas : X IPA 2
4. Hari/tanggal : Senin, 29 September 2016
 Materi : Ulangan Harian
 Waktu : 2 x 45 menit
 Jam ke : 5-6
 Kelas : X IPS 4
5. Hari/tanggal : Senin, 29 September 2016
 Materi : Ulangan Harian
 Waktu : 2 x 45 menit
 Jam ke : 7-8
 Kelas : X IPA 4

Praktik Kelima

1. Hari/tanggal : Selasa, 30 September 2016
Materi : Ulangan Harian
Waktu : 2 x 45 menit
Jam ke : 4-5
Kelas : X IPS 3
2. Hari/tanggal : Kamis, 1 September 2016
Materi : Perkembangan Tenologi dan Kebudayaan Masyarakat Pra aksara
Waktu : 2 x 45 menit
Jam ke : 4-5
Kelas : X IPS 1
3. Hari/tanggal : Senin, 5 September 2016
Materi : Teori Masunya Agama Hindu Buddha ke Indonesia
Waktu : 2 x 45 menit
Jam ke : 2-3
Kelas : X IPA 2
4. Hari/tanggal : Senin, 5 September 2016
Materi : Perkembangan Tenologi dan Kebudayaan Masyarakat Pra aksara
Waktu : 2 x 45 menit
Jam ke : 5-6
Kelas : X IPS 4
5. Hari/tanggal : Senin, 5 September 2016
Materi : Perkembangan Tenologi dan Kebudayaan Masyarakat Pra aksara
Waktu : 2 x 45 menit
Jam ke : 7-8
Kelas : X IPA 4

Praktik Keenam

1. Hari/tanggal : Selasa, 6 September 2016
Materi : Perkembangan Tenologi dan Kebudayaan Masyarakat Pra aksara
Waktu : 2 x 45 menit
Jam ke : 4-5
Kelas : X IPS 3

2. Hari/tanggal	: Kamis, 8 September 2016
Materi	: Teori Masunya Agama Hindu Buddha ke Indonesia
Waktu	: 2 x 45 menit
Jam ke	: 4-5
Kelas	: X IPS 1

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Hasil Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar mata pelajaran ekonomi yang dilaksanakan selama 2 bulan di SMA Negeri 2 Banguntapan berjalan dengan cukup baik.. Adapun hasil yang dapat diperoleh dan dirasakan oleh praktikan dalam pelaksanaan PPL ini antara lain:

- a. Praktikan mendapatkan pengalaman mengajar sesungguhnya
- b. Praktikan dapat mengelola kelas secara efektif
- c. Secara administrasi pengajaran, hasil yang diperoleh praktikan yaitu:
 - Analisis keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK, dan materi pembelajaran
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - Analisis butir soal
- d. Praktikan mengetahui pentingnya komunikasi dalam proses pembelajaran dan konsultasi dengan guru pembimbng. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan Guru Pembimbing, baik RPP, materi, modul pembelajaran, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran di kelas.
- e. Metode yang disampaikan kepada siswa harus disesuaikan dengan materi pembelajaran.
- f. Praktikan dapat mengembalikan situasi menjadi kondusif lagi bila ada siswa yang menimbulkan masalah (membuat ramai, mengganggu teman,dll).
- g. Praktikan mampu memberikan evaluasi sehingga dapat menjadi umpan balik dari siswa untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh siswa.

2. Analisis Pelaksanaan Program PPL

Secara umum, Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman berharga sehingga

dapat digunakan sebagai media belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

a. Hambatan Secara Umum

Seperti kegiatan lainnya pelaksanaan PPL juga mengalami hambatan secara umum. Hambatan tersebut biasanya berasal dari sekolah yang secara umum terletak pada kurang tersedianya buku pegangan siswa sehingga menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang kondusif. Penanganan dari sekolah dalam hal ini hampir tidak ada. Sejauh peran yang diberikan sekolah antara lain menyangkut kesiapan untuk mengajar, pembuatan administrasi guru, dan lain sebagainya. Adapun yang menyangkut dari segi kondisi ruangan dan kurang tersedianya buku, praktikan berusaha untuk mengajar dengan menggunakan sumber dari internet seperti gambar-gambar dan *power point*.

Selain itu hambatan secara umum juga dapat berasal dari siswa, misalnya kesiapan siswa yang kurang untuk menerima materi. Solusi yang dilakukan adalah secara umum siswa kelas X IPS 1 dan X IPS 2 masih dapat dikendalikan, dan dibimbing dengan baik. Untuk mengantisipasi siswa yang mengantuk, seorang guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang menarik, seperti menyuruh siswa untuk cuci muka dahulu, memberikan sedikit cerita yang masih berhubungan dengan materi atau jurusannya. Hal ini menjadikan penyampaian materi dari praktikan tidak menjadikan masalah.

b. Hambatan Khusus Proses Belajar Mengajar

1) Teknik Pengelolaan Kelas

Teknik pengelolaan kelas tidak sulit untuk dilaksanakan karena siswa yang bisa bekerjasama dengan mahasiswa PPL. Namun, pada penyampaian materi yang bersifat teori, banyak siswa yang mengantuk. Solusi yang dilakukan untuk menangani hal tersebut adalah dengan berkreasi dan berimprovisasi guna menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran. Solusi tersebut dilakukan dengan cara praktikan akan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, menggunakan *game* atau permainan di akhir pembelajaran, serta mengembangkan berbagai kreasi cara penyampaian materi agar hasil yang dicapai lebih maksimal.

Selain itu, yang tidak kalah penting adalah diciptakannya suasana belajar yang serius tetapi santai guna memberi semangat dalam belajar kepada siswa sehingga siswa akan mudah dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan. Apabila situasi berjalan dengan tegang maka akan berdampak pada konsentrasi siswa yang tidak fokus dalam menerima materi pelajaran.

2) Hambatan Belum Adanya Motivasi Belajar Siswa dan Karakteristik Siswa

Kurangnya motivasi untuk belajar giat mengakibatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak berjalan lancar.

Solusi yang dilakukan untuk menangani hambatan tersebut adalah dengan diberikannya motivasi-motivasi penyemangat belajar supaya giat belajar demi mencapai cita-cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan nasihat dan menceritakan pengalaman pribadi yang dapat membantu siswa untuk lebih termotivasi.

3) Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain karena mahasiswa praktikan baru mempersiapkan materi mata pelajaran apa yang akan diajarkan beberapa hari sebelum proses mengajar berlangsung, hal ini dikarenakan waktu banyak dihabiskan untuk menyelesaikan program KKN di masyarakat, sehingga mahasiswa PPL terpaksa menyiapkan materi yang akan diajarkan mendadak, disamping itu referensi buku yang minim sehingga mahasiswa PPL harus mencari sumber ajar ke perpustakaan dan *searching* di internet dengan segera untuk bisa diajarkan kepada siswa.

Solusi yang dilakukan pada saat menyiapkan materi adalah materi pelajaran disiapkan dengan mengacu kepada buku-buku acuan yang diperoleh dari guru pembimbing dari sekolah, perpustakaan sekolah, perpustakaan di kampus dan juga perpustakaan pribadi masing-masing. Selain itu, berdasarkan materi yang pernah guru berikan kepada siswanya tahun yang lalu.

4) Buku Paket Sejarah yang masih minim di SMA N 2 Banguntapan

Banyak kelas yang belum mendapatkan fasilitas buku paket Sejarah Wajib di SMA 2 Banguntapan, namun ada juga kelas yang sudah mendapatkan buku paket. Solusi yang dilakukan saat materi ada di buku paket kurang lengkap adalah dengan mencari informasi lebih di LKS dan internet.

3. Refleksi

Pada dasarnya semua kegiatan PPL telah membawa hasil yang baik. Manfaat yang didapat dari kegiatan PPL antara lain: Menambah pengalaman praktikan khususnya pada saat mengajar, Praktikan mengetahui hal administrasi yang dilakukan oleh seorang guru sebelum mengajar, melatih mental dan mengajarkan hidup berorganisasi. Hanya saja pasti ada beberapa kendala yang dihadapi saat kegiatan PPL antara lain: kurang memadai fasilitas pembelajaran dan sikap peserta didik yang meremehkan saat kita sedang mengajarkan materi pada mereka. Dengan keadaan seperti ini kita harus pandai mensiasati agar kendala-kendala tersebut dapat teratasi.

BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 2 Banguntapan telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan. Baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori dan pengembangan lebih lanjut. Sekaligus merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya.

Dalam praktik ini, praktikan memperoleh pengalaman mengajar mulai dari persiapan, penyampaian materi, pengadaan evaluasi dan administrasi lain. Praktikan juga mengetahui masalah dan hambatan yang mungkin timbul serta bagaimana cara mengatasinya sehingga dalam proses belajar mengajar praktikan dapat mengorganisir kelas dengan baik dan melengkapi administrasi lain seperti yang dilakukan guru di sekolah.

Setelah dilaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Banguntapan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh program kerja PPL mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moral maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya.
2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing.
3. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
4. Tugas PPL yang diemban praktikan yang berupa praktik mengajar di kelas dirasa sangat dibutuhkan bagi calon-calon guru masa depan. Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X IPS 1, X IPS 3, X IPS 4, X IPA

2 dan X IPA 4 selama 5 kali pertemuan, dimana 1 kali pertemuan sebanyak 2 jam pelajaran.

5. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsure utama (guru, murid, orang tua, dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

B. SARAN

1. Bagi Pihak SMA Negeri 2 Banguntapan

- a. Buku pegangan siswa perlu ditambah guna menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- b. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL supaya terjalin kerjasama yang baik, kemudian menjadin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisiensikan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan, agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- c. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Perencanaan yang matang atas suatu program tentu harus selalu diperhitungkan manfaat dan target yang akan dicapai, sehingga program dapat dinilai efektif dan tentu saja akan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak.
- b. Segala kendala dan permasalahan yang terjadi hendaknya dikonsultasikan kepada pihak sekolah dan di diskusikan bersama agar mendapatkan penyelesaian permasalahan secara baik dan tanpa menimbulkan permasalahan di kemudian hari.

- c. Hendaknya sebelum mahasiswa melaksanakan PPL, terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik tanpa hambatan yang berarti.
- d. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- e. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- f. Mahasiswa harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah, guru, staf atau karyawan.
- g. Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum praktik pembelajaran dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian, proses pembelajaran akan mengalami peningkatan secara terus-menerus.
- h. Menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Buku Format Penilaian PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro / PPL I*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL INDIVIDU UNY
TAHUN 2016**

**Universitas Negeri
Yogyakarta**

NOMOR LOKASI :
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA Negeri 2 Banguntapan
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul

No	Program/Kegiatan PPL Individu	Jumlah Jam per Minggu											Jml Jam	
		0	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X		
1.	Penerjunan PPL	7												7
2.	Observasi				2									2
3.	Pelaksanaan PPL													
4.	Rekapitulasi data siswa kelas X		2	2										4
I	Mengajar													
	a. Persiapan													
	• Mencari bahan buku/referensi		1	1	1	2	1	1	1	2				10
	• Membuat RPP			2	3	2	2	2	2	3				16
	• Mempelajari materi			1	2	2	3	2	3	3				16
	• Konsultasi dengan guru pembimbing	0.5	0.5		0.5		0.5				2			4
	• Konsultasi dengan DPL PPL				1	1		1	1					4
	b. Pelaksanaan													
	• Mengajar X IPA 2					2	2	2	2	2				10
	• Mengajar X IPA 4					2	2	2	2	2				10
	• Mengajar X IPS 1				2		2	2	2	2				10



Universitas Negeri
Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL INDIVIDU UNY
TAHUN 2016

		• Mengajar X IPS 3				2	2	2		2	2			10
		• Mengajar X IPS 4					2	2	2	2	2			10
		• Team Teaching				5	3	3						11
		• Membuat media dan bahan ajar pembelajaran				1	2	2	1	2	2			10
		c. Analisis Hasil Pelaksanaan												
		• Pengetikan, print, fotocopy					1	1	1	1	1			5
		• Rekapitulasi nilai tugas		1	1				1	1				4
		d. Ulangan												
		• Pembuatan kisi-kisi, soal, skor penilaian, dan kunci jawaban						2	3					5
		• Pengetikan, print, dan fotocopy					1	1	1	1	1	1		6
		• Pengkoreksian							2	4	2			8
		• Membuat Anbuso dari hasil ulangan di kelas							2	4	2			8
		• Pembuatan Soal Remidi								1				1
		• Remidi									2			2
		e. Pembuatan silabus			1	1								2
		f. Pembuatan matriks PPL		2										2
		g. Pembuatan laporan PPL												
		• Mempelajari buku panduan PPL 2016	1	1								1		3
		• Mempelajari contoh laporan PPL									1	2		3
		• Penyusunan laporan PPL			1		1		1		1	3	2	9



Universitas Negeri
Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL INDIVIDU UNY
TAHUN 2016

II	Non Mengajar													
	1.	Upacara Bendera		1	1	1		1	1		1			6
	2.	Apel		1				1		1				3
	3.	Piket Salaman Pagi		2	2	2	2	2	2	2	1			15
	4.	Upacara Kemerdekaan					1.5							1.5
	5.	Piket di Hall		1.5	7	13	11	2.5	9.5	13	9	2		68.5
	6.	Koordinasi dengan Pihak Sekolah				1		1		1		1		4
	7.	Piket Perpustakaan			2.5		2.5		1			2		8
	8.	Pendampingan Keputrian		1.5	1	1	1	1	1	1	1			8.5
III	Kegiatan Isedental													
	1.	Mengawasi Tugas di Kelas	6	10		2		2			6			26
	2.	Mendampingi Mengajar				2								2
	4.	Bersih-bersih Basecamp	4	2										6
	5.	Lomba 17an						4						4
	6.	Brefing			0.5		0.5	1	1.5	0.5		0.5	0.5	5
	7.	Workshop Kesehatan Mental					7							7
	8.	Lomba MTQ						5						5
	9.	Idul Adha										5		5



Universitas Negeri
Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL INDIVIDU UNY
TAHUN 2016

10.	Penilaian Kebersihan Kelas							2						2
Jumlah Jam													368.5	

Bantul, September 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SMA N 2 Bantul



Dosen Pembimbing Lapangan,

Rhoma Dwi Aria Yuliantri, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198207042010122004

Mahasiswa PPL,

Rahmawati Nur S
NIM. 13406241063



LAPORAN DANA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN: 2016

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : GLONDONG, WIROKERTEN, BANGUNTAPAN, BANTUL
GURU PEMBIMBING : SRI TUKIYANTINI, S. Pd

NAMA : RAHMAWATI NUR S
MAHASISWA
NIM : 13406241063
FAK./JUR./PRODI : FIS/PEND. SEJARAH

DOSEN : RHOMA DWI ARIA YULIANTRI, M.Pd
PEMBIMBING

NO	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kuaitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	
1	Cetak media pembelajaran	Cetak soal latihan, LKS, soal ulangan, soal remedial, dan soal pengayaan	-	Rp 50.000,00	-	-	Rp 50.000,00


2	Cetak perangkat pembelajaran	Cetak analisis alokasi waktu, silabus, RPP, dan analisis butir soal	-	Rp 40.000,00	-	-	Rp 40.000,00
3	Media dan alat	Spidol, cetak gambar, dll	-	Rp 20.000,00	-	-	Rp 20.000,00
3	Seragam batik	Pembelian seragam batik (pakaian jadi)	-	Rp 50.000,00	-	-	Rp 50.000,00
4	Laporan PPL	Rangkap 2		Rp. 100.000,00			Rp. 100.000,00
Jumlah			-	Rp.250.000,00	-	-	Rp.250.000,00

Bantul, September 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SMA Negeri 2 Bantul
Ngadiva, S.Pd.
NIP. 198902100




Dosen Pembimbing Lapangan,



Rhoma Dwi Aria Yuliantri, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198207042010122004

Mahasiswa PPL,



Rahmawati Nur S
NIM. 13406241063



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

KODE SEKOLAH : NAMA MAHASISWA : Rahmawati Nur S

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA N 2 Banguntapan NO.MAHASISWA : 13406241063

ALAMAT SEKOLAH : Glondong , Wirokerten , Bnaguntapan , Bantul FAK / JUR / PRODI : F.IS/Pendidikan Sejarah

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Deskripsi individu	Hambatan	Solusi
1		06.30-07.00	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan gerbang sekolah SMA N 2 Banguntapan.		
2	Senin, 18 Juli 2016	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Upacara bendera dilaksanakan di halaman SMAN 2 Banguntapan. Peserta upacara terdiri dari Guru, Karyawan, seluruh siswa SMAN 2 Banguntapan dan PPL UNY.		
3		11.00-13.00	Perencanaan Jadwal Mengajar dan Konsultasi RPP	Konsultasi dengan guru pembimbing terkait pembagian		

				kelas, materi, RPP, hal-hal yang perlu disampaikan, sekaligus diskusi mengenai pembelajaran dengan kurikulum nasional untuk mata pelajaran sejarah wajib kelas X. Mendapatkan kelas X IPS 1, IPS 3, IPS 4, IPA 2 dan IPA 4.		
4	Selasa, 19 Juli 2016	13.00- 13.30	Packing Soal	Packing soal pretes dan postes untuk tes kesehatan mental siswa kelas X yang akan diadakan tanggal 30 Juli 2016		
5		19.00- 20.00	Membuat Biodata	Membuat biodata siswa kelas X, XI dan XII sesuai dengan tugas dari guru pembimbing.		
6		06.30–07.00	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan gerbang sekolah SMA N 2 Banguntapan.		
7		07.00-09.00	Bimbingan dengan guru pamong	Mahasiswa menemui guru pamong untuk melakukan konsultasi pelaksanaan PPL dan pembuatan perangkat pembelajaran		
8		09.00-09.30	Pengarahan	Mendengarkan pengarahan dan nasihat dari bapak Slamet		

9		09.30-10.00	Mengumpulkan Materi	Meminjam buku paket sejarah kurikulum 2013 untuk kelas X sejarah wajib semester 1 di perpustakaan sebagai buku pegangan untuk mengajar.		
10		10.00-12.00	Silabus	Memahami silabus kurikulum 2013 untuk persiapan membuat RPP.		
11	Rabu, 20 Juli 2016	06.30 – 07.00	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan gerbang sekolah SMA N 2 Banguntapan.		
12		07.00-10.00	RPP	Mencoba membuat RPP untuk kelas X mata pelajaran Sejarah wajib.		
13		10.00-13.00	Piket Perpustakaan	Mahasiswa menjaga perpustakaan ketika ada waktu luang. Di perpustakaan membantu apa saja yang perlu dibantu, misalnya menata buku, mengentri data, dll.		
14	Kamis, 21 Juli 2016	06.30 – 07.00	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan gerbang sekolah		

				SMA N 2 Banguntapan.		
15		08.30-08.45	Mengisi Tugas dari Guru Pembimbing	Mengisi pembelajaran sejarah di kelas XI IPA 2 karena guru yang bersangkutan sedang ada diklat. Namun diminta oleh mahasiswa dari UAD yang ingin melakukan penelitian Bimbingan Konseling.		
16		09.30-10.15	Mengisi Tugas dari Guru Pembimbing	Mengisi pembelajaran sejarah di kelas XII IPA 2, dengan memberikan tugas meringkas materi mengenai latar belakang pemerintahan Orde Baru, karena guru yang bersangkutan sedang ada diklat.		
17		10.30-12.00	Piket Harian Guru	Menjaga piket harian guru di lobby SMA 2 Banguntapan.		
		19.00-21.00	RPP	Mencoba membuat RPP untuk persiapan mengajar		
18	Jum'at , 22 Juli 2016	06.30-07.00	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan gerbang sekolah SMA N 2 Banguntapan.		
19		07.00-08.40	Mengisi Tugas dari Guru Pembimbing	Mengisi pembelajaran sejarah di kelas X IPA 1, dengan memberikan		

				tugas membuat bodata dan meringkas materi mengenai pengertian sejarah dan hakikatnya, karena guru yang bersangkutan sedang ada diklat.		
20		08.40-09.30	Mengisi Tugas dari Guru Pembimbing	Mengisi pembelajaran sejarah di kelas XI IPA 3, dengan memberikan tugas membuat bodata dan meringkas materi mengenai lahirnya agama Hindu Buddha, karena guru yang bersangkutan sedang ada diklat.		
21		10.30-11.15	Mengisi Tugas dari Guru Pembimbing	Mengisi pembelajaran sejarah di kelas XI IPA 3, dengan memberikan tugas meringkas materi mengenai pemerintahan Orde Baru, karena guru yang bersangkutan sedang ada diklat.		
22		11.30-13.00	Keputrian	Mendampingi keputrian setiap hari jumat bersama dengan guru yang terjadwal.		
23	Senin, 25 Juli 2016	06.30-07.00	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswaa PPL di depan gerbang sekolah		

				SMA N 2 Banguntapan.		
24		07.00 – 07.45	Upacara Bendera	Mengikuti upacara bendera di halaman SMAN 2 Banguntapan. Peserta upacara terdiri dari Guru, Karyawan, Seluruh siswa SMAN 2 Banguntapan dan PPL UNY.		
25		07.45 – 09.15	Mengisi Tugas dari Guru Pembimbing	Mengisi pembelajaran sejarah di kelas X IPS 4, dengan memberikan tugas membuat bodata dan meringkas materi mengenai pengertian sejarah dan hakikatnya, karena guru yang bersangkutan sedang ada diklat.		
26		09.15-10.15	Piket Harian Guru	Menjaga piket harian guru di lobby SMA 2 Banguntapan.		
27		10.15-11.45	Mengisi Tugas dari Guru Pembimbing	Mengisi pembelajaran sejarah di kelas X IPA 2, dengan memberikan tugas membuat bodata dan meringkas materi mengenai pengertian sejarah dan hakikatnya, karena guru yang bersangkutan sedang ada diklat.		
28		12.10-13.40	Mengisi Tugas dari Guru Pembimbing	Mengisi pembelajaran sejarah di kelas X IPA 2, dengan memberikan tugas membuat bodata dan		

				meringkas materi mengenai pengertian sejarah dan hakikatnya, karena guru yang bersangkutan sedang ada diklat.		
29	Selasa, 26 Juli 2016	07.00-09.30	Piket Harian Guru	Menjaga piket harian guru di lobby SMA 2 Banguntapan.		
30		09.30-11.00	Mengisi Tugas dari Guru Pembimbing	Mengisi pembelajaran sejarah di kelas X IPS 3, dengan memberikan tugas membuat bodata dan meringkas materi mengenai pengertian sejarah dan hakikatnya, karena guru yang bersangkutan sedang ada diklat.		
31		11.00-11.45	Mengisi Tugas dari Guru Pembimbing	Mengisi pembelajaran sejarah di kelas XI IPA 3, dengan memberikan tugas membuat bodata dan meringkas materi mengenai lahirnya agama Hindu Buddha, karena guru yang bersangkutan sedang ada diklat.		
32		11.45-13.40	Piket Harian Guru	Menjaga piket harian guru di lobby SMA 2 Banguntapan.		
33	Rabu, 27 Juli	06.30-07.00	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari		

	2016			sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan gerbang sekolah SMA N 2 Banguntapan.		
34		07.00 - 13.55	Piket Harian Guru	Menjaga piket harian guru di lobby SMA 2 Banguntapan.		
35	Kamis, 28 Juli 2016	06.30-07.00	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan gerbang sekolah SMA N 2 Banguntapan.		Guru dibantu siswa anggota pleton inti untuk mengatur barisan.
36		07.00 - 08.00	Latihan Upacara	Mengikuti latihan upacara bendera untuk persiapan lomba upacara tanggal 1 Agustus 2016. Latihan upacara dilaksanakan sebelum pelajaran dimulai.	Siswa sulit diatur dalam barisan sehingga waktu latihan menjadi terbuang.	
37		08.30-09.15	Mengisi Tugas dari Guru Pembimbing	Mengisi pembelajaran sejarah di kelas XI IPA 2, dengan memberikan tugas membuat bodata dan meringkas materi mengenai agama Hindu Buddha, karena guru yang bersangkutan sedang ada diklat.		
		09.30-13.40	Piket Harian Guru	Menjaga piket harian guru di lobby SMA 2 Banguntapan.		

		19.00-21.00	RPP	Mencoba membuat RPP untuk persiapan mengajar.		
25	Jum'at, 29 Juli 2016	06.30-07.00	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan gerbang sekolah SMA N 2 Banguntapan.		
		07.00-08.00	Latihan upacara bendera	Latihan upacara dilaksanakan sebelum pelajaran dimulai. Latihan dilakukan untuk persiapan lomba upacara.		
		08.00-11.30	Pendalaman materi	Pendalaman materi dan persiapan mengajar.		
27		11.30-12.30	Keputrian	Pendampingan keputrian siswi SMA N 2 Banguntapan bersama guru yang telah terjadwal.		
28	Senin, 1 Agustus 2016	07.00 – 09.15	Upacara Bendera	Mengikuti upacara bendera di halaman SMAN 2 Banguntapan. Peserta upacara terdiri dari Guru, Karyawan, Seluruh siswa SMAN 2 Banguntapan dan PPL UNY.		
29		08.00 – 11.00	Observasi Mengajar	Observasi dilakukan pada kelas X IIPA 2 yang akan digunakan untuk praktik mengajar. Materi yang disampaikan adalah materi yang akan		

				dipelajari pada kelas X semester 1.		
30		10.00-13.40	Piket Harian Guru	Menjaga piket harian guru di lobby SMA 2 Banguntapan.		
		14.00-16.00	RPP	Membuat RPP untuk persiapan mengajar di kelas X IPS 3 dengan materi tentang pembentukan alam semesta dan jenis-jenis manusia purba.		
		16.00-17.00	Media	Membuat media pembelajaran berupa kertas yang berisi gambar yang sesuai tema untuk mengajar hari Selasa di kelas X IPS 3 dengan materi tentang pembentukan alam semesta dan jenis-jenis manusia purba.		
31	Selasa, 2 Agustus 2016	06.30-07.00	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan gerbang sekolah SMA N 2 Banguntapan.		
32		07.00-09.00	Piket Harian Guru	Menjaga piket harian guru di lobby SMA 2 Banguntapan.		
		09.00-09.30	Pendalaman materi	Pendalam materi sebelum mengajar		

		09.30-11.00	Mengajar	Pertemuan pertama mengajar di kelas X IPS 3 dimulai dengan perkenalan kemudian dilanjutkan materi tentang mengenal pembentukan alam semesta dan jenis-jenis manusia purba. Siswa melakukan diskusi dan presentasi.	Terdapat siswa yang kurang fokus dengan pelajaran karena bermain game online ataupun sosial media	Mahasiswa PPL mendekati siswa dan memberikan nasehat atau diberi pertanyaan
		11.00-11.30	Konsultasi dengan guru pembimbing	Evaluasi mengajar oleh pembimbing		
		11.30-13.40	Piket Harian Guru	Menjaga piket harian guru di lobby SMA 2 Banguntapan.		
33		06.30-07.00	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan gerbang sekolah SMA N 2 Banguntapan.		
	Rabu, 3 Agustus 2016	09.30-13.55	Piket Harian Guru	Menjaga piket harian guru di lobby SMA 2 Banguntapan.		
		14.00-16.00	RPP	Membuat RPP untuk persiapan mengajar di kelas X IPS 1 dengan materi tentang pembentukan alam semesta dan jenis-jenis manusia purba.		

		16.00-17.00	Media	Membuat media pembelajaran berupa kertas yang berisi gambar yang sesuai tema untuk mengajar hari Kamis di kelas X IPS 1 dengan materi tentang pembentukan alam semesta dan jenis-jenis manusia purba.		
37	Kamis, 4 Agustus 2016	07.00 - 09.30	Pendalaman Materi	Pendalaman materi sebelum mengajar		
		09.30-11.00	Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 1 dimulai dengan perkenalan kemudian dilanjutkan materi tentang mengenal pembentukan alam semesta dan jenis-jenis manusia purba. Siswa melakukan diskusi dan presentasi.	Terdapat siswa yang kurang fokus dengan pelajaran karena bermain game online ataupun sosial media	Mahasiswa PPL mendekati siswa dan memberikan nasehat atau diberi pertanyaan
38		11.00-13.40	Piket Harian Guru	Menjaga piket harian guru di lobby SMA 2 Banguntapan.		
		20.00-21.00	RPP	Membuat RPP untuk hari Senin.		
39	Jum'at, 5 Agustus 2016	07.00-08.45	Piket Harian Guru	Menjaga piket harian guru di lobby SMA 2 Banguntapan.		
40		08.45-09.30	Tugas	Memberikan tugas sejarah di kelas XII IPS 2 tentang keadaan ekonomi Indonesia.		

41		0930-11.00	Piket Harian Guru	Menjaga piket harian guru di lobby SMA 2 Banguntapan.		
		11.15-12.30	Keputrian	Pendampingan keputrian siswi SMA N 2 Banguntapan bersama guru agama.		
		15.00-17.00	RPP	Membuat RPP untuk hari Senin.		
		19.00-20.00	Media	Membuat media pembelajaran berupa kertas yang berisi gambar yang sesuai tema untuk mengajar hari Senin di kelas X IPA 2.		
		20.00-22.00	Laporan Mingguan	Membuat laporan mingguan		
42	Senin, 8 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Mengikuti upacara bendera di halaman SMAN 2 Banguntapan. Peserta upacara terdiri dari Guru, Karyawan, Seluruh siswa SMAN 2 Banguntapan dan PPL UNY.		
43		08.00 – 09.15	Mengajar	Mengajar di kelas X IPA 2 dimulai dengan perkenalan kemudian dilanjutkan materi tentang mengenal pembentukan alam semesta dan jenis-jenis manusia purba.	Terdapat siswa yang kurang fokus dengan pelajaran karena bermain game online ataupun sosial media	Mahasiswa PPL mendekati siswa dan memberikan nasehat atau diberi pertanyaan
44		10.15-11.45	Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 4 dimulai dengan perkenalan kemudian dilanjutkan materi tentang	Terdapat siswa yang kurang fokus dengan pelajaran karena bermain game online	Mahasiswa PPL mendekati siswa dan memberikan

				mengenal pembentukan alam semesta dan jenis-jenis manusia purba.	ataupun sosial media	nasehat atau diberi pertanyaan
		11.45-12.10	Pendalaman Materi	Pendalaman materi sebelum mengajar		
		12.10-13.40	Mengajar	Mengajar di kelas X IPA 4 dimulai dengan perkenalan kemudian dilanjutkan materi tentang mengenal pembentukan alam semesta dan jenis-jenis manusia purba.	Terdapat siswa yang kurang fokus dengan pelajaran karena bermain game online ataupun sosial media	Mahasiswa PPL mendekati siswa dan memberikan nasehat atau diberi pertanyaan
		13.40-14.10	Evaluasi	Evaluasi pembelajaran		
45	Selasa, 9 Agustus 2016	06.30-07.00	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan gerbang sekolah SMA N 2 Banguntapan.		
		07.00-09.15	Pendalaman materi	Pendalaman materi dan persiapan mengajar di kelas X IPS 3		
46		09.30-11.00	Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 3 dengan materi Asal-usul dan Persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia, Pola Hunian dan Sistem Kepercayaan Manusia Pra aksara	Terdapat siswa yang kurang fokus dengan pelajaran karena bermain game online ataupun sosial media	Mahasiswa PPL mendekati siswa dan memberikan nasehat atau diberi pertanyaan
		11.00-11.30	Evaluasi	Evaluasi pembelajaran		

		11.30-13.40	Piket Harian Guru	Menjaga piket harian guru di lobby SMA 2 Banguntapan.		
47	Rabu, 10 Agustus 2016	06.30-07.00	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan gerbang sekolah SMA N 2 Banguntapan.		
		07.00 - 13.55	Piket Harian Guru	Menjaga piket harian guru di lobby SMA 2 Banguntapan.		
48		15.00-17.00	RPP	Membuat RPP untuk pertemuan hari Kamis di kelas X IPS 1		
49		20.00	Media	Membuat media untuk pembelajaran		
51	Kamis, 11 Agustus 2016	06.30-07.00	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan gerbang sekolah SMA N 2 Banguntapan.		
		07.00 - 07.30	Pretest	Menjaga siswa yang melakukan pretest tentang kesehatan mental		
54		07.30-13.00	Workshop Kesehatan Menta	Mendampingi siswa kelas X mengikuti workshop kesehatan mental di gedung kelurahan Wirokerten dibersamai dari UGM.	Banyak siswa yang ramai sendiri dan tidak mendengarkan pembicara	Mendekati siswa tersebut dan menyuruh diam dan memperhatikan

						pembicara.
		13.00-13.30	Postest	Menjaga siswa yang melakukan postest tentang kesehatan mental		
		15.00-17.00	Media	Membuat Media pembelajaran		
			RPP	Membuat RPP tentang Asal-usul dan Persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia, Pola Hunian dan Sistem Kepercayaan Manusia Pra aksara.		
55	Jum'at, 12 Agustus 2016	07.00-11.15	Team Teaching Piket Harian Guru	Mendampingi mengajar di kelas XI IPA 4. Menjaga piket harian guru di lobby SMA 2 Banguntapan.		
57		11.30-12.30	Keputrian	Pendampingan keputrian siswi SMA N 2 Banguntapan bersama guru yang terjadwal.		
58	Senin, 15 Agustus 2016	06.30-07.00	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan gerbang sekolah SMA N 2 Banguntapan.		
59		07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Mengikuti upacara bendera di halaman SMAN 2 Banguntapan.		

				Peserta upacara terdiri dari Guru, Karyawan, Seluruh siswa SMAN 2 Banguntapan dan PPL UNY.		
60		08.00 – 09.15	Mengajar	Mengajar di kelas X IPA 2 tentang Asal-usul dan Persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia, Pola Hunian dan Sistem Kepercayaan Manusia Pra aksara.	Terdapat siswa yang kurang fokus dengan pelajaran karena bermain game online ataupun sosial media	Mahasiswa PPL mendekati siswa dan memberikan nasehat atau diberi pertanyaan
61		10.15-11.45	Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 4 tentang Asal-usul dan Persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia, Pola Hunian dan Sistem Kepercayaan Manusia Pra aksara.	Terdapat siswa yang kurang fokus dengan pelajaran karena bermain game online ataupun sosial media	Mahasiswa PPL mendekati siswa dan memberikan nasehat atau diberi pertanyaan
		11.45-12.10	Pendalaman materi	Pendalaman materi pembelajaran		
		12.10-13.40	Mengajar	Mengajar di kelas X IPA 4 tentang Asal-usul dan Persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia, Pola Hunian dan Sistem Kepercayaan Manusia Pra aksara.	Terdapat siswa yang kurang fokus dengan pelajaran karena bermain game online ataupun sosial media	Mahasiswa PPL mendekati siswa dan memberikan nasehat atau diberi pertanyaan
			Evaluasi	Evaluasi pembelajaran		
		16.00-17.00	Media	Membuat media pembelajaran		
62	Selasa, 16 Agustus 2016	06.30-07.00	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa		

				PPL di depan gerbang sekolah SMA N 2 Banguntapan.		
		07.00-09.30	Pendalaman materi	Pendalaman materi dan persiapan mengajar di kelas X IPS 3		
63		09.30-11.00	Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 3 dengan materi Perkembangan Teknologi dan Kebudayaan Masyarakat Pra aksara	Terdapat siswa yang kurang fokus dengan pelajaran karena bermain game online ataupun sosial media	Mahasiswa PPL mendekati siswa dan memberikan nasehat atau diberi pertanyaan
		11.00-11.30	Evaluasi	Evaluasi pembelajaran		
		11.30-13.40	Piket Harian Guru	Menjaga piket harian guru di lobby SMA 2 Banguntapan.		
64	Rabu, 17 Agustus 2016	06.30-07.00	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan gerbang sekolah SMA N 2 Banguntapan.		
		07.00 - 09.00	UPACARA HUT RI	Mengikuti upacara 17 Agustus di Lapangan SMA N 2 Banguntapan bersama Bapak Ibu Guru, siswa-siswi, mahasiswa PPL .		
65		09.00-10.00	Rapat	Rapat lomba MTQ bersama pengurus ROHIS SMA N 2 Banguntapan		

			RPP	Membuat RPP tentang Perkembangan Tenologi dan Kebudayaan Masyarakat Pra aksara		
			Media	Membuat media yang berkaitan dengan materi Perkembangan Tenologi dan Kebudayaan Masyarakat Pra aksara		
66	Kamis, 18 Agustus 2016	07.00 - 09.00	Persiapan Materi	Persiapan ateri untuk pembelajaran sejarah		
67		09.30-11.00	Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 1 dengan materi Perkembangan Tenologi dan Kebudayaan Masyarakat Pra aksara	Terdapat siswa yang kurang fokus dengan pelajaran karena bermain game online ataupun sosial media	Mahasiswa PPL mendekati siswa dan memberikan nasehat atau diberi pertanyaan
68	Jum'at, 19 Agustus 2016	07.00-11.00	Lomba 17an	Lomba 17 agsutusan dilaksanakan sehari tidak ada KBM dimulai dengan Lomba estafet , balap karung , makan kerupuk dll. Setiap kelas mewakilkan 6 orang untuk lomba sedangkan sisanya bersih-bersih kelas.		
69	Senin, 22 Agustus 2016	06.30-07.00	Pendalaman Materi	Pendalaman materi pembelajaran		
		07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan di halaman SMAN 2		

				Banguntapan. Peserta upacara terdiri dari Guru, Karyawan, Seluruh siswa SMAN 2 Banguntapan, PPL UNY dan UIN SUKA.		
70		08.00-09.15	Mengajar	Mengajar di kelas X IPA 2 dengan materi Perkembangan Teknologi dan Kebudayaan Masyarakat Pra aksara	Terdapat siswa yang kurang fokus dengan pelajaran karena bermain game online ataupun sosial media	Mahasiswa PPL mendekati siswa dan memberikan nasehat atau diberi pertanyaan
71		09.15-10.15	Pendalaman Materi	Pendalaman materi pembelajaran		
		10.15-11.45	Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 4 dengan materi Perkembangan Teknologi dan Kebudayaan Masyarakat Pra aksara.	Terdapat siswa yang kurang fokus dengan pelajaran karena bermain game online ataupun sosial media	Mahasiswa PPL mendekati siswa dan memberikan nasehat atau diberi pertanyaan
		11.45-12.10	Pendalaman Materi	Pendalaman materi pembelajaran		
		12.10-13.40	Mengajar	Mengajar di kelas X IPA 4 dengan materi Perkembangan Teknologi dan Kebudayaan Masyarakat Pra aksara.	Terdapat siswa yang kurang fokus dengan pelajaran karena bermain game online ataupun sosial media	Mahasiswa PPL mendekati siswa dan memberikan nasehat atau diberi pertanyaan
			Evaluasi	Evaluasi pembelajaran		
		14.00-15.00	Rapat MTQ	Rapat panitia MTQ dilaksanakan di serambi masjid SMA 2		

				Banguntapan. Dihadiri oleh panitia MTQ yang terdiri dari mahasiswa PPL UNY, UIN SUKA serta siswa yang mengikuti ROHIS yang menjadi panitia MTQ. Rapat membahas tentang persiapan, ruangan yang akan ditempati, jri yang akan mendampingi, dll.		
72	Selasa, 23 Agustus 2016	07.00-08.00	Apel Pembukaan MTQ	Apel pembukaan MTQ tingkat sekolah. Dilaksanakan di lapangan SMA 2 Banguntapan. Dihadiri oleh siswa kelas X, XI, XII, guru, karyawan dan mahasiswa PPL.		
		08.00-13.40	Rangkaian Lomba MTQ	Melakukan pendampingan lomba MHQ (hafalan Qur'an) dengan menjadi juri. Siswa yang mengikuti lomba MHQ sekitar 38 anak. Yang menjadi juri pendamping adalah ibu Rumi guru Matematika. Lomba ini merupakan rangkaian acara kemeriahan berbagai macam lomba yaitu MTQ .setiap kelas mewakili 1 orang putra dan 1 orang putri untuk setiap lomba. PPL menjadi juri dalam lomba MTQ tersebut.		

73	Rabu, 24 Agustus 2016	06.30-07.00	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswaa PPL di depan gerbang sekolah SMA N 2 Banguntapan.			
74		07.00-08.45	Piket Harian Guru	Memberikan tugas matematika dari Ibu Heni di kelas X IPA 1			
		08.45-10.15	Piket Harian Guru	Memberikan tugas matematika dari Ibu Heni di kelas XI IPA 3			
		10.30-12.00	Piket Harian Guru	Memberikan tugas matematika dari Ibu Heni di kelas X IPA 2			
		12.00-13.55	Piket Harian Guru	Menjaga piket harian guru di lobby SMA 2 Banguntapan.			
				Kisi-kisi	Membuat kisi-kisi untuk ulangan harian kelas X IPS 1, 3, 4, IPA 2 dan 4 tentang manusia pra aksara.		
		19.30-21.30	Soal	Melihat dan mempelajari materi untuk membuat soal ulangan harian kelas X IPS 1.			
75			05.00-06.00	Membuat Soal	Membuat soal ulangan harian kelas X IPS 1		
76	Kamis, 25 Agustus 2016	06.30-07.00	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswaa PPL di depan gerbang sekolah			

				SMA N 2 Banguntapan.		
77		07.00-09.00	Membuat Soal	Melanjutkan membuat soal ulangan harian untuk kelas X IPS 1.		
			Team Teaching	Mendampingi mengajar di kelas X IPS 1.		
		09.00-09.30	Ngeprint	Mencetak soal ulangan harian sejumlah banyaknya siswa.		
		09.30-11.00	Ulangan	Memberikan ulangan harian di kelas X IPS 1 dengan tema manusia pra aksara		
		11.00-12.30	Piket Harian Guru	Menjaga piket harian guru di lobby SMA 2 Banguntapan.		
		12.55-13.40	Piket Harian Guru	Memberikan tugas sejarah dari bapak Rudi di kelas XII IPS 1 dengan tema latar belakang DI TII Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan dan Aceh.		
78	Jum'at, 26 Agustus 2016	06.30-07.00	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan gerbang sekolah SMA N 2 Banguntapan.		
		07.00-11.15	Piket Harian Guru	Menjaga piket harian guru di lobby SMA 2 Banguntapan.		

80		11.30-12.30	Keputrian	Pendampingan keputrian siswi SMA N 2 Banguntapan bersama guru yang telah terjadwal.		
			Mengoreksi Membuat ANBUSO	Mengoreksi hasil ulangan kelas X IPS 1 Membuat ANBUSO dari hasil ulangan harian kelas X IPS 1		
81	Senin, 29 Agustus 2016	06.30-07.00	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan gerbang sekolah SMA N 2 Banguntapan.		
		07.00 – 07.45	Upacara Bendera	Mengikuti upacara bendera di halaman SMAN 2 Banguntapan. Peserta upacara terdiri dari Guru, Karyawan, Seluruh siswa SMAN 2 Banguntapan, PPL UNY dan UIN SUKA.		
82		07.45–09.15	Ulangan	Memberikan ulangan harian di kelas X IPA 2 dengan tema manusia pra aksara		
83		10.15-11.45	Ulangan	Memberikan ulangan harian di kelas X IPS 4 dengan tema manusia pra aksara	Ulangan diikuti oleh siswa kelas X IPS 4 yang berjumlah 25. Ada salah satu siswa yang tidak mengikuti ulangan	Diberikan soal ulangan susulan

					karena sedang sakit.	
		12.10-13.40	Ulangan	Memberikan ulangan harian di kelas X IPS 4 dengan tema manusia pra aksara		
84	Selasa, 30 Agustus 2016	06.30-07.00	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan gerbang sekolah SMA N 2 Banguntapan.		
		07.00-09.30	Pendalaman materi Team Teaching	Pendalaman materi untuk persiapan membuat RPP selanjutnya.. Mendampingi mengajar di kelas X IPS 2.		
85		09.30-11.00	Ulangan	Memberikan ulangan harian di kelas X IPS 3 dengan tema manusia pra aksara		
		11.00-13.40	Piket Harian Guru	Menjaga piket harian guru di lobby SMA 2 Banguntapan.		
			Mengoreksi Membuat ANBUSO	Mengoreksi hasil ulangan kelas X IPA 2 Membuat ANBUSO dari hasil ulangan harian kelas X IPA 2		
86	Rabu, 31 Agustus 2016	06.30-07.00	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa		

				menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan gerbang sekolah SMA N 2 Banguntapan.		
		07.00 - 13.55	Piket Harian Guru	Menjaga piket harian guru di lobby SMA 2 Banguntapan.		
			Mengoreksi Membuat ANBUSO	Mengoreksi hasil ulangan kelas X IPS 4 Membuat ANBUSO dari hasil ulangan harian kelas X IPS 4		
91	Kamis, 1 September 2016	08.30-09.30	Pendalaman materi	Pendalaman materi dan persiapan mengajar di kelas X IPS 1.		
		09.30-11.00	Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 1 dengan materi Perkembangan Teknologi dan Kebudayaan Masyarakat Pra aksara.	Terdapat siswa yang kurang fokus dengan pelajaran karena bermain game online ataupun sosial media	Mahasiswa PPL mendekati siswa dan memberikan nasehat atau diberi pertanyaan
		11.00-13.40	Piket perpustakaan	Mahasiswa menjaga perpustakaan ketika ada waktu luang. Di perpustakaan membantu apa saja yang perlu dibantu, misalnya menata buku, mengentri data, dll.		
			Mengoreksi Membuat ANBUSO	Mengoreksi hasil ulangan kelas X IPA 4 Membuat ANBUSO dari hasil		

				ulangan harian kelas X IPA 4		
92	Jum'at, 2 September 2016	06.30-07.00	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan gerbang sekolah SMA N 2 Banguntapan.		
		07.00-11.15	Piket Harian Guru	Menjaga piket harian guru di lobby SMA 2 Banguntapan.		
94		11.30-12.30	Keputrian	Pendampingan keputrian siswi SMA N2 Banguntapan bersama guru agama.		
			Mengoreksi Membuat ANBUSO	Mengoreksi hasil ulangan kelas X IPS 3 Membuat ANBUSO dari hasil ulangan harian kelas X IPS 3		
95	Senin, 5 September 2016	06.30-07.00	Menyambut Siswa	Menyalami siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang SMA N 2 Banguntapan.		
		07.00 – 07.45	Upacara Bendera	Mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan di halaman SMAN 2 Banguntapan. Peserta upacara terdiri dari Guru, Karyawan, Seluruh siswa SMAN 2 Banguntapan, PPL UNY dan UIN SUKA.		

96		07.45 – 09.15	Mengajar	Mengajar di kelas X IPA 2 dengan materi Teori Masunya Agama Hindu Buddha ke Indonesia .	Terdapat siswa yang kurang fokus dengan pelajaran karena bermain game online ataupun sosial media	Mahasiswa PPL mendekati siswa dan memberikan nasehat atau diberi pertanyaan
			Membuat kisi-kisi ulangan harian	Membuat kisi-kisi ulangan harian bab 1 yaitu tentang konsep dasar ilmu ekonomi		
97		10.15-11.45	Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 4 dengan materi Perkembangan Tenologi dan Kebudayaan Masyarakat Pra aksara.	Terdapat siswa yang kurang fokus dengan pelajaran karena bermain game online ataupun sosial media	Mahasiswa PPL mendekati siswa dan memberikan nasehat atau diberi pertanyaan
		12.10-13.40	Mengajar	Mengajar di kelas X IPA 4 dengan materi Perkembangan Tenologi dan Kebudayaan Masyarakat Pra aksara.	Terdapat siswa yang kurang fokus dengan pelajaran karena bermain game online ataupun sosial media	Mahasiswa PPL mendekati siswa dan memberikan nasehat atau diberi pertanyaan
			Konsultasi dengan guru pembimbing	Evaluasi mengajar oleh guru pembimbing		
99	Selasa, 6 September 2016	07.00-08.30	Piket Harian Guru	Menjaga piket harian guru di lobby SMA 2 Banguntapan.		
		08.30-09.30	Pendalaman Materi	Pendalaman materi pembelajaran		

100		09.30-11.00	Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 3 dengan materi Perkembangan Teknologi dan Kebudayaan Masyarakat Pra aksara.	Terdapat siswa yang kurang fokus dengan pelajaran karena bermain game online ataupun sosial media	Mahasiswa PPL mendekati siswa dan memberikan nasehat atau diberi pertanyaan
		11.00-13.40	Piket Harian Guru	Menjaga piket harian guru di lobby SMA 2 Banguntapan.		
			Ulangan susulan	Memberikan ulangan susulan bagi siswa yang belum mengikuti ulangan yang telah dilaksanakan		
101		06.30-07.00	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan gerbang sekolah SMA N 2 Banguntapan.		
	Rabu, 7 September 2016	07.00 – 08.00	Apel Pemilos	Apel pemilos diadakan dalam rangka pembukaan pemilihan ketua OSIS yang diadakan serentak sema SMA di kabupaten Bantul. Apel diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan serta mahasiswa PPL dari UNY dan UIN SUKA.		
		08.00-13.55	Piket Harian Guru Remidi	Menjaga piket harian guru di lobby SMA 2 Banguntapan. Mengadakan remidi bagi siswa	Banyak siswa yang seharusnya remidi, namun tidak mengikuti ujian	Nilai yang diberikan sesuai dengan yang ada.

			Mengoreksi ulangan susulan	yang belum memenuhi nilai KKM 65. Mengoreksi soal ulangan susulan dan membuat ANBUSO	remidial	
104	Kamis, 08 September 2016	06.30-07.00	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan gerbang sekolah SMA N 2 Banguntapan.		
		07.00-08.30	Piket perpustakaan	Mahasiswa menjaga perpustakaan ketika ada waktu luang. Di perpustakaan membantu apa saja yang perlu dibantu, misalnya menata buku, mengentri data, dll.		
		08.30-09.30	Pendalaman materi	Pendalaman materi dan persiapan mengajar di kelas X IPS 1.		
		09.30-11.00	Mengajar	Mengajar di kelas X IPS 1 dengan materi Teori Masunya Agama Hindu Buddha ke Indonesia .	Terdapat siswa yang kurang fokus dengan pelajaran karena bermain game online ataupun sosial media	Mahasiswa PPL mendekati siswa dan memberikan nasehat atau diberi pertanyaan
		11.00-13.40	Piket perpustakaan	Mahasiswa menjaga perpustakaan		

			Mengoreksi ulangan remidi	ketika ada waktu luang. Di perpustakaan membantu apa saja yang perlu dibantu, misalnya menata buku, mengentri data, dll. Mengoreksi soal remedial		
105	Jum'at, 9 September 2016	06.30-07.00	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan gerbang sekolah SMA N 2 Banguntapan.		
		07.00-11.15	Piket Harian Guru	Menjaga piket harian guru di lobby SMA 2 Banguntapan.		
107		11.30-12.30	Keputrian	Pendampingan keputrian siswi SMA 2 Banguntapan bersama guru yang telah terjadwal.		
109	Selasa, 13 September 2016	09.00-13.40	Idul Adha	Dalam rangka hari raya idul adha SMA N 2 Banguntapan mengadakan lomba memasak tiap kelas .dan diakhiri makan bersama dengan PPL dan bapak ibu guru SMA N 2 Banguntapan.		
110	Rabu, 14 September 2016	06.30-07.00	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan gerbang sekolah		

				SMA N 2 Banguntapan.		
		07.00-13.55	Piket Harian Guru	Menjaga piket harian guru di lobby SMA 2 Banguntapan.		
111		13.55-14.55	Remidi	Remidi untuk kelas X IPS 1 yang berjumlah 1 anak di ruang laboratorium bahasa.		
			Team teaching	Remidi untuk kelas X IPS 4 yang berjumlah 17 anak bertempat di ruang perpustakaan		
112	Kamis, 15 September 2016	06.30-07.00	Salam sapa	Salam sapa dilakukan pagi hari sebelum bel masuk berbunyi. Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL di depan gerbang sekolah SMA N 2 Banguntapan.		
		07.00-09.00	Piket perpustakaan	Mahasiswa menjaga perpustakaan ketika ada waktu luang. Di perpustakaan membantu apa saja yang perlu dibantu, misalnya menata buku, mengentri data, dll.		
			LJK	Membagi LJK menjadi 15 tiap tumpuk terus bergilir sampai 1 pak.		
113		12.00-14.00	Persiapan perpisahan	Siap –siap penarikan dengan bersih-bersih dan mengambil pesanan snack.		
114		14.00-	Penarikan dan perpisahan	Penarikan PPL pada tanggal 15		

		selesai		September 2016 yang dihadiri oleh DPL bapak Yusman dan dihadiri oleh semua guru dan kepala sekolah bertempat di ruang <i>meeting</i> . Acara berjalan lancar dan dilanjtkan foto bersama.		
--	--	---------	--	---	--	--

Bantul, September 2016

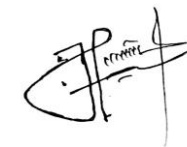


Dosen Pembimbing Lapangan,



Rhoma Dwi Aria Yuliantri, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198207042010122004

Mahasiswa PPL,



Rahmawati Nur S
NIM. 13406241063



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 2 BANBUNTAPAN
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Imogiri Timur, Glondong, Wirokerten, Banguntapan.. Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Rhoma Dwi Aria Yuliantri, M.Pd.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Sejarah / FIS
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
	1/8 ¹⁶	2	Persiapan pembelajaran	Baik	
	8/8 ¹⁶	2	Media belajar dan proses pembelajaran	"	
	22/8 ¹⁶	2	Proses pembelajaran & penugasan & refleksi	"	
	29/8 ¹⁶	2	Persiapan pembuatan laporan	Baik	

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

Kamis, 15 Juli 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Pend. Sejo

Melikhatun.....



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : RAHMAWATI NUR S

WAKTU : 08.00 – 09.15.00 WIB

NOMOR MAHASISWA : 13406241063

TEMPAT PRAKTIK : SMA N 2 BANGUNTAPAN

TANGGAL OBSERVASI: 1 AGUSTUS 2015

FAK/JUR/PRODI : PENDIDIKAN SEJARAH

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum tahun 2013	Telah disusun dan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) dan sudah diterapkan untuk semua kelas (XI,XII). Pada tahun ajaran ini mulai menerapkan Kurikulum 2013
	2. Silabus	Telah dibuat sesuai dengan pembagian waktu pada K13, pelaksanaan pembelajaran telah mengacu pada silabus yang telah disusun. Silabus telah menggunakan K13.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Telah dipersiapkan sesuai kompetensi yang akan diajarkan. RPP dibuat untuk beberapa pertemuan dengan materi yang berbeda tiap pertemuan. RPP sudah menggunakan K13.
B.	Proses Pembelajaran	

1. Membuka Pelajaran	Dimulai dengan salam, mengabsen siswa kelas X IPA 2, menyuruh siswa menyiapkan diri, membuang sampah yang ada di laci dan merapikan tempat duduk. Mengulas materi lalu yang telah diajarkan, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
2. Penyajian Materi	Menerangkan materi dan Tanya Jawab
3. Metode Pembelajaran	Ceramah dengan konsep secara teori, mengaitkan dengan kegidupan sehari-hari. Tanya Jawab untuk mengetahui pemahaman siswa
4. Penggunaan Bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia yang komunalitatif sebagai bahasa utama, tetapi ada kalanya menggunakan Bahasa Jawa. Guru juga sering bergurau agar suasana kelas menjadi santai tetapi tetap serius.
5. Penggunaan Waktu	Guru datang tepat waktu, semua peserta didik sudah ada di kelas meskipun keadaan kelas belum kondusif. Secara keseluruhan dalam KBM penggunaan waktu cukup efektif
6. Gerak	Guru berdiri didepan kelas dikombinasikan dengan gerak tangan dan berjalan di depan kelas dan mendekati peserta didik.
7. Cara memotivasi siswa	Ketika Tanya jawab, jawaban peserta didik yang benar diberi penguatan. Dan ada siswa yang bertanya mengenai materi yang belum diajarkan diberi motivasi karena sudah mempelajari yang belum diajarkan. Mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
8. Teknik bertanya	Pertanyaan diberikan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa. Pertanyaan ditawarkan dahulu di kelas baru kemudian menunjuk salah satu siswa.
9. Teknik penguasaan kelas	Komunikasi guru dan peserta didik sangat lancar dan komunikatif, siswa memperhatikan instruksi peserta didik. Peserta didik yang duduk di depan lebih terkontrol karena Guru lebih sering didepan kelas, sehingga siswa yang duduk dibelakang ramai sendiri. Tetapi guru selalu menegur jika ada yang

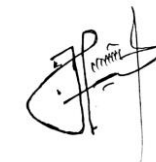
		ramai.
	10. Penggunaan media	Media papan tulis, buku paket, dan LKS.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bertanya langsung pada siswa
	12. Menutup pelajaran	Mengulas materi yang baru saja disampaikan, memberi tugas kelompok dan informasi materi selanjutnya. Ditutup dengan salam
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Aktif bersama, memperhatikan guru dan ada beberapa siswa yang sibuk sendiri
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Istirahat pertama ada yang sholat Dhuha, makam dikantin sekolah, bercengkrama dengan teman kelas lain. Istirahat kedua ada yang Sholat Dhuhur, jajan di Kopsis atau kantin. Bercengkrama dengan teman sebaya

Guru Mata Pelajaran



Sri Tukiyantini, S.Pd
NIP. 19711030 199512 2 002

Banguntapan, September 2016
Mahasiswa PPL



Rahmawati Nur S
NIM. 13406241063



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH*)**

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
 ALAMAT SEKOLAH : GLONDONG WIROKERTEN BANGUNTAPAN BANTUL
 NAMA MAHASISWA : RAHMAWATI NUR SYAHIDAH
 NOMOR MHS. : 13406241063
 FAK/JUR/PRODI : PENDIDIKAN SEJARAH

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan								
1	Kondisi fisik sekolah	Terdiri dari 24 ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang BK, ruang TU, kantin, kamar mandi, ruang OSIS, UKS, Masjid, TOGA, ruang Perpustakaan, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium kimia, pos satpam, ruang mitigasi dan koperasi sekolah.									
2	Potensi siswa	Juara 1 Olimpiade tingkat Kab. Bantul tahun 2009 Juara harapan 1 Tari Tradisional tingkat Prop. DIY tahun 2009 Juara 2 Bola Basket Putri PORSENI tingkat Kab. Bantul tahun 2009 Juara III Sepak Takraw PORDA Kab. Bantul tahun 2009 Juara 1 Bola Basket Putri PORDA Kab. Bantul tahun 2009 Juara 1 Olimpiade SAINS Astronomi Kab. Bantul tahun 2010 Juara IV bola basket Bupati CUP tahun 2010 Juara III Dayung SC PORDA Kab. Bantul tahun 2010 Juara II Dayung DS PORDA Kab. Bantul tahun 2010 Juara I Lomba Adiwiyata Tingkat Provinsi DIY tahun 2013 Juara umum lomba MTQ tingkat Kecamatan Bangutapan 2013									
3	Potensi guru	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="text-align: center;">Mata Pelajaran</td> <td style="text-align: center;"><S1</td> <td style="text-align: center;">S1</td> <td style="text-align: center;">Jumlah Guru</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;">Keterangan</td> </tr> </table>	Mata Pelajaran	<S1	S1	Jumlah Guru				Keterangan	
Mata Pelajaran	<S1	S1	Jumlah Guru								
			Keterangan								

		Bimbingan Konseling (BK)	3	
		Pendidikan Agama Islam	2	
		Pendidikan Agama Katolik	1	
		Pendidikan Agama Kristen	1	
		Pendidikan Agama Hindu	1	
		Pendidikan Bahasa Indonesia	3	
		Pendidikan Bahasa Inggris	3	
		Pendidikan Bahasa Jerman	1	
		Pendidikan Bahasa Jawa	3	
		Pendidikan Seni Musik	1	
		Pendidikan Seni Rupa	1	
		Pendidikan Matematika	4	
		Pendidikan Kimia	2	
		Pendidikan Fisika	2	
		Pendidikan Biologi	3	
		Pendidikan Sejarah	2	
		Pendidikan Sosiologi	2	
		Pendidikan Geografi	2	
		Pendidikan Kewarganegaraan	3	
		Pendidikan Akuntansi	1	
		Pendidikan Ekonomi	3	
		Pendidikan Teknik Informatika	2	
		Pendidikan Jasmani	1	
4	Potensi karyawan	Jumlah karyawan di SMA N 2 Banguntapan adalah 21 orang dimana 7 diantaranya sudah PNS sedangkan sisanya masih PTT (Pegawai Tidak Tetap).		

5	Fasilitas KBM, media	Meja, Kursi LCD, dan White Board.	
6	Perpustakaan	Cukup Lengkap namun belum ada komputerisasi buku	
7	Laboratorium	Terdapat Laboratorium Kimia, Laboratorium Biologi, dan Laboratorium Biologi.	
8	Bimbingan konseling	Ruangan Bimbingan Konseling cukup nyaman.	
9	Bimbingan belajar	Belum terdapat bimbingan belajar di SMA N 2 Banguntapan	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dll)	<p style="text-align: center;">Ekstrakurikuler Wajib</p> <p>1. Pramuka (wajib untuk kelas X)</p> <p style="text-align: center;">Ekstrakurikuler Pilihan</p> <p>1. Bola volley 2. Bola kaki 3. Bola basket 4. PMR 5. Karya ilmiah remaja (KIR) 6. Seni Tari 7. Seni ketoprak 8. Seni batik 9. Seni music 10. Paduan suara 11. Pemilahan Sampah Anorganik 12. Karate</p>	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Terdapat ruang OSIS namun tidak terawat dengan baik.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat organisasi PMR dan ruang UKS yang baik dan nyaman	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dindin)	Kinerja cukup baik.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Aktif	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada	
16	Koperasi siswa	Ada	

17	Tempat Ibadah	Ada (Masjid Sekolah)	
18	Kesehatan Lingkungan	Nyaman	
19	Lain-lain ...		

***) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja KKN-PPL.**

Guru Mata Pelajaran



Sri Tukiyantini, S.Pd
NIP. 19711030 199512 2 002

Banguntapan, September 2016

Mahasiswa PPL



Rahmawati Nur S
NIM. 13406241063

SILABUS MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA UNTUK SMA/MA
(WAJIB)

Satuan Pendidikan : SMA/MA

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Kelas : X

Kompetensi Inti :

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah</p> <hr style="border-top: 1px dashed red;"/> <p>4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah</p>	<p>Cara Berfikir Kronologis dan Sinkronik dalam mempelajari Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • pengertian diakronis dan sinkronis • berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari • Cara berfikir kronologis dalam mempelajari sejarah • Cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah • Konsep ruang dan waktu 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, dan konsep waktu serta ruang dalam sejarah <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya untuk mendapatkan pendalaman pengertian tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, dan konsep waktu dan ruang dalam sejarah <p>Mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai cara berfikir kronologis, sinkronik, konsep ruang dan waktu dari sumber tertulis, sumber lainnya dan atau internet. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis hasil informasi yang didapat dari sumber tertulis dan atau internet untuk mendapatkan kesimpulan tentang cara berfikir kronologis dan sinkronik sertaketerkaitan antara cara berfikir kronologis, sinkronik 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan, tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah</p> <p>Portofolio: menilai laporan peserta didik tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.</p> <p>Tes tertulis: menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menerapkan cara berfikir kronologis, sinkronik serta keterkaitannya dengan konsep ruang dan waktu dalam sejarah.</p>	<p>2 mg x 2 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia)

		<p>dengan konsep ruang dan waktu dalam sejarah.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • hasil analisis kemudian di laporkan dalam bentuk tulisan tentang keterkaitan antara cara berfikir kronologis, sinkronik dengan konsep ruang dan waktu dalam sejarah./tentang cara berfikir kronologis dan sinkronis serta keterkaitannya dengan konsep ruang dan waktu dalam sejarah 			
<p>3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah</p> <p>4.2 Menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah</p>	<p>Konsep Perubahan dan Keberlanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna perubahan Makna keberlanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan/melihat tayangan film pendek tentang aktivitas manusia sehari-hari • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah • Mengumpulkan informasi terkait dengan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah dari sumber tertulis, sumber lainnya dan/atau internet 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan,</p> <p>menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menerapkan perubahan dan keberlanjutan</p>	2jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia)

		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil informasi mendapatkan kesimpulan tentang konsep perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah • Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah 			
<p>3.3 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara</p> <hr style="border-top: 1px dashed red;"/> <p>4.3 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.</p>	<p>Indonesia Zaman Praaksara: awal kehidupan Manusia Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian praaksara • Prosesalam terjadinya kepulauan Indonesia • Jenis flora dan fauna di kepulauan Indonesia • Jenis manusia praaksara • Corak kehidupan masyarakat praaksara <ul style="list-style-type: none"> • Awal Kehidupan masyarakat Indonesia • Asal-usul nenek Moyang bangsa Indonesia • Kebudayaan zaman praaksara 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang aktivitas kehidupan masyarakat zaman praaksara, peta persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara. (situs peinggalan budaya zaman praaksara) <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya melalui kegiatan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kehidupan masyarakat zaman praaksara, persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil-kebudayaan pada zaman praaksara. <p>Mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan, tentang kehidupan zaman praaksara di Indonesia.</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik tentang kehidupan zaman praaksara di Indonesia.</p> <p>Tes tertulis/lisan: menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menganalisis tentang Indonesia pada zaman praaksara</p>	5 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia) • Gambar aktifitas kehidupan manusia praaksara • Gambar hasil-hasil peninggalan kebudayaan praaksara • Peta penyebaran nenek moyang bangsa Indonesia

<p>4.4 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia: <ol style="list-style-type: none"> 1. Rumpun Proto 2. Rumpun Deutro Melayu 	<p>dengan pertanyaan mengenai masyarakat Indonesia zaman praaksara melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber praaksara yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada zaman praaksara. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • hasil analisis kemudian disampaikan dalam bentuk laporan tertulis tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada zaman praaksara. <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks dan mengamati gambar-gambar tentang asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia serta persebaran asal-usul nenek moyang bangsa 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan, menganalisis data dan 	<p>3 mg x 2 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia)
--	--	---	---	------------------------	--

<p>dan Melanesoid)</p> <hr style="border-top: 1px dashed red;"/> <p>4.2 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan.</p>	<p>3. RumpunMelanesoid</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persebaran nenek moyang bangsa Indonesia: <ol style="list-style-type: none"> 1. Rumpun Proto 2. Rumpun Deutro Melayu 3. Rumpun Melanesoid • Keterkaitan antara rumpun bangsa: <ol style="list-style-type: none"> 1. Protodenganasal usul nenek moyangbangsa Indonesia 2. Deutero Melayu denganasal usul nenek moyangbangsa Indonesia 3. Melanesoid denganasal usul nenek moyangbangsa Indonesia • Hasil peninggalan kebudayaan rumpun bangsa: <ol style="list-style-type: none"> 1. Proto 2. Deutero Melayu 3. Melanesoid 	<p>Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan nenek moyang (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid.)</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya melalui kegiatan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang asal-usul nenek moyang Indonesia , persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil-hasil kebudayaan nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanosoid) <p>Mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai asal-usul nenek moyang Indonesia, pengamatan terhadap sumber-sumber terkait mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang asal-usul 	<p>membuat laporan, tentang asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan nenek moyang (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid.)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio: menilai portofolio peserta didik tentang asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan nenek moyang (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid.) <p>Tes tertulis/lisan: menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menganalisis tentang asal-usul bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gamba asal-usul bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan. • Gambar hasil-hasil peninggalan kebudayaan mengenai asal-usul bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) • Peta penyebaran nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanosoid)
---	--	---	---	--

<p>4.5 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.</p> <hr style="border-top: 1px dashed red;"/> <p>4.3 Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> • hasil-hasilkebudayaan batu zamanPraaksara: <ol style="list-style-type: none"> 1. Palaeolitikum 2. Mesolithikum 3. Neolithikum 4. Megalithikum • Tradisi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Palaeolitikum dan kaitannya dengan kepercayaan 2. Mesolithikum dan kaitannyadengan kepercayaan 3. Neolithikum dan kaitannyadengan kepercayaan 4. Megalithikum dan kaitannyadengan kepercayaan • identifikasi hasil budaya Praaksara yang sekarangmasih 	<p>nenek moyang bangsa Indonesia</p> <p>Mengomunikasikan: hasil analisis kemudian disampaikan dalam bentuk laporan tertulis tentang asal-usul bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan.</p> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks dan mengamati tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat <p>Menanya: Menanya melalui kegiatan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.</p> <p>Mengeksplorasikan: mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.\</p> <p>Mengasosiasikan: menganalisis informasi dan data-data yang didapat</p>	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan, tentang tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik mengenai tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.</p> <p>Tes tertulis/lisan: menilai kemampuan</p>	<p>3 mg x 2 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia) • tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia.. • Gambar hasil-hasil peninggalan kebudayaan yang terkait.
--	---	--	---	------------------------	--

<p>tertulis.</p>	<p>ditemukan dilingkungannya</p>	<p>baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat. Mengomunikasikan: hasil analisis kemudian disampaikan dalam bentuk laporan tertulis tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat</p>	<p>peserta didik dalam memahami dan menganalisis tentang tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.dalam bentuk tulisan.</p>		
<p>4.6 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.</p> <hr style="border-top: 1px dashed red;"/> <p>4.4 Mengolah informasi mengenai berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan</p>	<p>Indonesia Zaman Hindu-Buddha:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori -teori masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ksatria 2. Brahmana 3. Waisya 4. Sudra 5. Arus Balik • teori yang paling tepat dari beberapa teori yang ada tentang prosesnya masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha di Indonesia 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks dan melihat gambar-gambar /dan atau peninggalan-peninggalan budaya (tentang) zaman perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia dan bagaimana teori-teori mengenai masuk dan berkembangnya Hindu-Budh <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menanya melalui kegiatan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia dan bagaimana teori-teori mengenai masuk dan berkembangnya Hindu-Budha 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan tentang agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia dan bagaimana teori-teori mengenai masuk dan berkembangnya Hindu-Budha</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik tentang agama dan</p>	<p>5 mg x 2 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia) • Gambar-gambar hasil kebudayaan agama Hindu-Budha

<p>kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia dalam bentuk tulisan.</p>		<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan dan materi tentang agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia dan bagaimana teori-teori mengenai masuk dan berkembangnya Hindu-Budha di Indonesia melalui bacaan, internet, pengamatan terhadap sumber-sumber sejarah yang ada di museum dan atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia dan teori mana yang paling tepat <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • hasil analisis yang telah dilakukan kemudian dilaporkan dalam bentuk tulisan tentang agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia dan 	<p>kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia dan bagaimana teori-teori mengenai masuk dan berkembangnya Hindu-Budha</p> <p>Tes tertulis/lisan:</p> <p>menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia dan bagaimana teori-teori mengenai masuk dan berkembangnya Hindu-Budha</p>	
---	--	---	--	--

<p>3.7 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <hr style="border-top: 1px dashed red;"/> <p>4.7 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang</p>	<p>Indonesia Zaman Hindu-Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global Tahap Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia • Kehidupansosial ekonomimasyarakat zamanHindu-Buddha • perkembangan hasil-hasilkebudayaan zamanHindu-Buddha • Bukti-bukti Kehidupan dan hasil-hasil budaya pengaruh Hindu-Buddha yang masih ada pada saat ini: 	<p>bagaimana teori-teori mengenai masukn dan berkembangnya Hindu-Budha</p> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks dan melihat gambar-gambar dan atau situs-situs peinggalandi/ (tentang) Indonesia pada zaman Hindu-Buddha. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya melalui kegiatan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada zaman Hindu-Buddha. <p>Mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha melalui bacaan, internet, pengamatan terhadap sumber-sumber sejarah yang ada di museum dan atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik tentang kehidupan masyarakat di Indonesia pada zaman Hindu-Buddha</p> <p>Tes tertulis/lisan: menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis konsep? tentang (kehidupan masyarakat) di Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.</p>	<p>12 mg x 2 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia) • Gambar hasil-hasil peninggalan zaman Hindu-Buddha • Peta letak kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia
---	--	--	--	-------------------------	--

<p>berkembang pada masa kerajaan Hindu-Buddha dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.</p>		<p>bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none">• hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tertulis tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.			
--	--	---	--	--	--

Guru Mata Pelajaran



Sri Tukiyantini, S.Pd
NIP. 19711030 199512 2 002

Bantul, September 2016
Mahasiswa PPL



Rahmawati Nur S
NIM. 13406241063

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Banguntapan
Kelas/Semester	: X/ 1
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (wajib)
Materi Pokok	: Praaksara
	• Manusia Purba
Waktu	: 2 x 45 menit (1x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutro Melayu)

4.3 Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutro Melayu)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator KD pada KI3

3.3.1 Menjelaskan pembentukan bumi

3.3.2 Menjelaskan pengertian manusia purba

3.3.3 Menjelaskan jenis-jenis manusia purba

Indikator KD pada KI4

4.3.1 Menulis dan mempresentasikan tulisan mengenai pengertian manusia purba dan jenis-jenis manusia purba

Materi Ajar

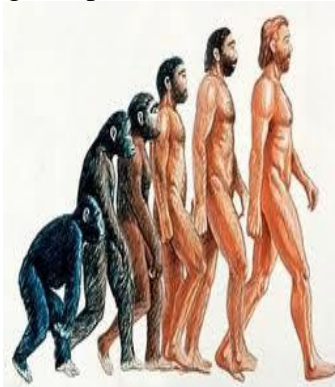
Manusia purba

1. Pembentukan bumi
2. Pengertian manusia purba
3. Jenis-jenis manusia purba

Metode Pembelajaran

Menggunakan Metode Pembelajaran Scientific dan Discovery Learning

C. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam• Salah satu siswa memimpin doa• Menanyakan kehadiran siswa• Mempersiapkan kelas agar kondusif untuk memulai pelajaran• Mereview kembali pembahasan sebelumnya sebagai awal untuk melanjutkan pembelajaran <p>Kegiatan Inti :</p> <ul style="list-style-type: none">• Membagi siswa kedalam kelompok, satu kelompok terdiri dari 5 sampai 6 orang• Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya• Guru menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing-masing kelompok	<p>1. Stimulasi (pemberian rangsangan)</p>	<p>Untuk memotivasi belajar siswa, guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada hubungannya dengan topik</p> 	<p>15 Menit</p> <p>60 Menit</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi dan melakukan pengamatan gambar yang ada. • Siswa mengamati gambar yang ada di kertas yang telah dibagikan oleh guru, untuk kemudian menjawab pertanyaan seputar kehidupan manusia purba • Siswa mengumpulkan informasi terkait dengan materi kehidupan manusia purba melalui bacaan, internet, dan sumber lainnya. • Setiap anggota kelompok terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan (diskusi) <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok 1 - Kelompok 2 - Kelompok 3 - Kelompok 4 - Kelompok 5 - Kelompok 6 • Setiap kelompok mempelajari dan mendiskusikan permasalahan yang sama, kemudian masing-masing kelompok membuat 	<p>2. Identifikasi Masalah</p> <p>3. Pengumpulan Data</p> <p>4. Pengolahan Data</p>	<p>Pada tahapan ini siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan topik pembelajaran, mengenai kehidupan manusia purba.</p> <p>Guru meminta siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi</p> <p>Guru membimbing siswa berdiskusi, agar siswa mendapatkan data yang valid mengenai materi kehidupan manusia purba</p>	
---	---	---	--

<p>pertanyaan yang akan dijawab oleh kelompok lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi • Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. <p>Kegiatan Penutup :</p>	<p>5. Pembuktian</p> <p>6. Menarik kesimpulan</p>	<p>Tiap kelompok membahas hasil pengolahan data dan verifikasi data.</p> <p>Tiap kelompok menyimpulkan hasil diskusinya, guru memberikan penguatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas. • Menjawab pertanyaan dari guru sebagai refleksi dari materi yang telah dibahas <p>Pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam</p>	<p>15 menit</p>
--	---	---	-----------------

D. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi

Instrumen :

Soal Uraian :

Soal :

1. Berikan penjelasan jenis-jenis manusia purba yang ditemukan di Indonesia ?
2. Bagaimana ciri-ciri manusia purba yang ditemukan di Indonesia ?
3. Apakah manusia berasal dari makhluk yang mirip kera? Jelaskan!

Kunci Jawaban :

1. Beberapa jenis manusia purba yang ditemukan di Indonesia antara lain, Meganthropus Paleojavanicus yang merupakan manusia purba berbadan besar dari pulau Jawa dan merupakan manusia purba paling tua. Fosil manusia purba ini ditemukan oleh von Koeningswald tahun 1936 dan 1941. Kedua

adalah manusia purba Pithecanthropus Mojokertensis, ditemukan pada 1936-1941. Hidup sezaman dengan Meganthropus Paleojavanicus. Hidup secara berkelompok di padang rumput yang luas. Pithecanthropus Erectus, dijuluki dengan Java Man. Ditemukan di Ngawi pada 1891. Selanjutnya adalah Pithecanthropus Soloensis, fosil-fosil dari jenis ini yang ditemukan menunjukkan bahwa makhluk ini sudah berdiri tegak mendekati manusia. Homo Soloensis, fosil-fosilnya ditemukan di sepanjang aliran sungai Bengawan Solo. Diperkirakan adalah keturunan dari Pithecanthropus Erectus. Sudah menggunakan peralatan dari dan perkakas dari batu. Homo Wajakensis, atau manusia wajak ini merupakan jenis manusia purba yang paling muda, volume otaknya sudah menyerupai manusia modern. Diperkirakan sudah mengenal proses penguburan.

2. a. Meganthropus Paleojavanicus

- Manusia Purba Paling tua
- Ditemukan oleh von Koenigsland tahun 1936 dan 1941
- Kening menonjol, rahang kuat, tidak memiliki dagu, tonjolan belakang tajam

b. Pithecanthropus Mojokertensis

- Ditemukan von Koeningsland pada 1936-1941
- Hidup sezaman dengan Meganthropus Paleojavanicus
- Hidup secara berkelompok di padang rumput
- berbadan tegak, tonjolan kening yang tebal, dan tulang pipi yang kuat dan mukanya menonjol ke depan.

c. Pithecanthropus Erectus

- dijuluki "Java Man"
- Fosilnya ditemukan di Ngawi
- Memiliki tengkorak yang pendek, dan lonjong dengan atap tebal.
- Volume otak berkapasitas 900c
- Pada bagian depan kepala, dahi menonjol, pipi tebal, dan hidung lebar

d. Pithecanthropus Soloensis

- volume otak sekitar 1000-1300c
- tinggi badan sekitar 165-180
- diperkirakan hidup pada masa Pleistosen akhir

e. Homo soloensis

- tengkorak memiliki tonjolan tebal di alis

- tingkat berpikir lebih maju daripada Pithecanthropus Erectus dan Pithecanthropus Soloensis

f. Homo Wajakensis

- manusia purba paling muda
- volume otak menyerupai volume otak manusia modern
- gigi mengecil, muka tidak menonjol ke depan, dan telah berjalan tegak.

3. Secara teori manusia pertama adalah manusia purba, yaitu makhluk yang mirip manusia dan mirip kera. Namun penelitian terbaru memberikan penjelasan bahwa, makhluk yang dianggap sebagai manusia pertama tersebut hidup jauh sebelum nabi adam diturunkan ke muka bumi.

Pedoman penilaian

Setiap soal dijawab benar mendapat skor 10

10 x 3 dibagi 3

- Kriteria penilaian
- Nilai akhir = jumlah perolehan skor
 - 100 : Istimewa
 - 90 -85 : Sangat Baik
 - 84-80 : Baik
 - 79-76 : Cukup

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi (10)	Partisipasi dalam presentasi (10)	Kerja Sama (10)	Total score
1					
2					
3					
4					
5					

Rentang nilai untuk setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score: 10 : kurang
 20 :Cukup
 30 :Baik

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : gambar
2. Alat : Kertas berisi gambar, Papan Tulis, Spidol.
3. Sumber Belajar:
 - a) Buku Siswa

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2014), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b) Buku Penunjang yang relevan
- Ririn Darini, dkk. (2013), *Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013*, Klaten: Cempaka Putih
 - R.Soekmono. (1981), *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*, Yogyakarta: Kanisius
- c) Internet

Guru Mata Pelajaran



Sri Tukiyantini, S.Pd
NIP. 19711030 199512 2 002

Bantul, Juli 2016

Mahasiswa PPL



Rahmawati Nur S
NIM. 13406241063

Lampiran Materi Pembelajaran

A. Masa Pembentukan bumi

1. Azoikum

Zaman sebelum adanya kehidupan. Pada saat ini bumi baru terbentuk dengan suhu yang relatif tinggi. Waktunya lebih dari satu milyar tahun yang lalu.

2. Paleozoikum

Zaman purba tertua, pada masa ini sudah meninggalkan fosil flora dan fauna. Berlangsung kira-kira 350.000.000 tahun.

3. Mesozoikum

Zaman purba tengah. Pada masa ini hewan mamalia, amfibi, burung dan tumbuhn berbunga mulai ada, kira-kira 140.000.000 tahun

4. Neozoikum

Zaman purba baru, yang dimulai sejak 60.000.000 tahun yang lalu. Zaman ini dapat dibagi lagi menjadi dua tahap (tersier dan quarter). Zaman es mulai menyusut dan makhluk-makhluk tingkat tinggi dan manusia mulai hidup.

B. Manusia Purba Indonesia

1. *Megantropus Paleojavanicus* yang merupakan anusia purba berbadan besar dari pulau Jawa dan merupakan manusia purba paling tua. Fosil manusia purba ini ditemukan oleh von Koeningswald tahun 1936 dan 1941. Kening menonjol, rahang kuat, tidak memiliki dagu, tonjolan belakang tajam.
2. Kedua adalah manusia purba *Pithecantropus Mojokertensis*, ditemukan pada 1936-1941. Hidup sezaman dengan *Megantropus Paleojavanicus*. Hidup secara berelompok di padang rumput yang luas. *Pithecantropus Erectus*, dijuluki dengan Java Man. Ditemukan di Ngawi pada 1891. berbadan tegak, tonjolan kening yang tebal, dan tulang pipi yang kuat dan mukanya menonjol ke depan.
3. *Pithecantropus Soloensis*, fosil-fosil dari jenis ini yang ditemukan menunjukkan bahwa makhluk ini sudah berdiri tegak mendekati manusia. volume otak sekitar 1000-1300c, tinggi badan sekitar 165-180.
4. *Pithecantropus Erectus*, dijuluki dengan Java Man. Ditemukan di Ngawi pada 1891. Memiliki tengkorak yang pendek, dan lonjong dengan atap tebal. Volume otak berkapasitas 900c. Pada bagian depan kepala, dahi menonjol, pipi tebal, dan hidung lebar.
5. *Homo Soloensis*, fosil-fosilnya ditemukan di sepanjang aliran sungai Bengawan Solo. Diperkirakan adalah keturunan dari *Pithecantropus Erectus*. Sudah menggunakan peralatan dari dan perkakas dari batu. tengkorak memiliki tonjolan tebal di alis, tingkat berpikir lebih maju daripada *Pithecantropus Erectus* dan *Pithecantropus Soloensis*.
6. *Homo Wajakensis*, atau manusia wajak ini merupakan jenis manusia purba yang paling muda, volume otaknya sudah menyerupai manusia modern. Diperkirakan sudah mengenal proses penguburan. gigi mengecil, muka tidak menonjol ke depan, dan telah berjalan tegak.

Lampiran Instrumen Penilaian

1. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut

2. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Benar	Nilai
1			
2			
3			

3. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan/ Tugas

NO	NAMA	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		Isi 10	Penyajian 10	Bahasa 10	
1.					
2.					
3.					

Nilai = Skor dibagi 3

4. Instrumen Penilaian Diskusi

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi (10)	Partisipasi dalam presentasi (10)	Kerja Sama (10)	Total score
1					
2					
3					
4					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Banguntapan
Kelas/Semester : X/ 1
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (wajib)
Materi Pokok : Praaksara
• Nenek Moyang Bangsa Indonesia
Awal Waktu : 2 x 45 menit (1x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutro Melayu)

4.3 Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutro Melayu)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator KD pada KI3

3.3.4 Menjelaskan teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid)

3.3.5 Mengklasifikasikan bangsa-bangsa Proto Melayu, Deutro Melayu dan Melanosoid

3.3.6 Menganalisis migrasi dan penyebaran ras asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia

Indikator KD pada KI4

4.3 Menulis dan mempresentasikan tulisan mengenai asal-usul nenek moyang

bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutro Melayu)

Materi Ajar



1. Ras Mongoloid dan Negroid
2. Teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)
3. Bangsa-bangsa Proto melayu, Deutero Melayu dan Melanesoid
4. Keterkaitan antara ras Deutro dan Proto-Melayu dengan ras asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia
5. Migrasi dan penyebaran ras asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia

Metode Pembelajaran

Menggunakan Metode Pembelajaran Scientific dan Discovery Learning

C. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam • Salah satu siswa memimpin doa • Menanyakan kehadiran siswa • Mempersiapkan kelas agar kodusif untuk memulai pelajaran • Mereview kembali pembahasan sebelumnya sebagai awal untuk melanjutkan pembelajaran 			15 Menit
<p>Kegiatan Inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagi siswa kedalam kelompok, satu kelompok terdiri dari 6 sampai 7 orang • Siswa duduk sesuai dengan 	<p>1. Stimulasi (pemberian rangsangan)</p>	<p>Untuk memotivasi belajar siswa, guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada hubungannya dengan topik</p>	60 Menit

<p>kelompoknya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing-masing kelompok • Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi dan melakukan pengamatan gambar yang ada. • Siswa mengamati gambar yang ada di kertas yang telah dibagikan oleh guru, untuk kemudian menjawab pertanyaan seputar asal usul persebaran nenek moyang bangsa Indonesia • Siswa mengumpulkan informasi terkait dengan materi asal usul persebaran nenek moyang bangsa Indonesia melalui bacaan, internet, dan sumber lainnya. • Setiap anggota kelompok terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan (diskusi) <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok 1 Proto Melayu - Kelompok 2 Deutro Melayu 	<p>2. Identifikasi Masalah</p> <p>3. Pengumpulan Data</p> <p>4. Pengolahan Data</p>	  <p>Pada tahapan ini siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan topik pembelajaran, mengenai asal usul persebaran nenek moyang bangsa Indonesia.</p> <p>Guru meminta siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi</p> <p>Guru membimbing siswa berdiskusi, agar siswa mendapatkan data yang valid mengenai materi asal usul persebaran nenek moyang bangsa Indonesia</p>	
--	---	---	--

diperkirakan datang dari Cina bagian selatan. Ciri-ciri dari ras Melayu ini adalah rambut lurus, kuning kecoklat-coklatan, dan bermata sipit. Rute yang mereka lewati adalah pertama dari Cina bagian selatan (Yunan) menuju Indocina dan Siam, kemudian ke kepulauan Indonesia. Kedua, dari Cina Selatan lewat Taiwan, lalu menyebar ke Sulawesi, Maluku dan Papua. Mereka mula-mula menempati pantai-pantai di Sumatera Utara, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Barat. Ketika datang bangsa Deutro Melayu kemudian mereka menyingkir ke daerah pedalaman. Mereka ini kemudian menjadi suku bangsa Batak, Dayak, Toraja, Alas dan Gayo. Kebudayaan mereka adalah Paleolitikum (Baschon-Hoabinh).

2. Deutro Melayu merupakan ras yang datang dari Indocina bagian utara.
3. Sebelum kedatangan kelompok-kelompok Melayu tua dan muda, negeri kita sudah terlebih dahulu kemasukan orang-orang Negrito dan Weddid.

Pedoman penilaian

Setiap soal dijawab benar mendapat skor 10

10 x 3 dibagi 3

- Kriteria penilaian
- Nilai akhir = jumlah perolehan skor

100	: Istimewa
90 -85	: Sangat Baik
84-80	: Baik
79-76	: Cukup

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi (10)	Partisipasi dalam presentasi (10)	Kerja Sama (10)	Total score
1					
2					
3					
4					
5					

Rentang nilai untuk setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score: 10 : kurang

20 :Cukup

30 :Baik

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : gambar
2. Alat : Kertas berisi gambar, Papan Tulis, Spidol.

3. Sumber Belajar:

b) Buku Siswa

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

c) Buku Penunjang yang relevan

- R.Soekmono. (1981), *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*, Yogyakarta: Kanisius

d) Internet

Guru Mata Pelajaran



Sri Tukiyantini, S.Pd
NIP. 19711030 199512 2 002

Bantul, Agustus 2016
Mahasiswa PPL



Rahmawati Nur S
NIM. 13406241063

Lampiran Materi Pembelajaran

1. Proto Melayu

Proto Melayu diyakini sebagai nenek moyang orang Melayu Polinesia yang tersebar dari Madagaskar sampai pulau-pulau paling timur di Pasifik. Mereka diperkirakan datang dari Cina bagian selatan. Ciri-ciri dari ras Melayu ini adalah rambut lurus, kuning kecoklat-coklatan, dan bermata sipit. Rute yang mereka lewati adalah pertama dari Cina bagian selatan (Yunan) menuju Indocina dan Siam, kemudian ke kepulauan Indonesia. Kedua, dari Cina Selatan lewat Taiwan, lalu menyebar ke Sulawesi, Maluku dan Papua. Mereka mula-mula menempati pantai-pantai di Sumatera Utara, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Barat. Ketika datang bangsa Deutro Melayu kemudian mereka menyingkir ke daerah pedalaman. Mereka ini kemudian menjadi suku bangsa Batak, Dayak, Toraja, Alas dan Gayo. Kebudayaan mereka adalah Paleolitikum (Baschon-Hoabinh).

2. Deutro Melayu

Bangsa yang lebih maju kemudian datang ke Indonesia, mereka disebut dengan bangsa Deutro Melayu. Bangsa ini mempunyai peradaban yang lebih maju, atau kebudayaan Dongson. Mereka dapat membuat perkakas dari perunggu. Kemajuan mereka ditandai dengan keahlian mereka mengerjakan logam dengan sempurna. Dalam bidang pengolahan tanah mereka juga mempunyai kemampuan membuat irigasi pada tanah-tanah pertanian yang mereka ciptakan. Ras Deutro Melayu juga mempunyai peradaban pelayaran yang lebih maju. Deutro Melayu kemudian menjadi penduduk Indonesia.

3. Melanesoid

Ras lain yang terdapat di Indonesia adalah ras Melanesoid. Mereka tersebar di Lautan Pasifik di pulau-pulau sebelah timur Papua dan benua Australia. Di kepulauan Indonesia mereka tinggal di Papua. Kedatangan mereka berawal ketika zaman es terakhir, sekitar 70.000 SM. Pada saat itu kepulauan Indonesia belum berpenghuni. Ketika air laut membeku memudahkan mereka untuk melakukan perpindahan dari Asia menuju Oseania. Asal mula bangsa Melanesia adalah manusia Wajak atau penduduk Jawa. Mereka kemudian terdesak oleh bangsa yang baru, mereka yang belum sempat mencapai Papua kemudian melakukan pencampuran. Keturunan elayu dan Melanesoid dapat kita jumpai di NTT dan Maluku.

4. Negrito dan Weddid

Sebelum kedatangan kelompok-kelompok bangsa yang lebih muda (Melayu), kepulauan Indonesia terlebih dahulu kemasukan orang-orang Negrito dan Weddid. Sebutan Negrito diberikan oleh orang Spanyol karena yang mereka jumpai itu berkult hitam mirip jenis-jenis negro di Afrika. Kelompok Weddid terdiri atas orang-orang dengan kepala mesocephal dan letak mata yang dalam sehingga keliatan berang. Kulit mereka coklat tua. Wddid artinya Wedda yaitu bangsa yang terdapat di pulau Ceylon (Srilanka). Persebaran orang Weddin antara lain di Palembang, Jambi, Siak dan Sulawesi Tenggara.

Lampiran Instrumen Penilaian

1. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut

2. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Benar	Nilai
1			
2			
3			

3. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan/ Tugas

NO	NAMA	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		Isi 10	Penyajian 10	Bahasa 10	
1.					
2.					
3.					

Nilai =Skor dibagi 3

4. Instrumen Penilaian Diskusi

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi (10)	Partisipasi dalam presentasi (10)	Kerja Sama (10)	Total score
1					
2					
3					
4					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Banguntapan

Kelas/Semester : X/ 1

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (wajib)

Materi Pokok : Praaksara

- Nenek Moyang Bangsa Indonesia - Hasil budaya

Awal Waktu : 2 x 45 menit (1x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

3.3.2 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutro Melayu)

3.4.1 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat

4.3 Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutro Melayu)

4.4 Menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk tulisan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator KD pada KI3

3.3.4 Menjelaskan teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanesoid)

3.3.5 Mengklasifikasikan bangsa-bangsa Proto Melayu, Deutro Melayu dan Melanosoid

3.3.6 Menganalisis migrasi dan penyebaran ras asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia

3.4.1 Menjelaskan pola hunian masyarakat pra aksara

3.4.2 Menjelaskan pola kehidupan manusia pra aksara dari berburu-meramu sampai bercocok tanam

3.4.3 Menganalisis sistem kepercayaan masyarakat pra aksara

Indikator KD pada KI4

4.3 Menulis dan mempresentasikan tulisan mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutro Melayu)

4.4 Menulis dan mempresentasikan tulisan mengenai corak kehidupan masyarakat masa pra aksara

Materi Ajar

1. Ras Mongoloid dan Negroid
2. Teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)
3. Bangsa-bangsa Proto melayu, Deutero Melayu dan Melanesoid
4. Keterkaitan antara ras Deutro dan Proto-Melayu dengan ras asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia
5. Migrasi dan penyebaran ras asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia
6. Pola hunian msyarakat pra aksara
7. Dari berburu-meramu sampai bercocok tanam
8. Sistem kepercayaan

Metode Pembelajaran

Menggunakan Metode Pembelajaran Scientific, Discovery Learning dan Talking Stik

C. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan : <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam• Salah satu siswa memimpin doa• Menanyakan kehadiran siswa• Mempersiapkan kelas agar kodusif			15 Menit

<p>dengan materi asal usul persebaran nenek moyang bangsa Indonesia dan seputar pola hunian dan sistem kepercayaan masyarakat pra aksara melalui bacaan, internet, dan sumber lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap anggota kelompok terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan (diskusi) <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok 1 Proto Melayu dan soal UK no.2 - Kelompok 2 Deutro Melayu dan soal UK no.3 - Kelompok 3 Melanesoid dan soal UK no.4 - Kelompok 4 Negrito dan Weddid dan soal UK no.9 • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi • Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. <p>Kegiatan Penutup :</p>	<p>4. Pengolahan Data</p> <p>5. Pembuktian</p> <p>6. Menarik kesimpulan</p>	<p>dari berbagai sumber yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi</p> <p>Guru membimbing siswa berdiskusi, agar siswa mendapatkan data yang valid mengenai materi asal usul persebaran nenek moyang bangsa Indonesia dan seputar pola hunian dan sistem kepercayaan masyarakat pra aksara</p> <p>Tiap kelompok membahas hasil pengolahan data dan verifikasi data.</p> <p>Tiap kelompok menyimpulkan hasil diskusinya, guru memberikan penguatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai 	<p>30</p>
--	---	---	-----------

		<p>atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan permainan <i>talking stick</i> dengan diiringi lagu yang telah disepakati • Guru meminta salah satu siswa maju ke depan sebagai pemberi aba-aba • Sebagai pengganti <i>stick</i> yaitu <i>spidol</i>. <i>Spidol</i> diputar dan diiringi lagu. Siswa yang berada di depan memberhentikan lagu dengan mata terpejam • Bagi siswa yang membawa <i>spidol</i> ketika lagu berhenti, dia harus menjawab pertanyaan dari guru • Apabila siswa yang bersangkutan tidak bisa menjawab akan mendapat hukuman dan pertanyaan bisa dijawab oleh siswa yang lain • Begitu seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat giliran • Menjawab pertanyaan dari guru sebagai refleksi dari materi yang telah dibahas <p>Pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam</p>	menit
--	--	---	-------

D. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi

Instrumen :

Soal Uraian :

Soal :

1. Berikan penjelasan mengenai Proto Melayu?
2. Darimana asal bangsa Deutro Melayu?

3. Jelaskan bangsa tertua yang datang ke Indonesia?
4. Mengapa manusia purba itu banyak yang tinggal di tepi sungai?
5. Apa kira-kira alasan bagi manusia purba memilih tinggal di tepi pantai?
6. Jelaskan kaitan antara manusia yang sudah bertempat tinggal tetap dengan adanya sistem kepercayaan!

Kunci Jawaban :

1. Proto Melayu

Proto Melayu diyakini sebagai nenek moyang orang Melayu Polinesia yang tersebar dari Madagaskar sampai pulau-pulau paling timur di Pasifik. Mereka diperkirakan datang dari Cina bagian selatan. Ciri-ciri dari ras Melayu ini adalah rambut lurus, kuning kecoklat-coklatan, dan bermata sipit. Rute yang mereka lewati adalah pertama dari Cina bagian selatan (Yunan) menuju Indocina dan Siam, kemudian ke kepulauan Indonesia. Kedua, dari Cina Selatan lewat Taiwan, lalu menyebar ke Sulawesi, Maluku dan Papua. Mereka mula-mula menempati pantai-pantai di Sumatera Utara, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Barat. Ketika datang bangsa Deutro Melayu kemudian mereka menyingkir ke daerah pedalaman. Mereka ini kemudian menjadi suku bangsa Batak, Dayak, Toraja, Alas dan Gayo. Kebudayaan mereka adalah Paleolitikum (Baschon-Hoabinh).

2. Deutro Melayu merupakan ras yang datang dari Indocina bagian utara.
3. Sebelum kedatangan kelompok-kelompok Melayu tua dan muda, negeri itu sudah terlebih dahulu kemasukan orang-orang Negrito dan Weddid.
4. Manusia purba cenderung memilih tinggal di tepi sungai, kondisi itu dapat dipahami mengingat keberadaan air memberikan beragam manfaat. Air merupakan kebutuhan pokok bagi manusia. Air juga diperlukan oleh tumbuhan maupun binatang. Keberadaan air pada suatu lingkungan mengundang hadirnya berbagai binatang untuk hidup di sekitarnya. Begitu pula dengan tumbuh-tumbuhan, air memberikan kesuburan bagi tanaman. Keberadaan air juga dimanfaatkan manusia sebagai sarana penghubung dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Melalui sungai, manusia dapat melakukan mobilitas dari satu tempat ke tempat yang lainnya.
5. Manusia purba banyak yang memilih tinggal di tepi pantai karena di tepi pantai banyak tersedia makanan serta air minum. Mereka bisa dengan mudah mendapatkan makanan, seperti kerang dan siput. Karena berada di dekat sumber air, mereka dengan mudah memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sebagai sarana mobilitas dan transportasi.

6. Ketika masih berburu dan meramu mereka belum mengenal sistem kepercayaan karena, mereka masih disibukkan dengan bagaimana cara mendapatkan makanan yang harus dilakukan dengan berburu menangkap hewan. Setelah memasuki masa bercocok tanam. Kegiatan bercocok tanam dilakukan ketika mereka sudah mulai bertempat tinggal, walaupun sementara. Mereka melihat biji-bijian sisa makanan yang tumbuh di tanah setelah tersiram air hujan. Pelajaran inilah yang kemudian mendorong manusia purba untuk melakukan cocok tanam. Ketika masa bercocok tanam, dari masa tanam sampai masa panen, mereka memiliki waktu luang yang sangat banyak untuk menunggu tanamannya memberikan hasil. Saat waktu luang tersebut mereka mulai memikirkan bahwa ada kekuatan lain yang lebih kuat dari mereka yang mengendalikan mereka dan alam sekitarnya. Selain itu, dengan kejadian tentang biji-bijian yang tumbuh, mereka juga mulai menyadari bahwa tanaman dapat tumbuh karena adanya kekuatan tertentu. Selain itu, mereka juga mulai percaya adanya kehidupan setelah mati. Karena itu lahirlah kepercayaan animisme dan dinamisme.

Pedoman penilaian

Setiap soal dijawab benar mendapat skor 10

10 x 6 dibagi 6

- Kriteria penilaian
- Nilai akhir = jumlah perolehan skor
 - 100 : Istimewa
 - 90 -85 : Sangat Baik
 - 84-80 : Baik
 - 79-76 : Cukup

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi (10)	Partisipasi dalam presentasi (10)	Kerja Sama (10)	Total score
1					
2					
3					
4					
5					

Rentang nilai untuk setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score: 10 : kurang
20 :Cukup

30 :Baik

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : gambar
2. Alat : Kertas berisi gambar, Papan Tulis, Spidol.
3. Sumber Belajar:
 - b) Buku Siswa
 - Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - c) Buku Penunjang yang relevan
 - R.Soekmono. (1981), *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia I*, Yogyakarta: Kanisius
 - d) Internet

Guru Mata Pelajaran



Sri Tukiyantini, S.Pd
NIP. 19711030 199512 2 002

Bantul, Agustus 2016
Mahasiswa PPL



Rahmawati Nur S
NIM. 13406241063

Lampiran Materi Pembelajaran

1. Proto Melayu

Proto Melayu diyakini sebagai nenek moyang orang Melayu Polinesia yang tersebar dari Madagaskar sampai pulau-pulau paling timur di Pasifik. Mereka diperkirakan datang dari Cina bagian selatan. Ciri-ciri dari ras Melayu ini adalah rambut lurus, kuning kecoklat-coklatan, dan bermata sipit. Rute yang mereka lewati adalah pertama dari Cina bagian selatan (Yunan) menuju Indocina dan Siam, kemudian ke kepulauan Indonesia. Kedua, dari Cina Selatan lewat Taiwan, lalu menyebar ke Sulawesi, Maluku dan Papua. Mereka mula-mula menempati pantai-pantai di Sumatera Utara, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Barat. Ketika datang bangsa Deutro Melayu kemudian mereka menyingkir ke daerah pedalaman. Mereka ini kemudian menjadi suku bangsa Batak, Dayak, Toraja, Alas dan Gayo. Kebudayaan mereka adalah Paleolitikum (Baschon-Hoabinh).

2. Deutro Melayu

Bangsa yang lebih maju kemudian datang ke Indonesia, mereka disebut dengan bangsa Deutro Melayu. Bangsa ini mempunyai peradaban yang lebih maju, atau kebudayaan Dongson. Mereka dapat membuat perkakas dari perunggu. Kemajuan mereka ditandai dengan keahlian mereka mengerjakan logam dengan sempurna. Dalam bidang pengolahan tanah mereka juga mempunyai kemampuan membuat irigasi pada tanah-tanah pertanian yang mereka ciptakan. Ras Deutro Melayu juga mempunyai peradaban pelayaran yang lebih maju. Deutro Melayu kemudian menjadi penduduk Indonesia.

3. Melanesoid

Ras lain yang terdapat di Indonesia adalah ras Melanesoid. Mereka tersebar di Lautan Pasifik di pulau-pulau sebelah timur Papua dan benua Australia. Di kepulauan Indonesia mereka tinggal di Papua. Kedatangan mereka berawal ketika zaman es terakhir, sekitar 70.000 SM. Pada saat itu kepulauan Indonesia belum berpenghuni. Ketika air laut membeku memudahkan mereka untuk melakukan perpindahan dari Asia menuju Oseania. Asal mula bangsa Melanesia adalah manusia Wajak atau penduduk Jawa. Mereka kemudian terdesak oleh bangsa yang baru, mereka yang belum sempat mencapai Papua kemudian melakukan pencampuran. Keturunan elayu dan Melanesoid dapat kita jumpai di NTT dan Maluku.

4. Negrito dan Weddid

Sebelum kedatangan kelompok-kelompok bangsa yang lebih muda (Melayu), kepulauan Indonesia terlebih dahulu kemasukan orang-orang Negrito dan Weddid. Sebutan Negrito diberikan oleh orang Spanyol karena yang mereka jumpai itu berkult hitam mirip jenis-jenis negro di Afrika. Kelompok Weddid terdiri atas orang-orang dengan kepala mesocephal dan letak mata yang dalam sehingga keliatan berang. Kulit mereka coklat tua. Wddid artinya Wedda yaitu bangsa yang terdapat di pulau Ceylon (Srilanka). Persebaran orang Weddin antara lain di Palembang, Jambi, Siak dan Sulawesi Tenggara.

5. Pola Hunian

Pola hunian manusia purba memperlihatkan dua karakter khas hunian purba yaitu, (1) kedekatan dengan sumber air dan (2) kehidupan di alam terbuka. Pola hunian itu dapat dilihat dari letak geografis situs-situs serta kondisi lingkungannya. Beberapa contoh yang menunjukkan pola hunian seperti itu adalah situs-situs purba di sepanjang aliran Bengawan Solo (Sangiran, Sambungmacan, Trinil, Ngawi dan Ngandong) merupakan contoh-contoh dari adanya kecenderungan manusia purba menghuni lingkungan di pinggir sungai. Kondisi itu dapat dipahami mengingat keberadaan air memberikan beragam manfaat. Air merupakan kebutuhan pokok bagi manusia. Air juga diperlukan oleh tumbuhan maupun binatang. Keberadaan air pada suatu lingkungan mengundang hadirnya berbagai binatang untuk hidup di

sekitarnya. Begitu ula dengan tumbuh-tumbuhan, air memberikan kesuburan bagi tanaman. Keberadaan air juga dimanfaatkan manusia sebagai sarana penghubung dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Melalui sungai, manusia dapat melakukan mobilitas dari satu tempat ke tempat yang lainnya.

6. Dari Berburu-Meramu sampai Bercocok tanam

Masa manusia purba berburu dan meramu itu sering disebut dengan masa food gathering. Mereka hanya mengumpulkan dan menyeleksi makanan karena belum dapat mengusahakan jenis tanaman untuk dijadikan bahan makanan. Dalam perkembangannya mulai ada sekelompok manusia purba yang bertempat tinggal sementara, misalnya di gua-gua, atau di tepi pantai.

Peralihan zaman mesolitikum ke neolitikum menandakan adanya revolusi kebudayaan dari food gathering menuju food producing dengan homo sapien sebagai pendukungnya. Mereka tidak hanya mengumpulkan makanan, tetapi mencoba memproduksi makanan dengan menanam. Kegiatan bercocok tanam dilakukan ketika mereka sudah mulai bertempat tinggal, walaupun masih bersifat sementara. Mereka melihat biji-bijian sisa makanan yang tumbuh di tanah setelah tersiram air hujan. Pelajaran inilah yang kemudian mendorong manusia purba untuk melakukan cocok tanam.

7. Sistem Kepercayaan

Nenek moyang kita mengenal kepercayaan kehidupan setelah mati. Mereka percaya pada kekuatan lain yang maha kuat di luar dirinya. Mereka selalu menjaga diri agar setelah mati tetap dihormati. Perwujudan kepercayaannya dituangkan dalam berbagai bentuk diantaranya karya seni. Satu diantaranya berfungsi sebagai bekal untuk orang yang meninggal. Sebelum meninggal manusia menyiapkan dirinya dengan membuat berbagai bekal kubur dan juga tempat penguburan yang menghasilkan karya seni cukup bagus, misalnya dolmen, sarkofagus, menhir dan lain sebagainya. Batu-batu besar ini menjadi lambang perlindungan bagi manusia yang berbudi luhur juga memberi peringatan bahwa kebaikan kehidupan di akhirat hanya akan dapat dicapai sesuai dengan perbuatan baik selama hidup di dunia. Tradisi tersebut melahirkan tradisi megalitik=batu besar. Sistem kepercayaan dan tradisi batu besar telah mendorong berkembangnya kepercayaan animisme, memuja roh nenek moyang. Di samping animisme, muncul juga kepercayaan dinamisme, benda memiliki kekuatan gaib.

Lampiran Instrumen Penilaian

1. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut

2. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Benar	Nilai
1			
2			
3			

3. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan/ Tugas

NO	NAMA	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		Isi 10	Penyajian 10	Bahasa 10	
1.					
2.					
3.					

Nilai =Skor dibagi 3

4. Instrumen Penilaian Diskusi

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi (10)	Partisipasi dalam presentasi (10)	Kerja Sama (10)	Total score
1					
2					
3					
4					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Banguntapan
Kelas/Semester : X/ 1
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (wajib)
Materi Pokok : Praaksara
• Hasil budaya
Awal Waktu : 2 x 45 menit (1x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.4 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat
- 4.4 Menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk tulisan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator KD pada KI3

- 3.4.1 Menjelaskan Pola Hunian masa pra aksara
3.4.2 Menjelaskan Dari Berburu-Meramu sampai Bercocok tanam
3.4.3 Sistem kepercayaan

Indikator KD pada KI4

- 4.4 Menulis dan mempresentasikan tulisan mengenai corak kehidupan masyarakat masa pra aksara


Materi Ajar

1. Pola Hunian
2. Dari Berburu-Meramu sampai Bercocok tanam
3. Sistem kepercayaan

Metode Pembelajaran

Menggunakan Metode Pembelajaran Scientific dan Discovery Learning

C. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam • Salah satu siswa memimpin doa • Menanyakan kehadiran siswa • Mempersiapkan kelas agar kodusif untuk memulai pelajaran • Mereview kembali pembahasan sebelumnya sebagai awal untuk melanjutkan pembelajaran 			15 Menit
<p>Kegiatan Inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagi siswa kedalam kelompok, satu kelompok terdiri dari 6 sampai 7 orang • Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya • Guru menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing-masing kelompok • Peserta didik menyiapkan 	<p>1. Stimulasi (pemberian rangsangan)</p>	<p>Untuk memotivasi belajar siswa, guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada hubungannya dengan topik</p> 	60 Menit

<p>buku, mencari materi dan melakukan pengamatan gambar yang ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang ada di kertas yang telah dibagikan oleh guru, untuk kemudian menjawab pertanyaan seputar pola hunian dan sistem kepercayaan masyarakat pra aksara • Siswa mengumpulkan informasi terkait dengan materi pola hunian dan sistem kepercayaan masa pra aksara melalui bacaan, internet, dan sumber lainnya. • Setiap anggota kelompok terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan (diskusi) <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok 1 - Kelompok 2 - Kelompok 3 - Kelompok 4 • Masing-masing kelompok membahas materi yang sama dan masing-masing kelompok membuat soal pertanyaan yang akan dijawab 	<p>2. Identifikasi Masalah</p> <p>3. Pengumpulan Data</p> <p>4. Pengolahan Data</p>	<p>Pada tahapan ini siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan topik pembelajaran, mengenai pola hunian dan sistem kepercayaan masyarakat pra aksara.</p> <p>Guru meminta siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi</p> <p>Guru membimbing siswa berdiskusi, agar siswa mendapatkan data yang valid mengenai materi pola hunian dan sistem kepercayaan masyarakat pra aksara</p>	
--	---	---	--

<p>oleh kelompok lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi • Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. <p>Kegiatan Penutup :</p>	<p>5. Pembuktian</p> <p>6. Menarik kesimpulan</p>	<p>Tiap kelompok membahas hasil pengolahan data dan verifikasi data.</p> <p>Tiap kelompok menyimpulkan hasil diskusinya, guru memberikan penguatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas. • Menjawab pertanyaan dari guru sebagai refleksi dari materi yang telah dibahas <p>Pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam</p>	<p>15 menit</p>
---	---	---	---------------------

D. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi

Instrumen :

Soal Uraian :

Soal :

1. Mengapa manusia purba itu banyak yang tinggal di tepi sungai?
2. Apa kira-kira alasan bagi manusia purba memilih tinggal di tepi pantai?
3. Jelaskan kaitan antara manusia yang sudah bertempat tinggal tetap, bercocok tanam dengan adanya sistem kepercayaan!

Kunci Jawaban :

1. Manusia purba cenderung memilih tinggal di tepi sungai, kondisi itu dapat dipahami mengingat keberadaan air memberikan beragam manfaat. Air merupakan kebutuhan pokok bagi manusia. Air juga diperlukan oleh tumbuhan maupun binatang. Keberadaan air pada suatu lingkungan mengundang hadirnya berbagai binatang untuk hidup di sekitarnya. Begitu pula dengan tumbuh-

tumbuhan, air memberikan kesuburan bagi tanaman. Keberadaan air juga dimanfaatkan manusia sebagai sarana penghubung dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Melalui sungai, manusia dapat melakukan mobilitas dari satu tempat ke tempat yang lainnya.

2. Manusia purba banyak yang memilih tinggal di tepi pantai karena di tepi pantai banyak tersedia makanan serta air minum. Mereka bisa dengan mudah mendapatkan makanan, seperti kerang dan siput. Karena berada di dekat sumber air, mereka dengan mudah memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sebagai sarana mobilitas dan transportasi.
3. Ketika masih berburu dan meramu mereka belum mengenal sistem kepercayaan karena, mereka masih disibukkan dengan bagaimana cara mendapatkan makanan yang harus dilakukan dengan berburu menangkap hewan. Setelah memasuki masa bercocok tanam. Kegiatan bercocok tanam dilakukan ketika mereka sudah mulai bertempat tinggal, walaupun sementara. Mereka melihat biji-bijian sisa makanan yang tumbuh di tanah setelah tersiram air hujan. Pelajaran inilah yang kemudian mendorong manusia purba untuk melakukan cocok tanam. Ketika masa bercocok tanam, dari masa tanam sampai masa panen, mereka memiliki waktu luang yang sangat banyak untuk menunggu tanamannya memberikan hasil. Saat waktu luang tersebut mereka mulai memikirkan bahwa ada kekuatan lain yang lebih kuat dari mereka yang mengendalikan mereka dan alam sekitarnya. Selain itu, dengan kejadian tentang biji-bijian yang tumbuh, mereka juga mulai menyadari bahwa tanaman dapat tumbuh karena adanya kekuatan tertentu. Selain itu, mereka juga mulai percaya adanya kehidupan setelah mati. Karena itu lahirlah kepercayaan animisme dan dinamisme.

Pedoman penilaian

Setiap soal dijawab benar mendapat skor 10

10 x 3 dibagi 3

- Kriteria penilaian
- Nilai akhir = jumlah perolehan skor
 - 100 : Istimewa
 - 90 -85 : Sangat Baik
 - 84-80 : Baik
 - 79-76 : Cukup

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi (10)	Partisipasi dalam presentasi (10)	Kerja Sama (10)	Total score
1					
2					
3					
4					
5					

Rentang nilai untuk setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score: 10 : kurang

20 :Cukup

30 :Baik

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : gambar
2. Alat : Kertas berisi gambar, Papan Tulis, Spidol.
3. Sumber Belajar:
 - b) Buku Siswa
 - Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - c) Buku Penunjang yang relevan
 - R.Soekmono. (1981), *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*, Yogyakarta: Kanisius
 - d) Internet

Guru Mata Pelajaran



Sri Tukiyantini, S.Pd
NIP. 19711030 199512 2 002

Bantul, Agustus 2016
Mahasiswa PPL



Rahmawati Nur S
NIM. 13406241063

Lampiran Materi Pembelajaran

1. Pola Hunian

Pola hunian manusia purba memperlihatkan dua karakter khas hunian purba yaitu, (1) kedekatan dengan sumber air dan (2) kehidupan di alam terbuka. Pola hunian itu dapat dilihat dari letak geografis situs-situs serta kondisi lingkungannya. Beberapa contoh yang menunjukkan pola hunian seperti itu adalah situs-situs purba di sepanjang aliran Bengawan Solo (Sangiran, Sambungmacan, Trinil, Ngawi dan Ngandong) merupakan contoh-contoh dari adanya kecenderungan manusia purba menghuni lingkungan di pinggir sungai. Kondisi itu dapat dipahami mengingat keberadaan air memberikan beragam manfaat. Air merupakan kebutuhan pokok bagi manusia. Air juga diperlukan oleh tumbuhan maupun binatang. Keberadaan air pada suatu lingkungan mengundang hadirnya berbagai binatang untuk hidup di sekitarnya. Begitu pula dengan tumbuh-tumbuhan, air memberikan kesuburan bagi tanaman. Keberadaan air juga dimanfaatkan manusia sebagai sarana penghubung dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Melalui sungai, manusia dapat melakukan mobilitas dari satu tempat ke tempat yang lainnya.

2. Dari Berburu-Meramu sampai Bercocok tanam

Masa manusia purba berburu dan meramu itu sering disebut dengan masa food gathering. Mereka hanya mengumpulkan dan menyeleksi makanan karena belum dapat mengusahakan jenis tanaman untuk dijadikan bahan makanan. Dalam perkembangannya mulai ada sekelompok manusia purba yang bertempat tinggal sementara, misalnya di gua-gua, atau di tepi pantai.

Peralihan zaman mesolitikum ke neolitikum menandakan adanya revolusi kebudayaan dari food gathering menuju food producing dengan homo sapien sebagai pendukungnya. Mereka tidak hanya mengumpulkan makanan, tetapi mencoba memproduksi makanan dengan menanam. Kegiatan bercocok tanam dilakukan ketika mereka sudah mulai bertempat tinggal, walaupun masih bersifat sementara. Mereka melihat biji-bijian sisa makanan yang tumbuh di tanah setelah tersiram air hujan. Pelajaran inilah yang kemudian mendorong manusia purba untuk melakukan cocok tanam.

3. Sistem Kepercayaan

Nenek moyang kita mengenal kepercayaan kehidupan setelah mati. Mereka percaya pada kekuatan lain yang maha kuat di luar dirinya. Mereka selalu menjaga diri agar setelah mati tetap dihormati. Perwujudan kepercayaannya dituangkan dalam berbagai bentuk diantaranya karya seni. Satu diantaranya berfungsi sebagai bekal untuk orang yang meninggal. Sebelum meninggal manusia menyiapkan dirinya dengan membuat berbagai bekal kubur dan juga tempat penguburan yang menghasilkan karya seni cukup bagus, misalnya dolmen, sarkofagus, menhir dan lain sebagainya. Batu-batu besar ini menjadi lambang perlindungan bagi manusia yang berbudi luhur juga memberi peringatan bahwa kebaikan kehidupan di akhirat hanya akan dapat dicapai sesuai dengan perbuatan baik selama hidup di dunia. Tradisi tersebut melahirkan tradisi megalitik=batu besar. Sistem kepercayaan dan tradisi batu besar telah mendorong berkembangnya kepercayaan animisme, memuja roh nenek moyang. Di samping animisme, muncul juga kepercayaan dinamisme, benda memiliki kekuatan gaib.

Lampiran Instrumen Penilaian

1. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut

2. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Benar	Nilai
1			
2			
3			

3. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan/ Tugas

NO	NAMA	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		Isi 10	Penyajian 10	Bahasa 10	
1.					
2.					
3.					

Nilai =Skor dibagi 3

4. Instrumen Penilaian Diskusi

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi (10)	Partisipasi dalam presentasi (10)	Kerja Sama (10)	Total score
1					
2					
3					
4					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Banguntapan
Kelas/Semester : X/ 1
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (wajib)
Materi Pokok : Praaksara

- Hasil budaya

Awal Waktu : 2 x 45 menit (1x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.4 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat
- 4.4 Menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk tulisan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator KD pada KI3

- 3.4.1 Menjelaskan pola hunian masyarakat pra aksara
- 3.4.2 Menjelaskan pola kehidupan manusia pra aksara dari berburu-meramu sampai bercocok tanam
- 3.4.3 Menganalisis sistem kepercayaan masyarakat pra aksara
- 3.4.4 Menjelaskan kebudayaan Pacitan
- 3.4.5 Menjelaskan kebudayaan Ngandong

Indikator KD pada KI4

4.4 Menulis dan mempresentasikan tulisan mengenai perkembangan teknologi masyarakat masa pra aksara

Materi Ajar



1. Pola hunian msyarakat pra aksara
2. Dari berburu-meramu sampai bercocok tanam
3. Sistem kepercayaan
4. kebudayaan Pacitan
5. kebudayaan Ngandong

Metode Pembelajaran

Menggunakan Metode Pembelajaran Scientific dan Discovery Learning

C. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam • Salah satu siswa memimpin doa • Menanyakan kehadiran siswa • Mempersiapkan kelas agar kodusif untuk memulai pelajaran • Mereview kembali pembahasan sebelumnya sebagai awal untuk melanjutkan pembelajaran 			15 Menit
<p>Kegiatan Inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagi siswa kedalam kelompok, satu kelompok terdiri dari 7 sampai 8 orang • Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya • Guru 	<p>1. Stimulasi (pemberian rangsangan)</p>	<p>Untuk memotivasi belajar siswa, guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada hubungannya dengan topik</p>	60 Menit

<p>menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing-masing kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi dan melakukan pengamatan gambar yang ada. • Siswa mengamati gambar yang ada di kertas yang telah dibagikan oleh guru, untuk kemudian menjawab pertanyaan seputar perkembangan teknologi masyarakat pra aksara • Siswa mengumpulkan informasi terkait dengan materi perkembangan teknologi masyarakat pra aksara melalui bacaan, internet, dan sumber lainnya. • Setiap anggota kelompok terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan (diskusi) <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok 1 - Kelompok 2 - Kebudayaan Pacitan - Kelompok 3 - Kelompok 4 - Kebudayaan Ngandong • Masing-masing 	<p>2. Identifikasi Masalah</p> <p>3. Pengumpulan Data</p> <p>4. Pengolahan Data</p>	  <p>Pada tahapan ini siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan topik pembelajaran, mengenai perkembangan teknologi masyarakat pra aksara .</p> <p>Guru meminta siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi</p> <p>Guru membimbing siswa berdiskusi, agar siswa mendapatkan data yang valid mengenai materi perkembangan teknologi masyarakat pra aksara</p>	
---	---	--	--

<p>kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. <p>Kegiatan Penutup :</p>	<p>5. Pembuktian</p> <p>6. Menarik kesimpulan</p>	<p>Tiap kelompok membahas hasil pengolahan data dan verifikasi data.</p> <p>Tiap kelompok menyimpulkan hasil diskusinya, guru memberikan penguatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas. • Menjawab pertanyaan dari guru sebagai refleksi dari materi yang telah dibahas <p>Pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam</p>	<p>15 menit</p>
---	--	--	---------------------

D. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi

Instrumen :

Soal Uraian :

Soal :

1. Siapa peneliti kebudayaan Pacitan?
2. Apa yang dimaksud Chellean?
3. Dimana saja persebaran kapak perimbas?

Kunci Jawaban :

1. Von Koeningswald
2. Chellean yaitu suatu tradisi yang berkembang pada tingkat awal paleolitik di Eropa
3. Kapak perimbas itu tersebar di wilayah Sumatera Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Bali, Flores, dan Timor.

Pedoman penilaian

Setiap soal dijawab benar mendapat skor 10

10 x 3 dibagi 3

- Kriteria penilaian

- Nilai akhir = jumlah perolehan skor
 - 100 : Istimewa
 - 90 -85 : Sangat Baik
 - 84-80 : Baik
 - 79-76 : Cukup

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi (10)	Partisipasi dalam presentasi (10)	Kerja Sama (10)	Total score
1					
2					
3					
4					
5					

Rentang nilai untuk setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score: 10 : kurang

20 :Cukup

30 :Baik

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : gambar
2. Alat : Kertas berisi gambar, Papan Tulis, Spidol.
3. Sumber Belajar:
 - b) Buku Siswa
 - Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - c) Buku Penunjang yang relevan
 - R.Soekmono. (1981), *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*, Yogyakarta: Kanisius
 - d) Internet

Guru Mata Pelajaran



Sri Tukiyantini, S.Pd
NIP. 19711030 199512 2 002

Bantul, Agustus 2016
Mahasiswa PPL



Rahmawati Nur S
NIM. 13406241063

Lampiran Materi Pembelajaran

1. Pola Hunian

Pola hunian manusia purba memperlihatkan dua karakter khas hunian purba yaitu, (1) kedekatan dengan sumber air dan (2) kehidupan di alam terbuka. Pola hunian itu dapat dilihat dari letak geografis situs-situs serta kondisi lingkungannya. Beberapa contoh yang menunjukkan pola hunian seperti itu adalah situs-situs purba di sepanjang aliran Bengawan Solo (Sangiran, Sambungmacan, Trinil, Ngawi dan Ngandong) merupakan contoh-contoh dari adanya kecenderungan manusia purba menghuni lingkungan di pinggir sungai. Kondisi itu dapat dipahami mengingat keberadaan air memberikan beragam manfaat. Air merupakan kebutuhan pokok bagi manusia. Air juga diperlukan oleh tumbuhan maupun binatang. Keberadaan air pada suatu lingkungan mengundang hadirnya berbagai binatang untuk hidup di sekitarnya. Begitu pula dengan tumbuh-tumbuhan, air memberikan kesuburan bagi tanaman. Keberadaan air juga dimanfaatkan manusia sebagai sarana penghubung dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Melalui sungai, manusia dapat melakukan mobilitas dari satu tempat ke tempat yang lainnya.

2. Dari Berburu-Meramu sampai Bercocok tanam

Masa manusia purba berburu dan meramu itu sering disebut dengan masa food gathering. Mereka hanya mengumpulkan dan menyeleksi makanan karena belum dapat mengusahakan jenis tanaman untuk dijadikan bahan makanan. Dalam perkembangannya mulai ada sekelompok manusia purba yang bertempat tinggal sementara, misalnya di gua-gua, atau di tepi pantai.

Peralihan zaman mesolitikum ke neolitikum menandakan adanya revolusi kebudayaan dari food gathering menuju food producing dengan homo sapien sebagai pendukungnya. Mereka tidak hanya mengumpulkan makanan, tetapi mencoba memproduksi makanan dengan menanam. Kegiatan bercocok tanam dilakukan ketika mereka sudah mulai bertempat tinggal, walaupun masih bersifat sementara. Mereka melihat biji-bijian sisa makanan yang tumbuh di tanah setelah tersiram air hujan. Pelajaran inilah yang kemudian mendorong manusia purba untuk melakukan cocok tanam.

3. Sistem Kepercayaan

Nenek moyang kita mengenal kepercayaan kehidupan setelah mati. Mereka percaya pada kekuatan lain yang maha kuat di luar dirinya. Mereka selalu menjaga diri agar setelah mati tetap dihormati. Perwujudan kepercayaannya dituangkan dalam berbagai bentuk diantaranya karya seni. Satu diantaranya berfungsi sebagai bekal

untuk orang yang meninggal. Sebelum meninggal manusia menyiapkan dirinya dengan membuat berbagai bekal kubur dan juga tempat penguburan yang menghasilkan karya seni cukup bagus, misalnya dolmen, sarkofagus, menhir dan lain sebagainya. Batu-batu besar ini menjadi lambang perlindungan bagi manusia yang berbudi luhur juga memberi peringatan bahwa kebaikan kehidupan di akhirat hanya akan dapat dicapai sesuai dengan perbuatan baik selama hidup di dunia. Tradisi tersebut melahirkan tradisi megalitik=batu besar. Sistem kepercayaan dan tradisi batu besar telah mendorong berkembangnya kepercayaan animisme, memuja roh nenek moyang. Di samping animisme, muncul juga kepercayaan dinamisme, benda memiliki kekuatan gaib.

2. Kebudayaan Pacitan

Kebudayaan ini berkembang di daerah Pacitan, Jawa Timur. Beberapa alat dari batu ditemukan di daerah ini. Seorang ahli, von Koenigwald dalam penelitiannya pada tahun 1935 telah menemukan beberapa hasil teknologi bebatuan atau alat-alat dari batu di daerah Punung.

Alat batu itu masih kasar, dan bentuk ujungnya agak runcing, tergantung kegunaannya. Alat batu ini sering disebut dengan kapak genggam atau kapak perimbas. Kapak ini digunakan untuk menusuk binatang atau menggali tanah saat mencari umbi-umbian. Di samping kapak perimbas, di Pacitan juga ditemukan alat batu yang disebut dengan *chopper* sebagai alat penetak. Di Pacitan juga ditemukan alat-alat serpih.

3. Kebudayaan Ngandong

Kebudayaan Ngandong berkembang di daerah Ngandong dan juga Sidorejo, dekat Ngawi. Di daerah ini banyak ditemukan alat-alat dari batu dan juga alat-alat dari tulang. Alat-alat dari tulang ini berasal dari tulang binatang dan tanduk rusa yang diperkirakan digunakan sebagai penusuk atau belati. Selain itu, ditemukan juga alat-alat seperti tombak yang bergerigi. Di Sangiran juga ditemukan alat-alat dari batu, bentuknya indah seperti *kalsedon*. Alat-alat ini sering disebut dengan *flakke*.

Sebaran artefak dan peralatan paleolitik cukup luas sejak dari daerah-daerah di Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB), Nusa Tenggara Timur (NTT), dan Halmahera.

Lampiran Instrumen Penilaian

1. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

Jurnal

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut

2. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Benar	Nilai
1			
2			
3			

3. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan/ Tugas

NO	NAMA	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		Isi 10	Penyajian 10	Bahasa 10	
1.					
2.					
3.					

Nilai =Skor dibagi 3

4. Instrumen Penilaian Diskusi

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi (10)	Partisipasi dalam presentasi (10)	Kerja Sama (10)	Total score
1					
2					
3					
4					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Banguntapan
Kelas/Semester : X/ 1
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (wajib)
Materi Pokok : Praaksara
• Hasil budaya
Awal Waktu : 2 x 45 menit (1x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

3.4 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat

4.4 Menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk tulisan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator KD pada KI3

3.4.4 Menjelaskan kebudayaan Pacitan

3.4.5 Menjelaskan kebudayaan Ngandong

3.4.6 Menjelaskan kebudayaan Kjekkenmoddinger

3.4.7 Menjelaskan kebudayaan *Abris Sous Roche*

Indikator KD pada KI4

4.4 Menulis dan mempresentasikan tulisan mengenai perkembangan teknologi masyarakat masa pra aksara


Materi Ajar


1. kebudayaan Pacitan
2. kebudayaan Ngandong
3. kebudayaan Kjekkenmoddinger
4. kebudayaan *Abris Sous Roche*

Metode Pembelajaran

Menggunakan Metode Pembelajaran Scientific dan Discovery Learning

C. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam • Salah satu siswa memimpin doa • Menanyakan kehadiran siswa • Mempersiapkan kelas agar kodusif untuk memulai pelajaran • Mereview kembali pembahasan sebelumnya sebagai awal untuk melanjutkan pembelajaran <p>Kegiatan Inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagi siswa kedalam kelompok, satu kelompok terdiri dari 7 sampai 8 orang • Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya • Guru menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing-masing kelompok • Peserta didik menyiapkan 	<p>1. Stimulasi (pemberian rangsangan)</p>	<p>Untuk memotivasi belajar siswa, guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada hubungannya dengan topik</p> 	<p>15 Menit</p> <p>60 Menit</p>

<p>buku, mencari materi dan melakukan pengamatan gambar yang ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang ada di kertas yang telah dibagikan, untuk kemudian menjawab pertanyaan seputar perkembangan teknologi masyarakat pra aksara • Siswa mengumpulkan informasi terkait dengan materi perkembangan teknologi masyarakat pra aksara melalui bacaan, internet, dan sumber lainnya. • Setiap anggota kelompok terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan (diskusi) <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok 1 kebudayaan Pacitan - Kelompok 2 kebudayaan Ngandong - Kelompok 3 kebudayaan Kjekkenmoddinger - Kelompok 4 kebudayaan <i>Abris Sous Roche</i> • Masing-masing kelompok membuat soal pertanyaan yang akan dijawab 	<p>2. Identifikasi Masalah</p> <p>3. Pengumpulan Data</p> <p>4. Pengolahan Data</p>	 <p>Pada tahapan ini siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan topik pembelajaran, mengenai perkembangan teknologi masyarakat pra aksara.</p> <p>Guru meminta siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi</p> <p>Guru membimbing siswa berdiskusi, agar siswa mendapatkan data yang valid mengenai materi perkembangan teknologi masyarakat pra aksara</p>	
---	---	--	--

10 x 3 dibagi 3

- Kriteria penilaian
 - Nilai akhir = jumlah perolehan skor
- 100 : Istimewa
90 -85 : Sangat Baik
84-80 : Baik
79-76 : Cukup

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi (10)	Partisipasi dalam presentasi (10)	Kerja Sama (10)	Total score
1					
2					
3					
4					
5					

Rentang nilai untuk setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score: 10 : kurang

20 :Cukup

30 :Baik

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : gambar
2. Alat : Kertas berisi gambar, Papan Tulis, Spidol.
3. Sumber Belajar:
 - b) Buku Siswa
 - Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2014), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - c) Buku Penunjang yang relevan
 - R.Soekmono. (1981), *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*, Yogyakarta: Kanisius

d) Internet

Guru Mata Pelajaran



Sri Tukiyantini, S.Pd
NIP. 19711030 199512 2 002

Bantul, Agustus 2016
Mahasiswa PPL



Rahmawati Nur S
NIM. 13406241063

Lampiran Materi Pembelajaran

1. Kebudayaan Pacitan

Kebudayaan ini berkembang di daerah Pacitan, Jawa Timur. Beberapa alat dari batu ditemukan di daerah ini. Seorang ahli, von Koenigwald dalam penelitiannya pada tahun 1935 telah menemukan beberapa hasil teknologi bebatuan atau alat-alat dari batu di daerah Punung.

Alat batu itu masih kasar, dan bentuk ujungnya agak runcing, tergantung kegunaannya. Alat batu ini sering disebut dengan kapak genggam atau kapak perimbas. Kapak ini digunakan untuk menusuk binatang atau menggali tanah saat mencari umbi-umbian. Di samping kapak perimbas, di Pacitan juga ditemukan alat batu yang disebut dengan *chopper* sebagai alat penetak. Di Pacitan juga ditemukan alat-alat serpih.

2. Kebudayaan Ngandong

Kebudayaan Ngandong berkembang di daerah Ngandong dan juga Sidorejo, dekat Ngawi. Di daerah ini banyak ditemukan alat-alat dari batu dan juga alat-alat dari tulang. Alat-alat dari tulang ini berasal dari tulang binatang dan tanduk rusa yang diperkirakan digunakan sebagai penusuk atau belati. Selain itu, ditemukan juga alat-alat seperti tombak yang bergerigi. Di Sangiran juga ditemukan alat-alat dari batu, bentuknya indah seperti *kalsedon*. Alat-alat ini sering disebut dengan *flakke*.

Sebaran artefak dan peralatan paleolitik cukup luas sejak dari daerah-daerah di Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB), Nusa Tenggara Timur (NTT), dan Halmahera.

3. Kebudayaan Kjekkenmoddinger

Kjekkenmoddinger istilah dari bahasa Denmark, *kjokken* berarti dapur dan *modding* dapat diartikan sampah (*kjokkenmoddinger* = sampah dapur). Dalam kaitannya dengan budaya manusia, *kjekkenmoddinger* merupakan tumpukan timbunan kulit siput dan kerang yang menggunung di sepanjang pantai Sumatra Timur antara Langsa di Aceh sampai Medan.

Dengan *kjekkenmoddinger* ini dapat memberi informasi bahwa manusia purba zaman *mesolitikum* umumnya bertempat tinggal di tepi pantai. Pada tahun 1925 Von Stein Callenfals melakukan penelitian di bukit kerang itu dan menemukan jenis kapak genggam (*chopper*) yang berbeda dari *chopper* yang ada di zaman *paleolitikum*. Kapak genggam yang ditemukan di bukit kerang di pantai Sumatra Timur ini diberi nama *pebble* atau lebih dikenal dengan Kapak Sumatra. Kapak jenis *pebble* ini terbuat dari batu kali yang pecah, sisi luarnya dibiarkan begitu saja dan sisi bagian dalam dikerjakan sesuai dengan keperluannya. Di samping kapak jenis *pebble* juga ditemukan jenis kapak pendek dan jenis batu pipisan (batu-batu alat penggiling). Di Jawa batu pipisan ini umumnya untuk menumbuk dan menghaluskan jamu.

4. Kebudayaan Abris Sous Roche

Kebudayaan *abris sous roche* merupakan hasil kebudayaan yang ditemukan di gua-gua. Hal ini mengindikasikan bahwa manusia purba pendukung kebudayaan ini tinggal di gua-gua. Kebudayaan ini pertama kali dilakukan penelitian oleh Von Stein Callenfals di Gua Lawa dekat Sampung, Ponorogo. Penelitian dilakukan tahun 1928 sampai 1931. Beberapa hasil teknologi

bebatuan yang ditemukan misalnya ujung panah, *flakke*, batu penggilingan. Juga ditemukan alat- alat dari tulang dan tanduk rusa. Kebudayaan *abris sous roche* ini banyak ditemukan misalnya di Besuki, Bojonegoro, juga di daerah Sulawesi Selatan seperti di Lamoncong.

Lampiran Instrumen Penilaian

1. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/ Neg	Tindak Lanjut

2. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Benar	Nilai
1			
2			
3			

3. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan/ Tugas

NO	NAMA	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		Isi 10	Penyajian 10	Bahasa 10	
1.					
2.					
3.					

Nilai =Skor dibagi 3

4. Instrumen Penilaian Diskusi

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi (10)	Partisipasi dalam presentasi (10)	Kerja Sama (10)	Total score
1					
2					
3					
4					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Banguntapan
Kelas/Semester : X/ 1
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (wajib)
Materi Pokok : Praaksara
• Hasil Kebudayaan
Waktu : 2 x 45 menit (1x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

3.4 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat

4.4 Menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat dalam bentuk tulisan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator KD pada KI3

3.4.8 Menjelaskan kebudayaan kapak persegi

3.4.9 Menjelaskan kebudayaan kapak lonjong

3.4.10 Menjelaskan perkembangan zaman logam

3.4.11 Menjelaskan konsep ruang pada hunian (arsitektur)

Indikator KD pada KI4

4.4 Menulis dan mempresentasikan tulisan mengenai kebudayaan kapak persegi, kapak lonjong, zaman logam dan arsitektur

D. Materi Ajar


Manusia purba


1. Kebudayaan kapak persegi
2. Pengertian kapak lonjong
3. Perkembangan zaman logam
4. Konsep ruang pada hunian (arsitektur)

Metode Pembelajaran

Menggunakan Metode Pembelajaran Scientific dan Discovery Learning

E. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam• Salah satu siswa memimpin doa• Menanyakan kehadiran siswa• Mempersiapkan kelas agar kodusif untuk memulai pelajaran• Mereview kembali pembahasan sebelumnya sebagai awal untuk melanjutkan pembelajaran <p>Kegiatan Inti :</p> <ul style="list-style-type: none">• Membagi siswa kedalam kelompok, satu kelompok terdiri dari 5 sampai 6 orang• Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya• Guru menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing-masing	<p>1. Stimulasi (pemberian rangsangan)</p>	<p>Untuk memotivasi belajar siswa, guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada hubungannya dengan topik</p> 	<p>15 Menit</p> <p>60</p>

<p>kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi dan melakukan pengamatan gambar yang ada. • Siswa mengamati gambar yang ada di kertas yang telah dibagikan oleh guru, untuk kemudian menjawab pertanyaan seputar hasil kebudayaan manusia purba • Siswa mengumpulkan informasi terkait dengan materi kehidupan manusia purba melalui bacaan, internet, dan sumber lainnya. • Setiap anggota kelompok terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan (diskusi) <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok 1 Kebudayaan kapak persegi - Kelompok 2 Kebudayaan kapak lonjong - Kelompok 3 Kebudayaan logam - Kelompok 4 Konsep ruang pada hunian (arsitektur) • Masing-masing kelompok mempresentasikan 	<p>2. Identifikasi Masalah</p> <p>3. Pengumpulan Data</p> <p>4. Pengolahan Data</p> <p>5. Pembuktian</p>	 <p>Pada tahapan ini siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan topik pembelajaran, mengenai hasil kebudayaan manusia purba. Guru meminta siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi</p> <p>Guru membimbing siswa berdiskusi, agar siswa mendapatkan data yang valid mengenai materi hasil kebudayaan manusia purba</p> <p>Tiap kelompok membahas hasil pengolahan data dan</p>	<p>Menit</p>
---	--	--	--------------

<p>an hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. <p>Kegiatan Penutup :</p>	<p>6. Menarik kesimpulan</p>	<p>verifikasi data.</p> <p>Tiap kelompok menyimpulkan hasil diskusinya, guru memberikan penguatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas. • Mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah sebagai refleksi dari materi yang telah dibahas • Peserta didik menulis berbagai macam peralatan yang digunakan oleh manusia purba di Indonesia. <p>Pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam</p>	<p>15 menit</p>
--	------------------------------	--	---------------------

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi

Instrumen :

Soal Uraian :

Soal :

1. Sebutkan jenis-jenis kapak persegi!
2. Sebutkan temuan pada zaman neolitikum selain kapak batu?
3. Bagaimana konsep ruang hunian manusia pra aksara?

Kunci Jawaban :

1. Kapak persegi yang besar sering disebut dengan beliung atau pacul. Kapak yang berukuran kecil dinamakan tarah atau tatah.
2. Barang-barang perhiasan, seperti gelang dari batu. Juga alat-alat gerabah atau tembikar.
3. Konsep ruang atau arsitektur pada zaman pra aksara yaitu dengan membuat lukisan seperti cap-cap tangan dan sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan spiritual.

Pedoman penilaian

Setiap soal dijawab benar mendapat skor 10

10 x 3 dibagi 3

- Kriteria penilaian
- Nilai akhir = jumlah perolehan skor

100 : Istimewa

90 -85 : Sangat Baik

84-80 : Baik

79-76 : Cukup

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi (10)	Partisipasi dalam presentasi (10)	Kerja Sama (10)	Total score
1					
2					
3					
4					
5					

Rentang nilai untuk setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score : 10 : kurang

20 : Cukup

30 : Baik

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : gambar

2. Alat : Kertas berisi gambar, Papan Tulis, Spidol.

3. Sumber Belajar:

a) Buku Siswa

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2014), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

b) Buku Penunjang yang relevan

- R.Soekmono. (1981), *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*, Yogyakarta: Kanisius

c) Internet

Guru Mata Pelajaran



Sri Tukiyantini, S.Pd
NIP. 19711030 199512 2 002

Bantul, September 2016

Mahasiswa PPL



Rahmawati Nur S
NIM. 13406241063

Lampiran Materi Pembelajaran

1. Kebudayaan Kapak persegi

Kapak persegi adalah alat dibuat dari batu berbentuk persegi. Asal-usul kapak persegi bermula saat migrasi bangsa Asia ke Indonesia. Nama kapak persegi diberikan oleh Von Heine Geldern dengan memperhatikan penampang dari alat-alatnya, yang kadang kala berbentuk persegi panjang atau trapesium. Di Indonesia bagian barat: pulau Sumatera, Jawa dan Bali didapatkan kapak persegi, tetapi di Indonesia bagian timur, sedikit ditemukan dengan pembuatan kasar... Tempat-tempat kapak persegi diketemukan di dekat Lahat (Palembang), Bogor, Sukabumi, Karawang dan Tasikmalaya, Pacitan (Jawa Timur). Diketemukan juga chalcedon (batu yang indah) dibuat sangat indah dan halus, sehingga batu itu mungkin sebagian tanda kebesaran atau alat upacara. Sejenis dengan kapak persegi dinamakan "kapak bahu". (Asmito, 1988 : 14-15)

Meskipun namanya kapak persegi, tidak semua kapak persegi berbentuk kapak, ada juga yang berbentuk pacul dan ada juga yang termasuk jenis tarah, tarah ini digunakan untuk membuat alat dari kayu. Semua alat ini berbentuk sedikit melengkung dan bertangkai. Hal ini berbeda pada saat zaman-zaman sebelumnya yang alat-alatnya biasanya tanpa tangkai sehingga hanya cukup digenggam saja.

Macam-Macam Kapak Persegi

a. Kapak Bahu Sederhana

Kapak bahu sederhana merupakan kapak salah satu jenis kapak persegi yang dibuat manusia prasejarah zaman Neolitikum yang tangkainya kasar. Persebaran kapak bahu sederhana banyak ditemukan di daratan Asia termasuk Indonesia. Di Indonesia, peninggalan kapak bahu sederhana terdapat di situs Kalumpang yang berada di daerah Mamuju, Sulawesi Barat.

b. Kapak Tangga

Disebut beliung tangga karena permukaannya atas beliung dibuat lebih rendah, oleh karena itu bentuknya menjadi seperti tangga. Persebaran beliung ini terdapat di Asia Timur, yaitu di Taiwan. Di Indonesia persebaran beliung ini terdapat di daerah Sulawesi.

c. Kapak Biola

Beliung ini menyerupai biola yang sisi kiri dan kanan kapaknya sedikit cekung. Persebaran Beliung Biola terdapat di Asia Timur. Persebaran di Indonesia hanya di daerah Kalumpang sama halnya kapak bahu sederhana.

d. Kapak Atap

Beliung ini membentuk trapesium. Kapak atap ini tersebar di pulau Jawa yaitu di daerah Jawa Timur dan juga ditemukan di kepulauan Bali.

e. Kapak Penarah

Di Indonesia, peninggalan beliung diketemukan di daerah Jawa Timur dan Bali. Untuk daerah selain Indonesia, kapak ini terdapat di Selandia Baru.

2. Kebudayaan Kapak Lonjong

Kapak lonjong juga merupakan salah satu peninggalan dari zaman Neolitikum. Kebudayaan kapak ini diperkirakan lebih tua daripada kapak persegi. Dinamakan kapak lonjong karena mempunyai bentuk lonjong seperti telur. Selain itu kapak lonjong memiliki ujung yang runcing, namun tidak seruncing mata panah. Pada umumnya kapak lonjong ini dibuat dari batu kali yang berwarna kehitaman dan mempunyai tingkat kekerasan tertentu, seperti yang masih digunakan di daerah Papua. Sedangkan ukuran-ukuran dari kapak ini berbeda-beda, yang besar disebut *welzenbeil* dan kapak yang kecil disebut dengan *kleinbeil*.

Kapak lonjong mempunyai fungsi yang hampir sama dengan kapak persegi. Diantaranya kapak lonjong yang berukuran besar ini digunakan untuk memotong

makanan dan sebagai perkakas. Sedangkan kapak lonjong yang berukuran kecil digunakan untuk benda wasiat dan upacara.

Daerah penemuan kapak lonjong di Indonesia, hanya terbatas di daerah bagian timur, yaitu Sulawesi, Sangihe Talaud, Flores, Maluku, Leti, Tanimbar, dan Papua. Di Serawak yaitu di Gua Niah, kapak lonjong juga di temukan. Dari tempat-tempat yang disebutkan itu, hanya sedikit yang diperoleh dari penggalian arkeologi, kecuali di Serawak dan Kalumpang di Sulawesi Tengah. Suatu hal yang agak menyulitkan tentang penelitian kepurbakalaan ini adalah karena alat semacam ini masih dibuat di pedalaman Pulau Papua. Tidaklah mustahil temuan-temuan lepas di beberapa tempat di bagian timur Indonesia tu adalah hasil pengaruh dari Papua yang mencapai tempat-tempat tersebut dalam waktu yang tidak begitu tua. (R.P. Soejono, 2010 : 221)

Sampai saat ini kita masih dapat menemukan kebudayaan kapak lonjong ini di Papua, karena kapak lonjong di Papua masih digunakan dalam membuat bahan makanan. Selain itu, kapak lojong juga digunakan sebagai alat perkakas dan sebagai alat untuk memangkas. Hal ini juga dikarenakan Papua merupakan pusat pembuatan dari kapak lonjong.

Karena kebudayaan kapak lonjong ini masih dibuat di daerah Papua, maka ini merupakan kendala yang dialami oleh para peneliti, khususnya dalam melakukan penelitian kapak lonjong. Hal ini dikarenakan pada para peneliti menemukan sebuah kapak lonjong, mereka akan sulit dalam menentukan pertanggalan (dating). Sehingga pertanggalan yang muncul pada saat diteliti di laboratorium akan relatif muda.

3. Zaman Logam

Mengakhiri zaman batu masa Neolitikum maka dimulailah zaman logam. Sebagai bentuk masa perundagian. Zaman logam di kepulauan indonesia ini agak berbeda bila dibandingkan dengan yang ada di eropa. Di eropa zaman logam mengalami tiga fase, zaman tembaga, perunggu dan besi. Di indonesia hanya zaman perunggu dan besi. Beberapa contoh benda-benda kebudayaan ini antara lain: kapak corong, nekara, moko, berbagai perhiasan, dll.

4. Konsep ruang pada hunian

Arsitektur pada masa ini yaitu dengan adanya lukisan atau cap-cap tangan yang berhubungan dengan ritual-ritual pemujaan dan kegiatan spiritual. Tata ruang yang telah dikenal pada zaman ini adalah dengan adanya sekat-sekat sebagai pembatas ruang. Selain itu mereka juga mengenal sistem penadah angin.

Lampiran Instrumen Penilaian

1. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

Jurnal

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut

2. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Benar	Nilai
1			
2			
3			

3. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan/ Tugas

NO	NAMA	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		Isi 10	Penyajian 10	Bahasa 10	
1.					
2.					
3.					

Nilai =Skor dibagi 3

4. Instrumen Penilaian Diskusi

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi (10)	Partisipasi dalam presentasi (10)	Kerja Sama (10)	Total score
1					
2					
3					
4					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Banguntapan
Kelas/Semester : X/ 1
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (wajib)
Materi Pokok : Hindu Budha

- Indonesia Zaman Hindu dan Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global Tahap Awal

Awal Waktu : 2 x 45 menit (1x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia

4.5 Mengolah informasi tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator KD pada KI3


3.5.1 Menjelaskan lahirnya agama Hindu Budha

3.5.2 Menjelaskan teori masuknya agama Hindu Buddha ke Indonesia

Indikator KD pada KI4

4.5 Menulis dan mempresentasikan tulisan mengenai proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia

Materi Ajar

<p>kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi dan melakukan pengamatan gambar yang ada. • Siswa mengamati gambar yang ditayangkan oleh guru, untuk kemudian menjawab pertanyaan seputar agama Hindu Budha • Siswa mengumpulkan informasi terkait dengan materi teori masuknya agama Hindu Budha ke Indonesia melalui bacaan, internet, dan sumber lainnya. • Setiap anggota kelompok terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan (diskusi) <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok 1 Teori Brahmana - Kelompok 2 Teori Ksatria - Kelompok 3 Teori Waisya - Kelompok 4 Teori Arus Balik • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi 	<p>2. Identifikasi Masalah</p> <p>3. Pengumpulan Data</p> <p>4. Pengolahan Data</p> <p>5. Pembuktian</p>	 <p>Pada tahapan ini siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan topik pembelajaran, mengenai agama Hindu Budha.</p> <p>Guru meminta siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi</p> <p>Guru membimbing siswa berdiskusi, agar siswa mendapatkan data yang valid mengenai materi agama Hindu Budha</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tiap kelompok membahas hasil pengolahan data dan verifikasi data. • Kemudian guru mengadakan permainan lempar tangkap bola. Guru berada di tengah, anak-anak membentuk 	
--	--	--	--

<ul style="list-style-type: none"> • Dengan dibantu guru, peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas. <p>Kegiatan Penutup :</p>	<p>6. Menarik kesimpulan</p>	<p>lingkaran besar. Kemudian mereka berputar mengelilingi guru diiringi dengan nyanyian yang telah disepakati. Kemudian dengan mata terpejam, guru melempar kertas yang telah diremas kepada salah satu siswa. Kemudian siswa yang terkena lemparan masuk ke tengah lingkaran dan menjawab pertanyaan dari guru. Apabila tidak bisa menjawab, siswa mendapat hukuman sesuai kesepakatan satu kelas. Apabila sudah selesai, siswa tadi melempar bola kepada temannya yang lain. Demikian seterusnya sampai sebagian siswa mendapatkan giliran.</p> <p>Tiap kelompok menyimpulkan hasil diskusinya, guru memberikan penguatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas. • Menjawab pertanyaan dari guru sebagai refleksi dari materi yang telah dibahas <p>Pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam</p>	<p>30 menit</p>
---	------------------------------	--	-----------------

D. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Lembar Observasi

Instrumen :

Soal Uraian :

Soal :

1. Berikan penjelasan bagaimana lahirnya agama Hindu?
2. Berikan penjelasan bagaimana lahirnya agama Buddha?

3. Jelaskan teori tentang masuknya agama Hindu Buddha ke Indonesia!
Menurut anda teori manakah yang paling benar?

Kunci Jawaban :

1. Agama Hindu sebenarnya lahir tumbuh, dan berkembang dari tradisi atau alam pikiran ajaran kitab weda. Penganutnya ajaran weda ini adalah suku bangsa Arya. Sekitar tahun 1500 SM suku bangsa Arya memasuki wilayah India. Pertama-tama dimulai kali suku arya mendiami Lembah Indus dan mendesak suku bangsa Dravida. Dalam penyebarannya itu suku bangsa Arya ada yang melangsukan perkawinan dengan orang-orang Dravida sehingga terbentuklah masyarakat dan generasi baru. Masyarakat dan generasi baru itu lazim disebut bangsa *Hindu*. Agama Hindu merupakan kepercayaan yang memuja dan menyembah para dewa. Dewa utamanya disebut *Trimurti*. Trimurti adalah kesatuan tiga dewa yaitu.

- 1). Dewa Brahma sebagai pencipta ;
- 2). Dewa Wisnu sebagai dewa pemelihara ;
- 3). Dewa Syiwa sebagai dewa perusak ;

Di dalam kehidupan bermasyarakat, dikenal adanya pembagian kelas atau kasta, secara umum masyarakat Hindu dibagi menjadi empat kasta, yaitu Brahma, Kesatria, Waisya, dan Sudra.

- 1). Kasta Brahma terdiri atas para pendeta.
- 2). Kasta Kesatria terdiri atas para raja dan keluarganya, para bangsawan, dan para prajurit.
- 3). Kasta Waisya terdiri atas para pengusaha dan para pedagang, juga petani.
- 4). Kasta Sudra terdiri atas para pelayan, pekerja kasar, dan rakyat jelata.
- 5). Kasta Paria, terdiri atas gelandangan dan orang-orang buangan.

2. Agama Buddha lahir dan berkembang pada abad ke-6 BC. Agama itu diperoleh namanya dari panggilan yang diberikan kepada pembangunnya yang mula-mula Siddharta Gautama (563-483 BC), yang dipanggilkan dengan : Buddha.

Latar Belakang lahirnya agama Buddha:

1. Kondisi sosial, politik dan sosial India
2. Ketidak puasan terhadap doktrin brahmana
3. a. Teori Brahma

- b. Teori Ksatria
- c. Teori Waisya
- d. Teori Arus Balik

Pedoman penilaian

Setiap soal dijawab benar mendapat skor 10

10 x 3 dibagi 3

- Kriteria penilaian
- Nilai akhir = jumlah perolehan skor
 - 100 : Istimewa
 - 90 -85 : Sangat Baik
 - 84-80 : Baik
 - 79-76 : Cukup

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi (10)	Partisipasi dalam presentasi (10)	Kerja Sama (10)	Total score
1					
2					
3					
4					
5					

Rentang nilai untuk setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score: 10 : kurang

20 :Cukup

30 :Baik

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : gambar, Power Point
2. Alat : Proyektor, Laptop, LCD, Papan Tulis, Spidol.
3. Sumber Belajar:
 - a) Buku Siswa
 - Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2014), *Sejarah Indonesia Kelas X*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b) Buku Penunjang yang relevan
 - Ririn Darini, dkk. (2013), *Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013*, Klaten: Cempaka Putih

- R.Soekmono. (1981), *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*, Yogyakarta: Kanisius

c) Internet

Guru Mata Pelajaran



Sri Tukiyantini, S.Pd
NIP. 19711030 199512 2 002

Bantul, September 2016
Mahasiswa PPL



Rahmawati Nur S
NIM. 13406241063

Lampiran Materi Pembelajaran

Lahirnya Agama Hindu Budha

1. Agama Hindu sebenarnya lahir tumbuh, dan berkembang dari tradisi atau alam pikiran ajaran kitab weda. Penganutnya ajaran weda ini adalah suku bangsa Arya. Sekitar tahun 1500 SM suku bangsa Arya memasuki wilayah India. Pertama-tama dimulai kali suku arya mendiami Lembah Indus dan mendesak suku bangsa Dravida. Dalam penyebarannya itu suku bangsa Arya ada yang melangsungkan perkawinan dengan orang-orang Dravida sehingga terbentuklah masyarakat dan generasi baru. Masyarakat dan generasi baru itu lazim disebut bangsa *Hindu*. Agama Hindu merupakan kepercayaan yang memuja dan menyembah para dewa. Dewa utamanya disebut *Trimurti*. Trimurti adalah kesatuan tiga dewa yaitu.

- 1). Dewa Brahma sebagai pencipta ;
- 2). Dewa Wisnu sebagai dewa pemelihara ;
- 3). Dewa Syiwa sebagai dewa perusak ;

Di dalam kehidupan bermasyarakat, dikenal adanya pembagian kelas atau kasta, secara umum masyarakat Hindu dibagi menjadi empat kasta, yaitu Brahma, Kesatria, Waisya, dan Sudra.

- 1). Kasta Brahma terdiri atas para pendeta.
- 2). Kasta Kesatria terdiri atas para raja dan keluarganya, para bangsawan, dan para prajurit.
- 3). Kasta Waisya terdiri atas para pengusaha dan para pedagang, juga petani.
- 4). Kasta Sudra terdiri atas para pelayan, pekerja kasar, dan rakyat jelata.
- 5). Kasta Paria, terdiri atas gelandangan dan orang-orang buangan.

2. Agama Buddha

Agama Buddha lahir dan berkembang pada abad ke-6 BC. Agama itu diperoleh namanya dari panggilan yang diberikan kepada pembangunnya yang mula-mula Siddharta Gautama (563-483 BC), yang dipanggilkan dengan : Buddha.

Latar Belakang lahirnya agama Buddha:

1. Kondisi sosial, politik dan sosial India
2. Ketidak puasan terhadap doktrin brahmana

Teori Masuknya Agama Hindu Budha ke Indonesia

- Teori Ksatria. Teori ini juga disebut teori prajurit atau kolonisasi yang dikemukakan CC. Berg dan FDK. Bosch. FDK. Bosch menggunakan istilah hipotesa ksatria. Menurut teori ini, peran utama masuknya budaya India ke

Indonesia adalah ksatria. Hal ini disebabkan di India terjadi kekacauan politik yaitu perang brahmana dengan ksatria, para ksatria yang kalah melarikan diri ke Indonesia. Mereka mendirikan kerajaan dan menyebarkan agama Hindu. Pendukung teori ini kebanyakan sejarawan India, terutama Majumdar dan Nehru. Hipotesis ksatria banyak mengandung kelemahan yaitu tidak adanya bukti kolonisasi baik di India maupun di Indonesia. Kedudukan kaum ksatria dalam struktur masyarakat Hindu tidak memungkinkan menguasai masalah agama Hindu dan tidak nampak pemindahan unsur masyarakat India (sistem kasta, bentuk rumah, pergaulan dan sebagainya). Tidak mungkin para pelarian mendapat kedudukan sebagai raja di tempat yang baru.

- Teori Waisya. Teori ini dikemukakan NJ. Krom dan Mookerjee yang berpendapat; orang India tiba ke Asia tenggara pada umumnya dan khususnya Indonesia karena berdagang. Pelayaran perdagangan saat itu masih tergantung sistem angin muson. Sehingga pedagang India terpaksa tinggal di Indonesia selama beberapa saat untuk menanti bergantinya arah angin. Mereka banyak menikah dengan penduduk setempat. Keturunan dan keluarga pedagang ini merupakan awal penerimaan pengaruh India. Tampaknya teori ini mengambil perbandingan proses penyiaran Islam yang juga dibawa pedagang. Teori ini juga dibantah ahli lain, karena tidak setiap orang boleh menyentuh kitab Weda. Ajaran Hindu milik kaum brahmana dan hanya mereka yang memahami kitab Weda.
- Teori Brahmana. Teori ini dikemukakan JC. Van Leur, FDK. Bosch dan OW. Wolters yang berpendapat bahwa orang yang ahli agama Hindu adalah brahmana. Orang Indonesia/ kepala suku aktif mendatangkan brahmana untuk mengadakan upacara abhiseka secara Hindu, sehingga kepala suku menjadi maharaja. Dalam perkembangannya, para brahmana akhirnya menjadi purohito (penasehat raja). Teori ini tampaknya dianggap lebih mendekati kebenaran karena agama Hindu bersifat tertutup, dimana hanya diketahui kalangan brahmana. Prasasti yang ditemukan berbahasa Sanskerta dan huruf Pallawa. Disamping itu brahmana di Indonesia berkaitan dengan upacara Vratyastoma dan abhiseka.
- Teori Arus Balik/ Nasional. Teori arus balik atau disebut teori nasional ini muncul dikemukakan JC. Van Leur, dimana sebagai dasar berpikir adalah hubungan antara dunia maritim dengan perdagangan. Hubungan dagang Indonesia dengan India yang meningkat diikuti brahmana untuk menyebarkan

agama Hindu dan Budha. Orang-orang Indonesia yang tertarik ajaran itu, mengirimkan kaum terpelajar ke India untuk berziarah dan menuntut ilmu. Setelah cukup lama, mereka kembali ke Indonesia dan ikut menyebarkan agama Hindu-Budha dengan menggunakan bahasa sendiri. Dengan demikian ajaran agama lebih cepat diterima bangsa Indonesia.

Lampiran Instrumen Penilaian

1. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

Jurnal

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut

2. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Benar	Nilai
1			
2			
3			

1. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan/ Tugas

NO	NAMA	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		Isi 10	Penyajian 10	Bahasa 10	
1.					
2.					
3.					

Nilai = Skor dibagi 3

2. Instrumen Penilaian Diskusi

No	Nama Peserta didik	Kesungguhan dalam diskusi (10)	Partisipasi dalam presentasi (10)	Kerja Sama (10)	Total score
1					
2					
3					
4					

KISI – KISI SOAL

SATUAN PENDIDIKAN : SMA
 MATA PELAJARAN : SEJARAH WAJIB
 KELAS / SEMESTER : X / GASAL
 KURIKULUM : 2013

ALOKASI WAKTU : 90 menit
 JUMLAH SOAL : 5
 PENULIS :Rahmawati Nur S

KI	KD	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO. SOAL
3.Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta	3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)	Manfaat mempelajari sejarah	proses terbentuknya bumi yaitu	PG	1
		Proses terbentuknya bumi	teori Big Bang	PG	3, 5
			proses evolusi bumi		
	3.4 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat	Mengenal manusia purba	Sangiran	PG	7
			Jenis-jenis manusia purba	PG	4, 6
		Asal-usul dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia	Proto Melayu	PG	9
	Pola hunian manusia pra aksara	Corak kehidupan masyarakat masa pra aksara	PG	2	

menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah			Zaman megalitikum	PG	9, 10
--	--	--	-------------------	----	-------

Bantul, September 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,



Sri Tukiyantini, S.pd
NIP. 19711030 199512 2 002

Mahasiswa PPL



Rahmawati Nur S
NIM. 13406241063

KISI – KISI SOAL

SATUAN PENDIDIKAN : SMA
 MATA PELAJARAN : SEJARAH WAJIB
 KELAS / SEMESTER : X / GASAL
 KURIKULUM : 2013

ALOKASI WAKTU : 90 menit
 JUMLAH SOAL : 5
 PENULIS :Rahmawati Nur S

KI	KD	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO. SOAL
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk	3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)	Manfaat mempelajari sejarah Proses terbentuknya bumi	Peserta didik dapat menjelaskan manfaat mempelajari sejarah	Uraian	1
			Pesertadidikdapatmenjelaskanproses terbentuknya bumi yaitu teori Big Bang	Uraian	2
	3.4 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat	Pola hunian manusia pra aksara	Pesertadidikdapatmenjelaskanproses evolusi bumi	Uraian	3
			Pesertadidikdapatmenganalisisketerkaita nantara pola tempat tinggal dengan kehidupan masyarakat pra aksara	Uraian	4
			Pesertadidikdapatmenganalisisketerkaita n antara pola bercocok tanam dengan sistem kepercayaan	Uraian	5

KUNCI JAWABAN

1. Supaya dengan mempelajari sejarah kita bisa mengambil hikmah dan keteladanan dari peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Dengan mengambil hikmah dari peristiwa tersebut, kita bisa memperbaikinya supaya tidak mengulang kesalahan yang sama dan menjadikan masa depan yang lebih baik
2. Teori Big Bang menyatakan bahwa alam semesta mulanya berbentuk gumpalan gas yang mengisi seluruh ruang jagad raya. Gumpalan gas itu suatu saat meledak dengan satu dentuman yang amat dahsyat. Setelah itu, materi yang terdapat di alam semesta mulai berdesakan satu sama lain dalam kondisi suhu dan kepadatan yang sangat tinggi, sehingga hanya tersisa energi berupa proton, neutron dan elektron yang bertebaran ke seluruh arah. Ledaka dahsyat itu menimbulkan gelembung-gelembung alam semesta yang menyebar dan menggembung ke seluruh penjuru, sehingga membentuk galaksi, bintang-bintang, matahari, planet-planet, bumi, bulan dan meteorit.
3.
 - Azoikum, yaitu zaman sebelum ada kehidupan
 - Paleozoikum, yaitu zaman urba tertua
 - Mesozoikum, yaitu zaman purba tengah
 - Nesozoikum, yaitu zaman purba baru
4. Karena dekat dengan sumber air, sumber makanan berupa kerang dan siput. Dengan mudahnya dalam mendapat makanan, mereka akhirnya bisa bertahan hidup. Mereka juga menghindari dari binatang buas yang biasana tinggal di hutan.
5. Ketika masih berburu dan meramu mereka belum mengenal sistem kepercayaan karena, mereka masih disibukkan dengan bagaimana cara mendapatkan makanan yang harus dilakukan dengan berburu menangkap hewan. Setelah memasuki masa bercocok tanam. Kegiatan bercocok

tanam dilakukan ketika mereka sudah mulai bertempat tinggal, walaupun sementara. Mereka melihat biji-bijian sisa makanan yang tumbuh di tanah setelah tersiram air hujan. Pelajaran inilah yang kemudian mendorong manusia purba untuk melakukan cocok tanam. Ketika masa bercocok tanam, dari masa tanam sampai masa panen, mereka memiliki waktu luang yang sangat banyak untuk menunggu tanamannya memberikan hasil. Saat waktu luang tersebut mereka mulai memikirkan bahwa ada kekuatan lain yang lebih kuat dari mereka yang mengendalikan mereka dan alam sekitarnya. Selain itu, dengan kejadian tentang biji-bijian yang tumbuh, mereka juga mulai menyadari bahwa tanaman dapat tumbuh karena adanya kekuatan tertentu. Selain itu, mereka juga mulai percaya adanya kehidupan setelah mati. Karena itu lahirlah kepercayaan animisme dan dinamisme.

Bantul, September 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,



Sri Tukiyantini, S.pd
NIP. 19711030 199512 2 002

Mahasiswa PPL



Rahmawati Nur S
NIM. 13406241063

ULANGAN HARIAN

Hari, tanggal :
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Nama :
No. Absen :
Kelas :

I. Pilihlah jawaban berikut dengan benar !

1. Yang menyatakan teori “Big Bang” adalah
 - a. G.H.R. von Koeningswald
 - b. Eugene Dubois
 - c. Stephen Hawking
 - d. P.E.C. Schemulling
 - e. B.D. van Campurdarat

2. Faktor apa yang mendorong manusia masa pra aksara banyak yang tinggal di tepi sungai?
 - a. di sungai terdapat banyak ikan untuk dimakan
 - b. di sungai terdapat air sehingga bisa untuk mencuci
 - c. terdapat hewan air seperti kerang untuk dimakan
 - d. mereka bisa memancing di sungai tersebut
 - e. sungai merupakan sumber air sebagai sumber kehidupan

3. Di bumi belum ada tanda – tanda kehidupan adalah ciri – ciri zaman
 - a. pakozoikum
 - b. azoikum
 - c. mezosoikum
 - d. neozoikum
 - e. Mesolitikum

4. Jenis manusia purba yang ditemukan Eugene Dubois tahun 1890 di Trinil Jawa Timur yaitu
 - a. megantropus paleojavanikus
 - b. pithecantropus erectus
 - c. homo sapiens

- d. homo wajakensis
 - e. pithecantropus soloensis
5. Tanda – tanda kehidupan di bumi telah muncul pada zaman
- a. azoikum
 - b. batu
 - c. paleozoikum
 - d. diluvium
 - e. Mesozoikum
6. Fosil Meganthropus Paleojavanicus ditemukan di daerah
- a. Sangiran Sragen
 - b. Wajak
 - c. Ngandong Boyolali
 - d. Mojokerto
 - e. Trinil Ngawi
7. Situs manusia purba yang berada di perbatasan Kabupaten Sragen dan Karanganyar adalah
- a. Kedung Brubus
 - b. Trinil
 - c. Ngandong
 - d. Sangiran
 - e. Pacitan
8. Salah satu hasil karya zaman Megalitikum adalah
- a. kapak lonjong
 - b. kapak persegi
 - c. nekara
 - d. sarkofagus
 - e. kapak perimbas
9. Suku bangsa yang menjadi asal usul bangsa Indonesia yang berasal dari Cina bagian Selatan adalah
- a. Deutro Melayu
 - b. Melanesoid
 - c. Negrito
 - d. Weddid

e. Proto Melayu

10. Meja Batu tempat sesajen untuk persembahan kepada roh leluhur disebut

- a. dolmen
- b. menhir
- c. sarkofagus
- d. punden berundak
- e. yupa

II. Soal Uraian !

1. Jelaskan pentingnya mempelajari sejarah!
2. Jelaskan apa yang dimaksud teori “Big Bang”!
3. Sebutkan pembagian periode proses evolusi bumi? Jelaskan!
4. Apa kira-kira alasan bagi manusia purba tinggal di tepi pantai?
5. Jelaskan keterkaitan antara pola bercocok tanam dengan adanya sistem kepercayaan!

SELAMAT MENGERJAKAN

Kunci Jawaban

I. Pilihan Ganda

1. C
2. E
3. B
4. B
5. C
6. A
7. D
8. D
9. E
10. A

II. Uraian

1. Supaya dengan mempelajari sejarah kita bisa mengambil hikmah dan keteladanan dari peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Dengan mengambil hikmah dari peristiwa tersebut, kita bisa memperbaikinya supaya tidak mengulang kesalahan yang sama dan menjadikan masa depan yang lebih baik
2. Teori Big Bang menyatakan bahwa alam semesta mulanya berbentuk gumpalan gas yang mengisi seluruh ruang jagad raya. Gumpalan gas itu suatu saat meledak dengan satu dentuman yang amat dahsyat. Setelah itu, materi yang terdapat di alam semesta mulai berdesakan satu sama lain dalam kondisi suhu dan kepadatan yang sangat tinggi, sehingga hanya tersisa energi berupa proton, neutron dan elektron yang bertebaran ke seluruh arah. Ledaka dahsyat itu menimbulkan gelembung-gelembung alam semesta yang menyebar dan mengembang ke seluruh penjuru, sehingga membentuk galaksi, bintang-bintang, matahari, planet-planet, bumi, bulan dan meteorit.
3. Azoikum, yaitu zaman sebelum ada kehidupan
Paleozoikum, yaitu zaman urba tertua
Mesozoikum, yaitu zaman purba tengah
Nesozoikum, yaitu zaman purba baru
4. Karena dekat dengan sumber air, sumber makanan berupa kerang dan siput. Dengan mudahnya dalam mendapat makanan, mereka akhirnya bisa bertahan hidup. Mereka juga menghindari dari binatang buas yang biasana tinggal di hutan.

5. Ketika masih berburu dan meramu mereka belum mengenal sistem kepercayaan karena, mereka masih disibukkan dengan bagaimana cara mendapatkan makanan yang harus dilakukan dengan berburu menangkap hewan. Setelah memasuki masa bercocok tanam. Kegiatan bercocok tanam dilakukan ketika mereka sudah mulai bertempat tinggal, walaupun sementara. Mereka melihat biji-bijian sisa makanan yang tumbuh di tanah setelah tersiram air hujan. Pelajaran inilah yang kemudian mendorong manusia purba untuk melakukan cocok tanam. Ketika masa bercocok tanam, dari masa tanam sampai masa panen, mereka memiliki waktu luang yang sangat banyak untuk menunggu tanamannya memberikan hasil. Saat waktu luang tersebut mereka mulai memikirkan bahwa ada kekuatan lain yang lebih kuat dari mereka yang mengendalikan mereka dan alam sekitarnya. Selain itu, dengan kejadian tentang biji-bijian yang tumbuh, mereka juga mulai menyadari bahwa tanaman dapat tumbuh karena adanya kekuatan tertentu. Selain itu, mereka juga mulai percaya adanya kehidupan setelah mati. Karena itu lahirlah kepercayaan animisme dan dinamisme.

Bantul, September 2016

Mengetahui
Guru Mata pelajaran



Sri Tukiyantini, S.Pd.
NIP: 19680816 200701 2 019

Mahasiswa PPL



Rahmawati Nur S
NIM: 13406241063

PENILAIAN KELAS X IPA 2
SEJARAH WAJIB
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN SEMESTER GASAL 2016/2017

No	Nama Siswa	Penilaian								
		pengetahuan	Diskusi				Keterampilan			
			kesungguhan	partisipasi	kerja sama	jumlah	isi	penyajian	bahasa	jumlah
1	ABELA CAHAYA DEVI	80	8	8	8	24	7	8	9	24
2	ADDELIA PUSPITASARI	76	7	8	9	24	7	8	8	23
3	ADIMAS WICAKSONO	76	8	9	9	26	9	8	8	25
4	ALDIAN FEBRI KUSUMA	80	8	8	7	23	8	7	7	22
5	ALFIANA ROSITA LATIF	80	9	9	8	26	8	8	7	23
6	ALMANIKA MUTIA DEVITASARI	84	7	8	9	24	7	8	8	23
7	ANANDA RIZKY AMALIA	92	8	8	7	23	8	7	7	22
8	ANNISA NUR HANIFAH	80	8	9	9	26	9	8	8	25
9	ASKINA KHOIRUN NISA	84	8	8	7	23	8	7	7	22
10	BREGAS ALRIJAL HARFA	76	8	9	9	26	9	8	8	25
11	DEA NURAINI RAHMADHANI	84	8	9	9	26	9	8	8	25
12	FENNY PUSPA ADELIANI	92	7	8	9	24	7	8	8	23
13	FITRIYATUN KHASANAH	84	9	9	8	26	8	8	7	23
14	HAFIZH SABDA ADHIASKA	76	8	9	9	26	9	8	8	25
15	JESIKA VIOLINA KUSUMAWATI	88	7	8	9	24	7	8	8	23
16	KUNTHI AYU ROSMAWATI	88	8	8	8	24	7	8	9	24
17	MEILIA ERNI KURNIA PUTRI	80	9	9	8	26	8	8	7	23
18	MIA SULISTYOWATI	80	8	8	7	23	8	7	7	22
19	MOHAMMAD ROUF INDHRA DEWA SAMB	76	7	8	9	24	7	8	8	23
20	MUHAMMAD MIRZA NURRAIHAN	76	9	9	8	26	8	8	7	23
21	NINDA KHOMSATUN NISA AYUNINGRUM	80	8	8	8	24	7	8	9	24
22	NOVARA NURVINKA RAMADHANI	80	8	8	7	23	8	7	7	22
23	RESHIFA DIAN RAHMAWATI	84	8	8	7	23	8	7	7	22
24	RISKHA NURAZIZAH	92	9	9	8	26	8	8	7	23
25	RIZKI RAHMAWATI	80	8	9	9	26	9	8	8	25
26	RIZQI AGUSTIANA	84	8	8	8	24	7	8	9	24
27	SADAM FIRMANSYAH	76	9	9	8	26	8	8	7	23
28	SATRIA YUDHA KURNIAWAN	84	9	9	8	26	8	8	7	23
29	SONYA MELLIN AGUSTINE	92	8	8	8	24	7	8	9	24
30	VICKYTA SHAFAILA DEWI	84	9	9	8	26	8	8	7	23
31	YOGI WIBOWO	76	8	8	7	23	8	7	7	22
32	YULICO ARDITYA YUDHA PRATAMA	80	8	8	7	23	8	7	7	22

Bantul, September 2016

Guru Mata Pelajaran



Sri Tukiyantini, S.Pd
NIP. 19711030 199512 2 002

Mahasiswa PPL UNY



Rahmawati Nur S
NIM. 13406241063

**PENILAIAN KELAS X IPA 4
SEJARAH WAJIB
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN SEMESTER GASAL 2016/2017**

No	Nama Siswa	Penilaian								
		pengetahuan	Diskusi			Keterampilan				
			kesungguha	partisipasi	kerja sama	jumlah	isi	penyajiaann	bahasa	jumlah
1	ADELYA DEVI PERMATASARI	80	8	8	8	24	7	8	9	24
2	AFFAN HARITS ALFIANTORO	76	7	8	9	24	7	8	8	23
3	AIDITA YAMA MELATI	76	8	9	9	26	9	8	8	25
4	DEWI RATNA ANGGARINI	80	8	8	7	23	8	7	7	22
5	DHENOK RISKA PERMATASARI	80	9	9	8	26	8	8	7	23
6	DAH SUCI RAHMAWATI	84	7	8	9	24	7	8	8	23
7	EKA KARTIKA SARI	92	8	8	7	23	8	7	7	22
8	ELSA MUTIA AULIATAMI	80	8	9	9	26	9	8	8	25
9	ENIKE FEBRIANI	84	8	8	7	23	8	7	7	22
10	FARIDA VERAWATI	76	8	9	9	26	9	8	8	25
11	FAZA CHUMAIDA	84	8	9	9	26	9	8	8	25
12	IMAS LAILI NUR' AINI	92	7	8	9	24	7	8	8	23
13	MAHASA GALANG SATRIA NEGARA	84	9	9	8	26	8	8	7	23
14	MONIC ARYATRI	76	8	9	9	26	9	8	8	25
15	MUHAMMAD HILMI FAWWAZ	88	7	8	9	24	7	8	8	23
16	MUSTOFA LUTHFIE AL HAKIM	88	8	8	8	24	7	8	9	24
17	OKTAVIA NOOR AINI	80	9	9	8	26	8	8	7	23
18	RAHMA TANSYA WURI	80	8	8	7	23	8	7	7	22
19	RANY KHOIRUNNISA	76	7	8	9	24	7	8	8	23
20	RIANSAH PUTRA DANGGA	76	9	9	8	26	8	8	7	23
21	ROFITA MADINA BALQIS	80	8	8	8	24	7	8	9	24
22	RUTH BERLYANE MEGASONIA KUSDIARTO (Krs)	80	8	8	7	23	8	7	7	22
23	SANTI RISQI TAMALIA	84	8	8	7	23	8	7	7	22
24	SITA NADIYAH AWAN	92	9	9	8	26	8	8	7	23
25	TATAS GALIH FAJRULLAH	80	8	9	9	26	9	8	8	25
26	TRI NUR HIDAYAH	84	8	8	8	24	7	8	9	24
27	TRIAS AYU LESTARI	76	9	9	8	26	8	8	7	23
28	TSALSYA MILLENIA	84	9	9	8	26	8	8	7	23
29	UMI HAFIFAH	92	8	8	8	24	7	8	9	24
30	VIANA DEWI NOOR KHASANAH	84	9	9	8	26	8	8	7	23
31	WANDA WIDIA DININGTYAS	76	8	8	7	23	8	7	7	22
32	YISTI ZUBAIDAH	76	8	8	7	23	8	7	7	22

Guru Mata Pelajaran



Sri Tukiyantini, S.Pd
NIP. 19711030 199512 2 002

Bantul, September 2016
Mahasiswa PPL UNY



Rahmawati Nur S
NIM. 13406241063

**PENILAIAN KELAS X IPS 1
SEJARAH WAJIB
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN SEMESTER GASAL 2016/2017**

No	Nama Siswa	Penilaian								
		pengetahuan	Diskusi				Keterampilan			
			kesungguhan	partisipasi	kerja sama	jumlah	isi	penyajian	bahasa	jumlah
1	AHMAD BAGAS IRAWAN	78	7	8	8	23	7	8	8	23
2	AHSAN HIMAWAN	94	9	9	8	26	9	9	8	26
3	ANINDYA NOVRIZA PRIBADI	76	8	8	8	24	7	8	8	23
4	ANISA RAHMAWATI	76	8	8	7	23	8	7	7	22
5	ANNISA NOVASARI	80	8	7	8	23	8	8	7	23
6	ASTARI	80	7	8	8	23	7	8	8	23
7	BELINDA MAHARANI	82	8	9	8	25	8	7	8	23
8	BETIARA PRIMASHINTA	80	7	8	8	23	7	8	8	23
9	DEWI NUR AINI	80	7	8	8	23	7	8	8	23
10	DWI RESTI MELANI	80	8	7	8	23	8	8	7	23
11	ERLINDA GALU ARDANTI	82	8	9	8	25	8	7	8	23
12	KEVIN ALFIDO	92	8	9	8	25	8	7	8	23
13	MONIDAFFA ANNAUFAL	80	9	8	8	25	8	8	7	23
14	MUHAMMAD TAUFIQ TRI	84	7	8	9	24	8	8	7	23
15	NADALIA SILMI FATHINAH	90	9	8	9	26	9	8	8	25
16	RIZKY APRILLANO SETYA	78	8	8	8	24	7	8	9	24
17	RIZQI LABIIBAH LESTARI	88	9	9	8	26	8	8	9	25
18	RYAMIRZAD FADHIL SANTOSO	82	8	9	8	25	8	7	8	23
19	SHOLAHUDDIN FARADIAN	76	7	8	7	22	8	8	7	23
20	SILVIA ADISTY	82	9	9	8	26	8	8	8	24
21	USMAN AFANDI	80	8	8	8	24	7	8	9	24
22	WORO SRI KASIATI	82	8	8	9	25	8	7	8	23
23	ZALFANNISA AYU RARAMASTRI	80	8	8	8	24	8	7	7	22
24	ZAYN DHIYA'ULHAQ	82	7	8	7	22	8	8	7	23

Bantul, September 2016

Guru Mata Pelajaran



Sri Tukiyantini, S.Pd
NIP. 19711030 199512 2 002

Mahasiswa PPL UNY



Rahmawati Nur S
NIM. 13406241063

**PENILAIAN KELAS X IPS 3
SEJARAH WAJIB
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN SEMESTER GASAL 2016/2017**

No	Nama Siswa	Penilaian								
		pengetahuan	Diskusi				Keterampilan			
			kesungguhan	partisipasi	kerja sama	jumlah	isi	penyajian	bahasa	jumlah
1	AIDIA PUTRI	80	8	8	8	24	7	8	9	24
2	AKMAL MAHARDIKA PURWANTO	76	7	8	9	24	7	8	8	23
3	ANGGI NARESWARI	76	8	9	9	26	9	8	8	25
4	ANNISA FEBRIANA	80	8	8	7	23	8	7	7	22
5	ARINA SOFI	80	9	9	8	26	8	8	7	23
6	BAYU CHONDRO PERMONO	84	7	8	9	24	7	8	8	23
7	DANIA RIZQI ERNANDA	92	8	8	7	23	8	7	7	22
8	DENY NURYULISA	80	8	9	9	26	9	8	8	25
9	DEVA SHERLIANA SHAFARA PARAMITA	84	8	8	7	23	8	7	7	22
10	DIMAS SURYA MAHENDRA	76	8	9	9	26	9	8	8	25
11	DINI PUTRI UTAMI	84	8	9	9	26	9	8	8	25
12	EKA NUR HIDAYATI	92	7	8	9	24	7	8	8	23
13	ETTA NETHANIA	84	9	9	8	26	8	8	7	23
14	FAJAR ARIFIN	76	8	9	9	26	9	8	8	25
15	KHOLIFAH MAYA SUCI KURNIAWATI	88	7	8	9	24	7	8	8	23
16	KURNIAWAN	88	8	8	8	24	7	8	9	24
17	LATIF MUHAMMAD FAIZAL	80	9	9	8	26	8	8	7	23
18	MUHAMMAD DIDA ADICANDRA	80	8	8	7	23	8	7	7	22
19	MUHAMMAD HAIDAR RAFI SAIFULLAH	76	7	8	9	24	7	8	8	23
20	MUHAMMAD RAMADHANI FITRIYANTO	76	9	9	8	26	8	8	7	23
21	RADEN AJENG ANINDYASWARI	80	8	8	8	24	7	8	9	24
22	RADEN ALBION ASHAR PURNAMA PUTRI	80	8	8	7	23	8	7	7	22
23	RIZAL BASRI FEBRIYANTO	84	8	8	7	23	8	7	7	22
24	VIGIAN FRIESTA SIDHIARVANI	92	9	9	8	26	8	8	7	23

Bantul, September 2016

Guru Mata Pelajaran



Sri Tukiyantini, S.Pd
NIP. 19711030 199512 2 002

Mahasiswa PPL UNY



Rahmawati Nur S
NIM. 13406241063

PENILAIAN KELAS X IPS 4
SEJARAH WAJIB
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN SEMESTER GASAL 2016/2017

No	Nama Siswa	Penilaian								
		pengetahuan	Diskusi				Keterampilan			
			kesungguhan	partisipasi	kerja sama	jumlah	isi	penyajian	bahasa	jumlah
1	ANDREAS KEVIN MAHESWARA (Krs)	80	8	8	8	24	7	8	9	24
2	ATHA KHAIRUNNISA	76	7	8	9	24	7	8	8	23
3	CATHERINE LIZABETH BIREMANOE (Krs)	76	8	9	9	26	9	8	8	25
4	CITRA FEBRILIANA RAHMAWATI	80	8	8	7	23	8	7	7	22
5	DANANG PRAMUDYA BAIHAQI	80	9	9	8	26	8	8	7	23
6	DEWI CANDRA CIPTOSARI	84	7	8	9	24	7	8	8	23
7	DIAH KUSUMAWATI	92	8	8	7	23	8	7	7	22
8	EKA SEPTI RUWIANTI	80	8	9	9	26	9	8	8	25
9	EMILIA USWATUN KHASANAH	84	8	8	7	23	8	7	7	22
10	FAHRIZAL YUSUF KENDARTO	76	8	9	9	26	9	8	8	25
11	ILHAM DWI ALDI	84	8	9	9	26	9	8	8	25
12	ISMI NONNI KHOIRUL	92	7	8	9	24	7	8	8	23
13	KURNIAWAN EKO FEBRIANTO	84	9	9	8	26	8	8	7	23
14	LARASATI PUTRI PRISKASARI (Krs)	76	8	9	9	26	9	8	8	25
15	MUHAMMAD AMINUDDIN	88	7	8	9	24	7	8	8	23
16	MUHAMMAD RIFQI HIDAYAT	88	8	8	8	24	7	8	9	24
17	MUHAMMAD YEZHU IZHA DEVARA	80	9	9	8	26	8	8	7	23
18	NADIA NUR AZIZAH	80	8	8	7	23	8	7	7	22
19	NATALIA EKA PUTRI PARINKA (Krs)	76	7	8	9	24	7	8	8	23
20	NI GST AYU TANIA LARASATI (Hd)	76	9	9	8	26	8	8	7	23
21	RAHMAT BAGUS HARTANTO	80	8	8	8	24	7	8	9	24
22	RENI WIDYANINGSIH	80	8	8	7	23	8	7	7	22
23	REVIRA NADYA HUTOMO	84	8	8	7	23	8	7	7	22
24	RIKA NUR ROKHIIMA	92	9	9	8	26	8	8	7	23
25	SALMA RINA WIDIANI	80	8	9	9	26	9	8	8	25
26	YACHINTA ANGELLA BUPU (Ktl)	84	8	8	8	24	7	8	9	24

Bantul, September 2016

Guru Mata Pelajaran



Sri Tukiyantini, S.Pd
 NIP. 19711030 199512 2 002

Mahasiswa PPL UNY



Rahmawati Nur S
 NIM. 13406241063

45								
46								
47								
48								
49								
50								
	- Jumlah peserta test =	32	Jumlah Nilai =	223	500	2410		
	- Jumlah yang tuntas =	32	Nilai Terendah =	5.00	13.00	66.67		
	- Jumlah yang belum tuntas =	0	Nilai Tertinggi =	9.00	18.00	86.67		
	- Persentase peserta tuntas =	100.0	Rata-rata =	6.97	15.63	75.31		
	- Persentase peserta belum tuntas =	0.0	Standar Deviasi =	1.43	1.21	6.50		

Mengetahui :
Kepala SMAN 2 BANGUNTAPAN

BANTUL, SEPTEMBER 2016
Guru Mata Pelajaran

NGADIYA, S.Pd
NIP 19660427 198902 1 003

SRI TUKIYANTINI
NIP 19711030 199512 2 002

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMAN 2
 BANGUNTAPAN
Nama Tes : ULANGAN HAI
Mata Pelajaran : SEJARAH WA.
Kelas/Program : X / IP,
Tanggal Tes : 29 AGUSTUS :
SK/KD : MENGANALISIS KEHIDUPAN MANUSIA
 PURBA DAN ASAL USUL BANGSA
 INDONESIA (MELANESIA, PROTO,
 DEUTRO MELAYU)

KKM
65

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETER ANGA N
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ADELYA DEVI PERMATASARI	P	9	1	9	17.0	86.7	Tuntas
2	AFFAN HARITS ALFIANTORO	L	7	3	7	18.0	83.3	Tuntas
3	AIDITA YAMA MELATI	P	9	1	9	17.0	86.7	Tuntas
4	DEWI RATNA ANGGARINI	P	5	5	5	15.0	66.7	Tuntas
5	DHENOK RISKA PERMATASARI	P	9	1	9	17.0	86.7	Tuntas
6	DIAH SUCI RAHMAWATI	P	9	1	9	17.0	86.7	Tuntas
7	EKA KARTIKA SARI	P	7	3	7	18.0	83.3	Tuntas
8	ELSA MUTIA AULIATAMI	P	8	2	8	16.0	80.0	Tuntas
9	ENIKE FEBRIANI	P	7	3	7	18.0	83.3	Tuntas
10	FARIDA VERAWATI	P	7	3	7	18.0	83.3	Tuntas
11	FAZA CHUMAIDA	P	7	3	7	18.0	83.3	Tuntas
12	IMAS LAILI NUR' AINI	P	8	2	8	16.0	80.0	Tuntas
13	MAHASA GALANG SATRIA NEGARA	L	10	0	10	17.0	90.0	Tuntas
14	MONIC ARYATRI	P	7	3	7	17.0	80.0	Tuntas
15	MUHAMMAD HILMI FAWWAZ	L	8	2	8	15.0	76.7	Tuntas
16	MUSTOFA LUTHFIE AL HAKIM	L	8	2	8	16.0	80.0	Tuntas
17	OKTAVIA NOOR AINI	P	10	0	10	17.0	90.0	Tuntas
18	RAHMA TANSYA WURI	P	9	1	9	17.0	86.7	Tuntas
19	RANY KHOIRUNNISA	P	10	0	10	17.0	90.0	Tuntas
20	RIANSAH PUTRA DANGGA	L	7	3	7	18.0	83.3	Tuntas
21	ROFITA MADINA BALQIS	P	8	2	8	16.0	80.0	Tuntas
22	RUTH BERLYANE MEGASONIA KUSDIARTO (Krs)	P	7	3	7	18.0	83.3	Tuntas
23	SANTI RISQI TAMALIA	P	8	2	8	16.0	80.0	Tuntas
24	SITA NADIYAH AWAN	P	9	1	9	17.0	86.7	Tuntas
25	TATAS GALIH FAJRULLAH	L	10	0	10	17.0	90.0	Tuntas
26	TRI NUR HIDAYAH	P	9	1	9	17.0	86.7	Tuntas
27	TRIAS AYU LESTARI	P	9	1	9	17.0	86.7	Tuntas
28	TSALSYA MILLENIA	P	7	3	7	18.0	83.3	Tuntas
29	UMI HAFIFAH	P	7	3	7	18.0	83.3	Tuntas
30	VIANA DEWI NOOR KHASANAH	P	8	2	8	16.0	80.0	Tuntas
31	WANDA WIDIA DININGTYAS	P	9	1	9	17.0	86.7	Tuntas
32	YISTI ZUBAIDAH	P	7	3	7	17.0	80.0	Tuntas

- Jumlah peserta test =	32	Jumlah Nilai =	259	543	2673	
- Jumlah yang tuntas =	32	Nilai Terendah =	5.00	15.00	66.67	
- Jumlah yang belum tuntas =	0	Nilai Tertinggi =	10.00	18.00	90.00	
- Persentase peserta tuntas =	100.0	Rata-rata =	8.09	16.97	83.54	
- Persentase peserta belum tuntas =	0.0	Standar Deviasi =	1.20	0.86	4.71	

Mengetahui :
Kepala SMAN 2 BANGUNTAPAN

BANTUL, SEPTEMBER 2016
Guru Mata Pelajaran

NGADIYA, S.Pd
NIP 19660427 198902 1 003

SRI TUKIYANTINI
NIP 19711030 199512 2 002

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMAN 2 BANGUNTAP,
Nama Tes : ULANGAN HAF
Mata Pelajaran : SEJARAH
Kelas/Program : X / IPS
Tanggal Tes : 25 AGUSTUS 2020
SK/KD : MENGANALISIS KEHIDUPAN MANUSIA
 PURBA DAN ASAL USUL BANGSA
 INDONESIA (MELANESIA, PROTO, DEUTRO
 MELAYU)

KKM
65

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	AHMAD BAGAS IRAWAN	L	7	3	7	15.0	73.3	Tuntas
2	AHSAN HIMAWAN	L	8	2	8	13.0	70.0	Tuntas
3	ANINDYA NOVRIZA PRIBADI	P	5	5	5	13.0	60.0	Belum tuntas
4	ANISA RAHMAWATI	P	5	5	5	13.0	60.0	Belum tuntas
5	ANNISA NOVASARI	P	8	2	8	16.0	80.0	Tuntas
6	ASTARI	P	6	4	6	15.0	70.0	Tuntas
7	BELINDA MAHARANI OKTIVIASARI	P	7	3	7	15.0	73.3	Tuntas
8	BETIARA PRIMASHINTA	P	7	3	7	15.0	73.3	Tuntas
9	DEWI NUR AINI	P	7	3	7	15.0	73.3	Tuntas
10	DWI RESTI MELANI	P	5	5	5	13.0	60.0	Belum tuntas
11	ERLINDA GALU ARDANTI	P	8	2	8	15.0	76.7	Tuntas
12	KEVIN ALFIDO	L	5	5	5	13.0	60.0	Belum tuntas
13	MONIDAFFA ANNAUFAL	L	5	5	5	15.0	66.7	Tuntas
14	MUHAMMAD TAUFIQ TRI ATMAJA	L	8	2	8	15.0	76.7	Tuntas
15	NADALIA SILMI FATHINAH	P	9	1	9	17.0	86.7	Tuntas
16	RIZKY APRILLANO SETYA ARDIANSYAH	L	5	5	5	15.0	66.7	Tuntas
17	RIZQI LABIIBAH LESTARI	P	8	2	8	16.0	80.0	Tuntas
18	RYAMIRZAD FADHIL SANTOSO	L	8	2	8	15.0	76.7	Tuntas
19	SHOLAHUDDIN FARADIAN IRWANSYAH	L	6	4	6	13.0	63.3	Belum tuntas
20	SILVIA ADISTY	P	8	2	8	16.0	80.0	Tuntas
21	USMAN AFANDI	L	5	5	5	15.0	66.7	Tuntas
22	WORO SRI KASIATI	P	8	2	8	16.0	80.0	Tuntas
23	ZALFANNISA AYU RARAMASTRI	P	7	3	7	15.0	73.3	Tuntas

24	ZAYN DHIYA'ULHAQ	L	9	1	9	16.0	83.3	Tuntas
	- Jumlah peserta test =	24	Jumlah Nilai =		164	355	1730	
	- Jumlah yang tuntas =	19	Nilai Terendah =		5.00	13.00	60.00	
	- Jumlah yang belum tuntas =	5	Nilai Tertinggi =		9.00	17.00	86.67	
	- Persentase peserta tuntas =	79.2	Rata-rata =		6.83	14.79	72.08	
	- Persentase peserta belum tuntas =	20.8	Standar Deviasi =		1.40	1.18	7.85	

Mengetahui :
Kepala SMAN 2 BANGUNTAPAN

BANTUL, SEPTEMBER 2016
Guru Mata Pelajaran

NGADIYA, S.Pd
NIP 19660427 198902 1 003

SRI TUKIYANTINI
NIP 19711030 199512 2 002

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMAN 2 BANGUNTAPAN
Nama Tes : ULANGAN
 HARIAN
Mata Pelajaran : SEJARAH
Kelas/Program : X /
 IPS.3
Tanggal Tes : 30 AGUSTUS
 2016
SK/KD : MENGANALISIS KEHIDUPAN MANUSIA PURBA
 DAN ASAL USUL BANGSA INDONESIA
 (MELANESIA, PROTO, DEUTRO MELAYU)

KKM
65

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN	
			BENAR	SALAH	SKOR				
1	AIDIA PUTRI	P	8	2	8	15.0	76.7	Tuntas	
2	AKMAL MAHARDIKA PURWANTO	L	9	1	9	15.0	80.0	Tuntas	
3	ANGGI NARESWARI	P	9	1	9	15.0	80.0	Tuntas	
4	ANNISA FEBRIANA	P	10	0	10	17.0	90.0	Tuntas	
5	ARINA SOFI	P	9	1	9	15.0	80.0	Tuntas	
6	BAYU CHONDRO PERMONO	L	9	1	9	15.0	80.0	Tuntas	
7	DANIA RIZQI ERNANDA	P	9	1	9	15.0	80.0	Tuntas	
8	DENY NURYULISA	P	8	2	8	16.0	80.0	Tuntas	
9	DEVA SHERLIANA SHAFARA PARAMITA	P	8	2	8	17.0	83.3	Tuntas	
10	DIMAS SURYA MAHENDRA	L	7	3	7	15.0	73.3	Tuntas	
11	DINI PUTRI UTAMI	P	7	3	7	15.0	73.3	Tuntas	
12	EKA NUR HIDAYATI	P	8	2	8	16.0	80.0	Tuntas	
13	ETTA NETHANIA	P	8	2	8	16.0	80.0	Tuntas	
14	FAJAR ARIFIN	L	7	3	7	18.0	83.3	Tuntas	
15	KHOLIFAH MAYA SUCI KURNIAWATI	P	8	2	8	17.0	83.3	Tuntas	
16	KURNIAWAN	L	10	0	10	17.0	90.0	Tuntas	
17	LATIF MUHAMMAD FAIZAL	L	8	2	8	13.0	70.0	Tuntas	
18	MUHAMMAD DIDA ADICANDRA	L	8	2	8	15.0	76.7	Tuntas	
19	MUHAMMAD HAIDAR RAFI' SAIFULLAH	L	6	4	6	17.0	76.7	Tuntas	
20	MUHAMMAD RAMADHANI FITRIYANTO	L	9	1	9	17.0	86.7	Tuntas	
21	RADEN AJENG ANINDYASWARI	P	8	2	8	15.0	76.7	Tuntas	
22	RADEN ALBION ASHAR PURNAMA PUTRA	L	8	2	8	17.0	83.3	Tuntas	
23	RIZAL BASRI FEBRIYANTO	L	8	2	8	13.0	70.0	Tuntas	
24	VIGIAN FRIESTA SIDHIARVANI	L	7	3	7	17.0	80.0	Tuntas	
- Jumlah peserta test =		24	Jumlah Nilai =			196	378	1913	
- Jumlah yang tuntas =		24	Nilai Terendah =			6.00	13.00	70.00	

- Jumlah yang belum tuntas =	0	Nilai Tertinggi =	10.00	18.00	90.00	
- Persentase peserta tuntas =	100.0	Rata-rata =	8.17	15.75	79.72	
- Persentase peserta belum tuntas =	0.0	Standar Deviasi =	0.96	1.29	5.19	

Mengetahui :
Kepala SMAN 2 BANGUNTAPAN

BANTUL, SEPTEMBER 2016
Guru Mata Pelajaran

NGADIYA, S.Pd
NIP 19660427 198902 1 003

SRI TUKIYANTINI
NIP 19711030 199512 2 002

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMAN 2
 BANGUNTAPAN
Nama Tes : ULANGAN
 HARIAN
Mata Pelajaran : SEJARAH
Kelas/Program : X /
 IPS.4
Tanggal Tes : 29
 AGUSTUS
 2016
SK/KD : MENGANALISIS KEHIDUPAN MANUSIA
 PURBA DAN ASAL USUL BANGSA
 INDONESIA (MELANESIA, PROTO,
 DEUTRO MELAYU)

KKM
65

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ANDREAS KEVIN MAHESWARA (Krs)	L	8	2	8	16.0	80.0	Tuntas
2	ATHA KHAIRUNNISA	P	8	2	8	15.0	76.7	Tuntas
3	CATHERINE LIZABETH BIREMANOE (Krs)	P	7	3	7	18.0	83.3	Tuntas
4	CITRA FEBRILIANA RAHMAWATI	P	8	2	8	16.0	80.0	Tuntas
5	DANANG PRAMUDYA BAIHAQI	L	7	3	7	17.0	80.0	Tuntas
6	DEWI CANDRA CIPTOSARI	P	8	2	8	15.0	76.7	Tuntas
7	DIAH KUSUMAWATI	P	6	4	6	17.0	76.7	Tuntas
8	EKA SEPTI RUWIANTI	P	8	2	8	16.0	80.0	Tuntas
9	EMILIA USWATUN KHASANAH	P	8	2	8	16.0	80.0	Tuntas
10	FAHRIZAL YUSUF KENDARTO	L	8	2	8	15.0	76.7	Tuntas
11	ILHAM DWI ALDI	L	8	2	8	15.0	76.7	Tuntas
12	ISMI NONNI KHOIRUL	P	8	2	8	16.0	80.0	Tuntas
13	KURNIAWAN EKO FEBRIANTO	L	8	2	8	15.0	76.7	Tuntas
14	LARASATI PUTRI PRISKASARI (Krs)	P	6	4	6	17.0	76.7	Tuntas
15	MUHAMMAD AMINUDDIN	L	5	5	5	17.0	73.3	Tuntas
16	MUHAMMAD RIFQI HIDAYAT	L	5	5	5	17.0	73.3	Tuntas
17	MUHAMMAD YEZHU IZHA DEVARA	L	7	3	7	17.0	80.0	Tuntas
18	NADIA NUR AZIZAH	P	8	2	8	16.0	80.0	Tuntas
19	NATALIA EKA PUTRI PARINKA (Krs)	P	8	2	8	15.0	76.7	Tuntas
20	NI GST AYU TANIA LARASATI (Hd)	P	8	2	8	16.0	80.0	Tuntas
21	RAHMAT BAGUS HARTANTO	L	8	2	8	15.0	76.7	Tuntas
22	RENI WIDYANINGSIH	P	8	2	8	15.0	76.7	Tuntas
23	REVIRA NADYA HUTOMO	P	7	3	7	18.0	83.3	Tuntas
24	RIKA NUR ROKHIIMA	P	6	4	6	17.0	76.7	Tuntas
25	SALMA RINA WIDIANI	P	8	2	8	15.0	76.7	Tuntas

26	YACHINTA ANGELLA BUPU	P	8	2	8	17.0	83.3	Tuntas
	- Jumlah peserta test =	26	Jumlah Nilai =		192	419	2037	
	- Jumlah yang tuntas =	26	Nilai Terendah =		5.00	15.00	73.33	
	- Jumlah yang belum tuntas =	0	Nilai Tertinggi =		8.00	18.00	83.33	
	- Persentase peserta tuntas =	100.0	Rata-rata =		7.38	16.12	78.33	
	- Persentase peserta belum tuntas =	0.0	Standar Deviasi =		0.98	0.99	2.71	

Mengetahui :
Kepala SMAN 2 BANGUNTAPAN

BANTUL, SEPTEMBER 2016
Guru Mata Pelajaran




NGADIYA, S.Pd
NIP 19660427 198902 1 003

SRI TUKIYANTINI
NIP 19711030 199512 2 002

